



**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KREATIVITAS BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 2 DEMAK TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian Studi Strata 1

Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Noor Lailatul Fajriyyah

3301404541

Pendidikan Akuntansi

PERPUSTAKAAN

UNNES

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Juli 2009

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Gunawan Hadi, SH., CN.

Amir Mahmud, S.Pd., M.Si.

NIP. 194509251979031003

NIP. 197212151998021001

PERPUSTAKAAN
UNNES

Pengesahan

Ketua Jurusan Akuntansi

Amir Mahmud, S.Pd., M.Si

NIP. 197212151998021001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan sidang panitia ujian skripsi Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal : September 2009

Penguji Skripsi

Indah Anisykurlillah, SE., M.Si., Akt

NIP. 197508212000122001

Anggota I

Anggota II

Drs. Gunawan Hadi, SH., CN.

NIP. 194509251979031003

Amir Mahmud, S.Pd., M.Si.

NIP. 197212151998021001

PERPUSTAKAAN
UNNES

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Agus Wahyudin, M.Si.

NIP. 196208121987021001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009” benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tiada membebani manusia melainkan sekedar kemampuannya “.

(Q.S. Al-Baqoroh : 268)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu akan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”.

(Q.S. Alam Nasroh : 6-7)

PERSEMBAHAN

1. Ayah dan ibuku tercinta, terimakasih atas semua kasih sayang, bimbingan serta do'anya.
2. Kakak dan adikku tersayang.
3. Sumber-sumber inspirasiku.
4. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada teladan terbaik Rasulullah Saw, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti beliau hingga hari akhir.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi Strata Satu untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, sudah sepatutnya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UNNES.
2. Drs. Agus Wahyudin, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang serta selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dan yang telah memberikan bimbingan, dukungan, serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Drs. Gunawan Hadi, SH. CN., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Drs. Ali Ashadi, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Demak yang memberikan ijin dan pengarahan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.
6. Seseorang yang selalu menjadi penyemangatku.
7. Teman-temanku, serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang, September 2009

Penulis

PERPUSTAKAAN
UNNES

ABSTRAK

Noor Lailatul Fajriyyah. 2009. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak Tahun Ajaran 2008/2009.* Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. 142 Halaman.

Kata kunci: Disiplin belajar, Kreativitas belajar, Hasil belajar

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila siswa mampu mengatur waktu dan kegiatan belajarnya. Selain disiplin belajar kreativitas belajar juga diperlukan terutama pada mata pelajaran akuntansi yang terkenal rumit dan memerlukan pemahaman yang lebih. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah disiplin belajar dan kreativitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009?. 2) Apakah disiplin belajar belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009. 3) Apakah kreativitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009?. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009. 2). Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009. 3). Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009.

Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak yang berjumlah 191 siswa. Sampel berjumlah 129 didapat dari rumus slovin dengan taraf kesalahan 5%. Dan teknik sampel yang digunakan adalah *proporsional random sampling*. Variabel yang diteliti terdiri dari disiplin belajar (X1), kreativitas belajar (X2) dan hasil belajar akuntansi (Y). Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif persentase dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi yang terbukti dari perolehan t hitung 9,289 dengan probabilitas 0,000 dan secara parsial sumbangannya adalah sebesar 40,70%. Ada pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi yang terbukti dari perolehan t hitung 3,922 dengan probabilitas 0,000 dan secara parsial sumbangannya adalah sebesar 10,89%. Ada pengaruh disiplin belajar dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi yang terbukti dari perolehan F hitung 73,529 dengan probabilitas 0,000 dan secara silmultan sumbangannya adalah 53,90%.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa disiplin belajar dan kreativitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA

Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009, oleh karena itu diajukan saran sebagai berikut: 1) Disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 dalam kategori tinggi, untuk itu perlu dipertahankan atau ditingkatkan lagi sehingga hasil belajar yang diperoleh juga akan lebih meningkat seperti dengan cara siswa lebih sadar diri untuk menanamkan sikap disiplinnya dan bagi orang tua hendaknya harus menanamkan kebiasaan belajar yang baik dan disiplin diri dengan selalu mengontrol dan memperhatikan, 2) Siswa hendaknya selalu mengembangkan kreativitasnya dalam belajar dan selalu menjaga semangat untuk terus menggali pengetahuan dan informasi melalui berbagai sumber sehingga mempermudah pemecahan problematika dalam pelajaran akun.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
3.1 Latar Belakang Masalah.....	1
3.2 Rumusan Masalah.....	8
3.3 Tujuan Penelitian.....	8
3.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
3.5 Belajar.....	10
3.6 Disiplin Belajar.....	24
3.7 Kreativitas Belajar.....	34
3.8 Kerangka Berpikir.....	40
3.9 Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
3.10 Populasi Penelitian.....	47
3.11 Sampel Penelitian.....	47
3.12 Variabel Penelitian.....	48
3.13 Metode Pengumpulan Data.....	51

3.14 Uji Kualitas Angket.....	51
3.15 Metode Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
3.16 Hasil Penelitian.....	63
3.17 Pembahasan.....	88
BAB V PENUTUP.....	96
3.18 Kesimpulan.....	96
3.19 Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



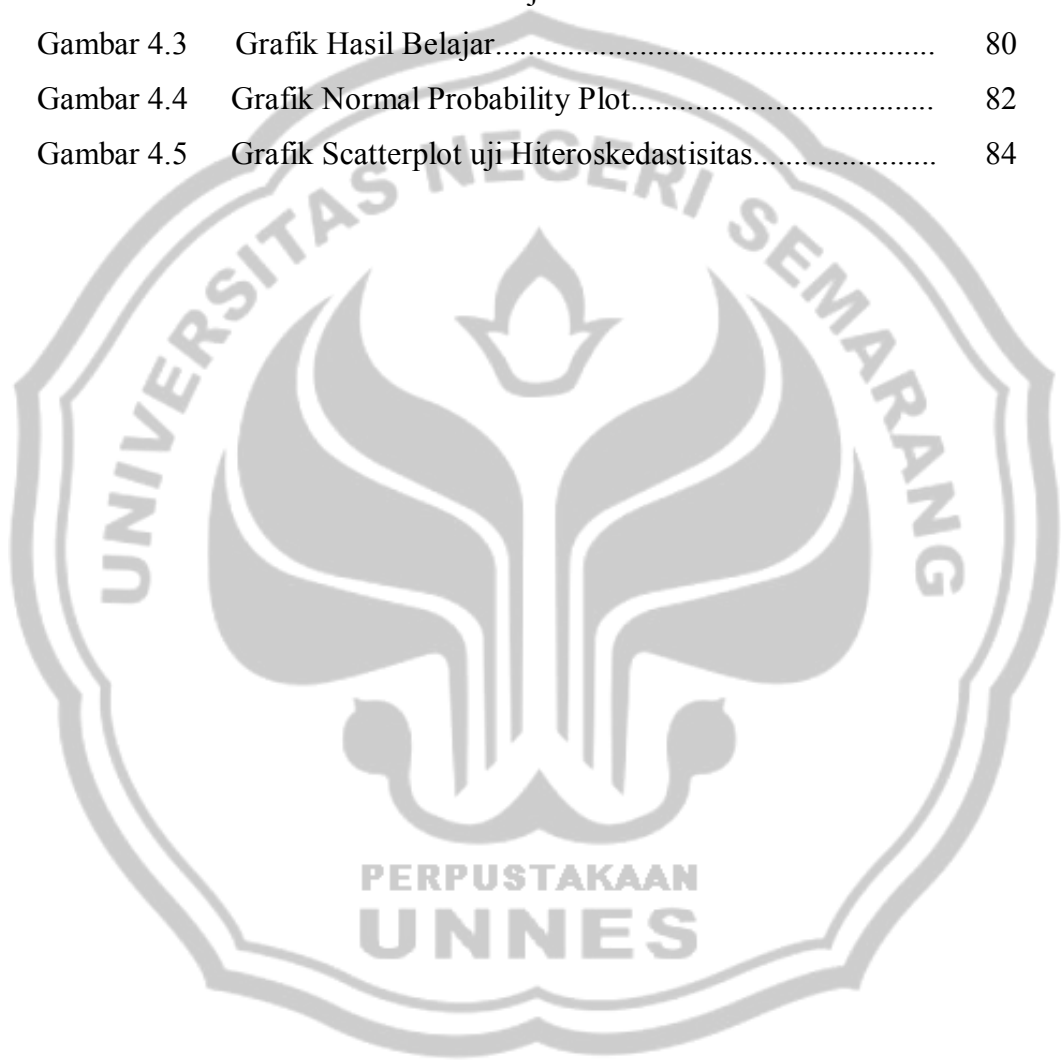
DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1.1	Data Hasil Belajar Siswa kelas XI IPS Semester Genap Tahun Ajaran 2007/2008	5
Tabel 1.2	Data Hasil Belajar Siswa kelas XI IPS Semester Gasal Tahun Ajaran 2008/2009	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	43
Tabel 3.1	Daftar Jumlah Populasi.....	47
Tabel 3.2	Teknik Pengambilan Sampel.....	48
Tabel 3.3	Data Variabel Bebas.....	49
Tabel 3.4	Data Variabel Terikat.....	50
Tabel 3.5	Operasionalisasi Variabel Hasil Belajar.....	50
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Angket Disiplin Belajar.....	53
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Angket Kreativitas Belajar.....	54
Tabel 3.8	Analisis Hasil Penelitian.....	56
Tabel 3.9	Analisis Kriteria Hasil Penelitian.....	57
Tabel 3.10	Kriteria Hasil Belajar	58
Tabel 4.1	Analisis Deskriptif Responden.....	63
Tabel 4.2	Deskriptif Disiplin Belajar.....	64
Tabel 4.3	Rangkuman Analisis Deskriptif Persentase Variabel Disiplin Belajar.....	65
Tabel 4.4	Deskripsi Persentase Ketaatan terhadap tata tertib sekolah.....	67
Tabel 4.5	Deskripsi Persentase Ketaatan terhadap Kegiatan Belajar di sekolah.....	68
Tabel 4.6	Deskripsi Persentase Ketaatan dalam Mengerjakan Tugas-tugas Pelajaran.....	69
Tabel 4.7	Deskripsi Persentase Ketaatan terhadap Kegiatan Belajar di rumah.....	70

Tabel 4.8	Deskriptif Kreativitas Belajar.....	71
Tabel 4.9	Rangkuman Analisis Deskriptif Persentase Variabel Kreativitas Belajar.....	71
Tabel 4.10	Deskripsi Persentase Bersikap Terbuka.....	73
Tabel 4.11	Deskripsi Persentase Berani Mencoba.....	74
Tabel 4.12	Deskripsi Persentase IMenyukai Tantangan.....	75
Tabel 4.13	Deskripsi Persentase Mengolah Masukan.....	76
Tabel 4.14	Deskripsi Persentase Imajinatif.....	77
Tabel 4.15	Deskripsi Persentase Menyukai Variasi.....	78
Tabel 4.16	Deskripsi Hasil Belajar Akuntansi.....	79
Tabel 4.17	Hasil Belajar Akuntansi.....	79
Tabel 4.18	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	80
Tabel 4.19	Uji Normalitas Data.....	82
Tabel 4.20	Uji Multikolinieritas Data Penelitian.....	83
Tabel 4.21	Hasil Analisis Uji F (Secara Simultan).....	85
Tabel 4.22	Hasil Analisis Uji t (Uji parsial).....	86
Tabel 4.23	Uji Koefisien Determinasi Simultan.....	87
Tabel 4.24	Uji Koefisien Determinasi Parsial.....	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan kerangka Berfikir.....	45
Gambar 4.1 Grafik Disiplin Belajar	66
Gambar 4.2 Grafik Kreativitas Belajar.....	72
Gambar 4.3 Grafik Hasil Belajar.....	80
Gambar 4.4 Grafik Normal Probability Plot.....	82
Gambar 4.5 Grafik Scatterplot uji Hiteroskedastisitas.....	84



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1	Daftar Nama dan Nilai Akuntansi Siswa..... 100
LAMPIRAN 2	Kisi-kisi Angket..... 105
LAMPIRAN 3	Angket Penelitian..... 106
LAMPIRAN 4	Hasil Belajar Responden..... 112
LAMPIRAN 5	Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas..... 114
LAMPIRAN 6	Perhitungan Reliabilitas Angket..... 116
LAMPIRAN 7	Perhitungan Validitas Angket 117
LAMPIRAN 8	Analisis Deskripsi Persentase Disiplin Belajar..... 118
LAMPIRAN 9	Analisis Deskripsi Persentase Kreativitas Belajar 122
LAMPIRAN 10	Deskripsi Persentase Pervariabel..... 130
LAMPIRAN 11	Kategori Skor Variabel/Indikator..... 134
LAMPIRAN 12	Uji Asumsi Klasik..... 138
LAMPIRAN 13	Analisis Regresi Linier..... 139

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang digunakan sebagai tolok ukur kemajuan suatu bangsa. Apabila suatu bangsa tingkat pendidikannya sudah tinggi maka dapat dikatakan bangsa tersebut sudah maju, tetapi kalau tingkat pendidikan suatu bangsa masih rendah maka bangsa tersebut belum maju. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang.

Pendidikan sebagai sebuah sistem terdiri dari tiga komponen yaitu masukan (input), proses (process) dan keluaran (output). Komponen masukan terdiri dari siswa dengan segala macam aspeknya seperti misalnya kedisiplinan, kecerdasan, motivasi, bakat dan minat. Komponen proses (belajar mengajar) terdiri dari antara lain *raw input* atau masukan mentah, *instrumental input* atau masukan alat, dan *environmental input* atau pengaruh lingkungan. Sedangkan aspek keluaran adalah produk, dalam hal ini yaitu sumber daya manusia (SDM) yang diharapkan akan mampu menjadi roda penggerak pembangunan Nasional. Keberhasilan output dapat diketahui dari sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajari.

Keberhasilan suatu output tidak hanya dipengaruhi oleh input yang ada tetapi juga dipengaruhi oleh proses (belajar mengajar). Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan diajarkan. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi manusia. Dengan demikian apabila seseorang mampu memahami proses belajar dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari belajar pada kehidupan nyata, maka dia akan mampu menjelaskan segala sesuatu yang ada di lingkungannya.

Dalam pembelajaran perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran (Anni, 2004:5). Adapun tujuan proses pembelajaran di sekolah adalah bahwa semua siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Dimiyati (1994:5) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Sedangkan tingkat keberhasilan belajar siswa dapat diketahui dari sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari, yang ditunjukkan oleh nilai-nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran yang bersangkutan pada setiap kali diadakan evaluasi atau penilaian.

Pada prinsipnya keberhasilan kegiatan belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari

luar individu yang meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar (Dalyono, 2007:55-60)

Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern) adalah disiplin belajar. Disiplin belajar mengandung arti sebagai suatu sikap mental yang mengandung kerelaan memenuhi semua ketaatan, peraturan dan norma-norma yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang siswa. Siswa merupakan individu yang secara langsung melakukan proses pembelajaran, sehingga siswa harus dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif, mampu mengungkapkan gagasan-gagasan serta mampu menyertakan segala aspek yang ada pada dirinya baik kecerdasan, minat, perhatian, motivasi, cara belajar dan disiplin belajar sehingga akan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Oleh karena itu disiplin harus dibina sejak dini, perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya melainkan perlu kesadaran diri, latihan, kebiasaan, dan juga ada hukuman. Disiplin belajar lebih menekankan pada konsistensi, konsekuensi dan keteraturan kondisi. Dengan kondisi yang demikian dapat mendukung keberhasilan belajar secara maksimal.

Disiplin di sekolah lebih memiliki peranan penting dalam pencapaian hasil belajar yang optimal, karena di sekolahlah siswa banyak menghabiskan waktunya untuk melakukan pembelajaran. Oleh karena itu penerapan tata tertib sekolah harus benar-benar diperhatikan dan ditegakkan. Lemahnya penerapan tata tertib sekolah dapat menghambat proses belajar siswa dan hasil belajarnya. Jadi disiplin siswa di sekolah merupakan cermin langsung dari kepatuhan seorang siswa dalam melaksanakan peraturan-peraturan yang berlaku di sekolahnya. Kepatuhan siswa

tersebut akan mendorong terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan berguna untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Seperti disebutkan oleh Tu'u (2004:37) bahwa dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa dapat berhasil dalam belajarnya tetapi tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selain adanya disiplin belajar yang baik, kreativitas juga sangat berpengaruh penting terhadap kegiatan belajar mengajar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sardiman dalam Rif'an (2009:3) menyatakan bahwa kreativitas siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar mengajar. Siswa harus kreatif dalam belajar termasuk dalam menentukan strategi yang harus ditempuh untuk mendapatkan suatu pengetahuan ataupun nilai. James dalam Munandar (1999:97) mengungkapkan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek dari perspektif baru, dan menentukan kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih yang telah tercetak dalam pikiran. Sedangkan dalam belajar siswa dikatakan kreatif jika siswa tersebut mampu mengkombinasikan cara-cara dalam belajar sehingga dapat memudahkan siswa itu dalam belajarnya.

SMA Negeri 2 Demak merupakan salah satu sekolah Negeri di Kabupaten Demak yang memiliki reputasi baik dan termasuk sekolah unggulan. Namun berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil

belajar yang dicapai siswa masih kurang optimal, khususnya pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi untuk siswa kelas XI IPS yang masih dibawah Standar Ketuntasan Belajar (SKB) yaitu 70. Hal ini terlihat dari nilai harian akuntansi siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 2 Demak semester genap tahun ajaran 2007/2008 dan nilai harian akuntansi siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 2 Demak semester gasal tahun ajaran 2008/2009 . Berikut disajikan data ketuntasan hasil belajar siswa tersebut:

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Semester Genap
Tahun Ajaran 2007/2008

Kelas	Jumlah	Kriteria			
		Tuntas	Persentase tuntas	Tidak tuntas	Persentase tidak tuntas
XI-S1	37	29	78,53%	8	21,47%
XI-S2	37	30	77,37%	7	22,63%
XI-S3	36	24	66,67%	12	33,33%
XI-S4	38	29	76,32%	9	23,68%
XI-S5	37	28	76,25%	9	23,75%
Jumlah	185	140		45	

Sumber : Daftar nilai siswa semester 2

Tabel 1.2
Data Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Semester Gasal
Tahun Ajaran 2008/2009

Kelas	Jumlah	Kriteria			
		Tuntas	Persentase tuntas	Tidak tuntas	Persentase tidak tuntas
XI-S1	40	28	70,82%	12	29,18%
XI-S2	37	27	74,53%	9	25,47%
XI-S3	38	27	72,25%	11	27,75%
XI-S4	38	26	69,43%	12	30,57%
XI-S5	39	30	76,27%	9	23,73%
Jumlah	191	138		53	

Sumber : Daftar nilai siswa semester 1

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Demak dapat diketahui bahwa faktor dominan yang menyebabkan rendahnya nilai yang diperoleh siswa adalah kurangnya kedisiplinan siswa dalam belajar, seperti: kurangnya ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah. Faktor dominan lain yang menyebabkan rendahnya nilai yang diperoleh siswa adalah kurang aktif dan kreatifnya siswa dalam belajar. Siswa kurang bersikap terbuka terhadap kesulitannya, takut untuk mencoba hal baru, tidak terlalu menyukai tantangan, kurang imajinatif apalagi pada saat siswa mendapati soal yang rumit dan materi yang memerlukan pemahaman yang tinggi, siswa cenderung malas berfikir dan kemudian putus asa.

Dugaan mengenai disiplin belajar dan kreativitas belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa juga didukung dari hasil penelitian terdahulu, yaitu dari penelitian Oktinia (2009), dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjar Negara.

Penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh Suroso (2007) juga menunjukkan hasil bahwa disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Jatinegara Kab Tegal tahun ajaran 2006/2007.

Sedangkan penelitian tentang kreativitas belajar terhadap prestasi belajar juga pernah dilakukan oleh Aris (2008). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa jurusan akuntansi di SMK YAPENDA 1 Kabupaten Pekalongan.

Penelitian Rif'an (2009) tentang kreativitas belajar juga memperoleh hasil yang tidak jauh beda yaitu bahwa kreativitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP 33 Semarang.

Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Wulandari (2005) dari hasil penelitian Ha yang berbunyi ada pengaruh kreativitas pada penempatan siswa akselerasi terhadap aktualisasi siswa dalam kelas 3 akselerasi SD Hj. Isriyati Baitirrahman Semarang tahun 2005 diterima.

Berbagai argumen rasional yang telah dikemukakan di atas, baik secara teoritis maupun empiris menunjukkan adanya dugaan yang cukup kuat hubungan dan pengaruh disiplin belajar dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pentingnya disiplin belajar dan kreativitas belajar dalam pencapaian hasil belajar akuntansi dan mengangkatnya dalam penelitian dengan judul:

“PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KREATIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 DEMAK TAHUN AJARAN 2008/2009”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah disiplin belajar dan kreativitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009?
2. Apakah disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009?
3. Apakah kreativitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga yang berupa konsep-konsep mengenai disiplin belajar dan kreativitas belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar akuntansi dan juga dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dengan diadakannya penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak siswa akan pentingnya disiplin belajar, bagi pihak sekolah akan pentingnya peraturan yang mengatur disiplin bagi siswa.

Memberi masukan pada guru akuntansi atau kalangan sekolah agar dapat melaksanakan pengajaran dengan baik serta memacu siswa sehingga dapat menumbuhkan kreativitas siswa dan membangkitkan semangat belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Belajar

2.1.1 Pengertian Belajar

Setiap individu pasti mengalami proses belajar. Belajar dapat dilakukan oleh siapapun, baik anak-anak, remaja, orang dewasa, maupun orang tua dan hal tersebut akan berlangsung seumur hidup. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, belajar merupakan kegiatan paling pokok yang harus dilaksanakan. Tujuan pendidikan akan tercapai apabila proses belajar dalam suatu sekolah dapat berlangsung dengan baik, yaitu proses belajar yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Pendapat para ahli mengenai pengertian belajar antara lain:

1. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2).
2. Belajar adalah suatu usaha. Perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, dengan sistematis, mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental serta dana, otak dan anggota tubuh lainnya, demikian pula aspek-aspek

kejiwaan seperti intelegensi, bakat, motivasi, minat, dan sebagainya (Dalyono, 2005:49).

3. Secara sederhana belajar diartikan sebagai suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia yang melakukan dengan maksud memperoleh perubahan pada dirinya, baik berupa pengetahuan, keterampilan ataupun sikap (Arikunto, 1990:19)
4. Slavin dalam (Anni, 2004:2) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

2.1.2 Ciri-ciri Belajar

Ciri-ciri belajar adalah sifat atau keadaan yang khas dimiliki oleh perbuatan belajar. Menurut Slameto (2003:3-4) ada beberapa ciri perubahan perilaku dalam pengertian belajar, yaitu:

1. Perubahan terjadi secara sadar

Seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara kesinambungan, tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.

3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu sendiri.

4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perubahan tingkah laku yang terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

Gagne dalam (Anni, 2004: 3-4) mengungkapkan unsur-unsur yang ada dalam belajar adalah sebagai berikut:

1. Pembelajar

Pembelajar dapat berupa peserta didik, warga belajar dan peserta latihan. Pembelajar memerlukan organ penginderaan yang digunakan untuk menangkap rangsangan. Otak digunakan untuk mentransformasikan hasil pengindraannya ke dalam memori yang kompleks. Dan syaraf atau otot yang digunakan untuk menampilkan kinerja yang menunjukkan apa yang telah dipelajari.

2. Rangsangan (stimulus)

Rangsangan adalah peristiwa yang merangsang penginderaan pembelajar. Dalam kehidupan seseorang terdapat banyak stimulus yang berada di lingkungannya. Agar pembelajar mampu belajar optimal, harus memfokuskan pada stimulus tertentu yang diminati.

3. Memori

Memori pembelajar berisi kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dihasilkan dari aktivitas belajar sebelumnya.

4. Respon

Respon adalah tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori. Pembelajar yang sedang mengamati stimulus, maka memori yang ada di dalam dirinya kemudian memberikan respon terhadap stimulus tersebut.

2.1.3 Tujuan Belajar

Menurut Sardiman (2007:26-29) tujuan belajar ada 3 jenis, yaitu:

1. Untuk mendapat pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berpikir sebagai sesuatu yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan.

2. Penanaman konsep dan pengetahuan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Keterampilan jasmani adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat, diamati sehingga akan menitik beratkan pada keterampilan gerak atau penampilan dari anggota tubuh seseorang yang belajar. Sedangkan keterampilan rohani lebih abstrak, menyangkut persoalan-persoalan, penghayatan dan keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyesuaikan dan merumuskan suatu masalah konsep.

3. Pembentukan sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk ini dibutuhkan kecakapan dalam mengarahkan motivasi dan berpikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau model. Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik tidak akan terlepas dari soal penanaman

nilai-nilai. Oleh karena itu, guru tidak sekedar “pengajar” tetapi betul-betul sebagai pendidik yang akan memindahkan nilai-nilai itu kepada anak didiknya.

Sugandi (2004: 23) mengungkapkan ranah tujuan pembelajaran antara lain:

1. Tujuan pembelajaran ranah kognitif

Tujuan pembelajaran ranah kognitif BS Bloom yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan analisis, sintesis dan evaluasi.

2. Tujuan pembelajaran ranah efektif

Tujuan pembelajaran ranah efektif dari Kratwohl yaitu: pengenalan, pemberian respon, penghargaan nilai, pengorganisasian dan pengalaman.

3. Tujuan pembelajaran ranah psikomotorik

Tujuan pembelajaran ranah psikomotorik dari Sympson yaitu: peniruan, penggunaan, ketepatan, perangkaian dan naturalisasi.

2.1.4 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan produk dari proses belajar. Menurut Anni (2004:5) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Seseorang dapat dikatakan telah belajar sesuatu apabila dalam dirinya telah terjadi suatu perubahan. Akan tetapi tidak semua perubahan yang terjadi pada diri seseorang terjadi karena proses belajar. Perubahan yang terjadi dalam kehidupan seseorang tanpa melalui proses belajar, contohnya: perubahan akibat kematangan, perubahan kondisi fisik, mental dan perubahan yang tidak bertahan lama.

Selanjutnya Dimiyati (1994:5) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dua yaitu dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, atau angka dalam ijazah. Sedangkan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar yang diaplikasikan dalam sikap/tindakan sehari-hari.

Anni (2004:7) menegaskan bahwa dari ke tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik, ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh guru di sekolah, karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut mengalami proses belajar yang dibuktikan dengan perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya yang terutama dinilai aspek kognitifnya yang ditunjukkan melalui nilai /angka.

Berdasarkan hal tersebut di atas, hasil belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengalami aktivitas belajar.

2. Hasil belajar siswa tersebut terutama dinilai dari aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisa, sintesa dan evaluasi.
3. Hasil belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka. Nilai tersebut diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuh.

Dalam penelitian ini yang menjadi indikator hasil belajar akuntansi adalah nilai harian akuntansi siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 2 Demak semester gasal tahun ajaran 2008/2009 . Nilai tersebut merupakan formulasi dari nilai ulangan harian (H) dengan rata-rata nilai tugas (T). Formulasi tersebut dinyatakan dengan

$$\text{rumus : Nilai Harian (NH)} = \frac{3H + T}{4}$$

(Sumber: Buku Laporan Hasil Belajar Siswa)

2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda. Hal ini menimbulkan hasil belajar yang dicapai masing-masing individu berbeda. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, menurut Slameto (2003:54-72) faktor- faktor tersebut adalah:

a. Faktor yang berasal dari luar (eksternal)

Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar individu yang dapat mempengaruhi proses belajar, terdiri dari:

1. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

a. Cara orang tua mendidik

Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

b. Relasi antara anggota keluarga

Relasi antara anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Orang tua harus memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anaknya yang meliputi: kasih sayang, rasa aman, harga diri, kebebasan dan rasa sukses. Selain itu perhatian terhadap pendidikan anak juga sangat penting sehingga anak akan mendapatkan prestasi belajar yang baik sesuai dengan harapan.

c. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram.

d. Keadaan ekonomi keluarga

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya (makan, pakaian, kesehatan) juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, alat-alat tulis, buku-buku dan lain-lain. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, apabila fasilitas belajar tidak atau sangat kurang maka belajar anak akan terganggu atau kurang berhasil.

2. Faktor sekolah

a. Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya. Untuk itu perlu metode mengajar yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien dan seefektif mungkin.

b. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

c. Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa, sehingga prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh relasi dengan gurunya. Di dalam reaksi yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya.

d. Relasi siswa dengan siswa

Di dalam siswa sering terjadi persaingan yang tidak sehat, jiwa kelas tidak terbina, bahkan hubungan masing-masing siswa tidak nampak. Hal ini akan mengganggu belajar siswa. Akibatnya akan menjadi parah apabila siswa menjadi malas untuk masuk sekolah dengan alasan karena di sekolah mengalami perilaku yang kurang menyenangkan dari teman-temannya.

e. Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

3. Faktor masyarakat

Masyarakat dimana anak didik tinggal sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat yang meliputi:

a. Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya, tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan

masyarakat yang terlalu banyak belajarnya akan terganggu. Oleh karena itu siswa harus mampu mengatur waktu belajarnya secara bijaksana.

e. Media massa

Media massa yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap belajarnya, sebaliknya media massa yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa. Maka perlulah kiranya siswa mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

f. Teman bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya, teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa. Agar diri siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana.

g. Bentuk kehidupan masyarakat

Kehidupan masyarakat disekitar siswa berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh jelek kepada anak yang berada disitu

b. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal)

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang sedang belajar, yang meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

1. Faktor jasmaniah

Kondisi jasmaniah umumnya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Proses belajar seseorang akan tergantung jika kesehatan seseorang terganggu. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olah raga, rekreasi dan ibadah. Anak-anak yang kurang gizi ternyata kemampuan belajarnya dibawah anak yang terpenuhi gizinya. Mereka cepat lelah, mudah mengantuk dan sulit menerima pelajaran. Disamping kondisi psikologis, hal yang tidak kalah penting adalah kondisi panca indera, terutama penglihatan dan pendengaran, karena sebagian besar yang dipelajari oleh manusi adalah menggunakan penglihatan dan pendengaran.

2. Faktor psikologis

- a. Minat. Minat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, jangan diharapkan ia akan berhasil. Kalau seseorang mempelajari sesuatu penuh minat, dapat diharapkan dapat berhasil. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenal beberapa kegiatan.
- b. Intelegensi, yaitu kecakapan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan prestasi belajar. Dalam situasi yang sama,

siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi akan lebih berhasil dari siswa dengan kecerdasan rendah.

- c. Bakat. Bakat adalah kemampuan untuk belajar, kemampuan ini baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar dan berlatih.
- d. Motivasi. Motivasi adalah psikologis yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Dari uraian di atas jelaslah bahwa motivasi belajar yang kuat dapat dilaksanakan dengan adanya latihan, kebiasaan dan pengaruh lingkungan yang memperkuat, jadi latihan itu sangat perlu dalam belajar.
- e. Kematangan, yaitu fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajar akan berhasil jika anak sudah siap (matang).
- f. Kesiapan, yaitu kesediaan untuk memberi respon atau reaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

3. Faktor kelelahan

Kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk memberikan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajar.

Sedangkan menurut Dalsono (2007:55) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar adalah:

1. Faktor Internal (yang berasal dari diri siswa)
 - a. Kesehatan
 - b. Intelegensi dan Bakat
 - c. Minat dan Motivasi
 - d. Cara Belajar
2. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri siswa)
 - a. Keluarga
 - b. Sekolah
 - c. Masyarakat
 - d. Lingkungan sekitar

2.2 Disiplin Belajar

2.2.1 Pengertian Disiplin

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak lepas dari aktivitas atau kegiatan, kadang kegiatan itu kita lakukan dengan tepat waktu tapi kadang juga tidak. Kegiatan yang kita laksanakan secara tepat waktu dan dilaksanakan secara kontinyu, maka akan menimbulkan suatu kebiasaan. Kebiasaan dalam melaksanakan kegiatan secara teratur dan tepat waktulah yang biasanya disebut dengan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk lebih memahami tentang disiplin, berikut akan diuraikan pengertian disiplin dari beberapa ahli:

1. Menurut Prijodarminto dalam Tu'u (2004:31) disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban.
2. Menurut Maman Rachman dalam Tu'u (2004:32) memberikan pengertian disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.
3. Mulyasa (2002:108) mengemukakan bahwa disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.

Dari uraian pengertian disiplin di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud disiplin adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan tata tertib atau aturan yang berlaku baik yang muncul dari kesadaran dirinya maupun karena adanya sanksi atau hukuman.

Sedangkan yang dimaksud disiplin belajar adalah suatu kepatuhan, ketaatan nilai-nilai, sikap dari dalam pribadi siswa yang timbul karena adanya kesadaran dan dorongan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pelajar, yaitu belajar secara tertib dan terarah.

2.2.2 Perlunya Disiplin

Disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun, begitupun seorang siswa dia harus disiplin baik itu disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah, ketaatan dalam belajar di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, maupun disiplin dalam belajar di rumah, sehingga akan tercapai hasil belajar yang optimal.

Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Menurut Tu'u (2004:37) disiplin penting karena:

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya menghambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan, dan ketaatan merupakan prasarat kesuksesan seseorang.

Sedangkan menurut Maman Rachman dalam Tu'u (2004:35) pentingnya disiplin bagi para siswa adalah sebagai berikut:

1. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang

2. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan
3. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.
4. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya.
5. Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah
6. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar
7. Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya
8. Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

Menurut Tu'u (2004:53) pelanggaran disiplin dapat terjadi karena tujuh hal berikut ini:

1. Disiplin sekolah yang kurang direncanakan dengan baik dan mantap.
2. Perencanaan yang baik tapi implementasinya kurang baik dan kurang dimonitor oleh kepala sekolah.
3. Penerapan disiplin yang tidak konsisten dan tidak konsekuen
4. Kebijakan kepala sekolah yang belum memprioritaskan peningkatan dan pemantapan disiplin sekolah.
5. Kurangnya dukungan dan partisipasi guru-guru dalam perencanaan dan implementasi disiplin sekolah.
6. Kurangnya dukungan dan partisipasi orang tua dalam menangani masalah disiplin sekolah, secara khusus siswa yang bermasalah.

7. Siswa di sekolah tersebut banyak yang berasal dari siswa yang bermasalah dalam disiplin diri. Mereka ini cenderung melanggar dan mengabaikan tata tertib sekolah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin yang tumbuh secara sadar akan membentuk sikap, perilaku dan tata kehidupan yang teratur yang akan menjadikan siswa sukses dalam belajar.

2.2.3 Fungsi Disiplin

Fungsi disiplin sangat penting untuk ditanamkan pada siswa, sehingga siswa menjadi sadar bahwa dengan disiplin akan tercapai hasil belajar yang optimal. Fungsi disiplin menurut Tu'u (2004:38-44) adalah sebagai berikut:

1. Menata kehidupan bersama

Manusia merupakan makhluk sosial. Manusia tidak akan bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat sering terjadi pertikaian antar sesama orang yang disebabkan karena benturan kepentingan, karena manusia selain sebagai makhluk sosial ia juga sebagai makhluk individu yang tidak lepas dari sifat egonya, sehingga kadang-kadang di masyarakat terjadi benturan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan bersama. Disinilah pentingnya disiplin untuk mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Sehingga kehidupan bermasyarakat akan tenang dan teratur.

2. Membangun kepribadian.

Keperibadian adalah keseluruhan sifat, tingkah laku yang khas yang dimiliki oleh seseorang. Antara orang yang satu dengan orang yang lain mempunyai keperibadian yang berrbeda. Lingkungan yang berdisiplin baik sangat berpengaruh terhadap keperibadian seseorang. Apalagi seseorang siswa yang sedang tumbuh keperibadiaannya tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang dan tentram sangat berperan dalam membangun keperibadian yang baik.

3. Melatih keperibadian yang baik

Keperibadian yang bik selain perlu dibangun sejak dini, juga perlu dilatih karena keperibadian yang baik tidak muncul dengan sendirinya.

4. Pemaksaan

Disiplin akan tercipta dengan kesadaran seseorang untuk mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan norma yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Sebaliknya disiplin dapat juga terjadi karena adanya paksaan dan tekanan dari luar. Misalnya, ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, maka ia terpaksa harus mentaati dan mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

5. Hukuman

Dalam suatu sekolah tentunya ada aturan atau tata tertib. Tata tertib ini berisi hal-hal yang positif dan harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Hukuman berperan sangat penting karena dapat memberi motivasi dan kekuatan bagi siswa untuk

mematuhi tata tertib dan peraturan yang ada, karena tanpa adanya hukuman sangat diragukan siswa akan mematuhi peraturan-peraturan yang sudah ditentukan.

6. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Disiplin di sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses kegiatan pendidikan berjalan lancar. Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru dan bagi para siswa, serta peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen, dengan demikian diharapkan sekolah akan menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tentram, dan teratur.

2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Membentuk Disiplin

Siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik, teratur sehingga akan menghasilkan prestasi yang baik. Faktor-faktor belajar turut berpengaruh terhadap tingkat disiplin belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor ekstrinsik

- a. Faktor non sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar.
- b. Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.

2. Faktor intrinsik

- a. Faktor psikologi, seperti minat, bakat, motivasi, konsentrasi, dan kemampuan kognitif.
- b. Faktor fisiologis, seperti pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, keletihan, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang di derita.

(Suryabrata, 1998: 249)

Guru juga ikut berperan penting dalam pembentukan disiplin peserta didik, guru harus mampu menumbuhkan disiplin dalam diri peserta didik terutama disiplin diri (*Self discipline*). Untuk kepentingan tersebut guru harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku untuk dirinya.
2. Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya
3. Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin

(Mulyasa, 2002: 109)

Tu'u (2004:48-49) mengatakan ada empat faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin yaitu:

1. Kesadaran diri

Sebagai pemahaman diri bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terwujudnya disiplin. Disiplin yang terbentuk atas kesadaran diri akan kuat pengaruhnya dan akan lebih tahan lama dibandingkan dengan disiplin yang terbentuk karena paksaan atau hukuman.

2. Pengikutan dan ketaatan

Sebagai langkah penerapan dan praktik peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.

3. Alat pendidikan

Untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau yang diajarkan.

4. Hukuman

Seseorang yang taat pada aturan cenderung disebabkan karena dua hal, yang pertama karena adanya kesadaran diri, kemudian yang kedua karena adanya hukuman. Hukuman akan menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah, sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Lebih lanjut Tu'u (2004:49-50) menambahkan masih ada faktor-faktor lain yang berpengaruh dalam pembentukan disiplin yaitu:

3. Teladan

Teladan adalah contoh yang baik yang seharusnya ditiru oleh orang lain. Dalam hal ini siswa lebih mudah meniru apa yang mereka lihat sebagai teladan (orang yang dianggap baik dan patut ditiru) dari pada dengan apa yang mereka dengar. Karena itu contoh dan teladan dari atasan, kepala sekolah, dan guru-guru serta penata usaha sangat berpengaruh terhadap disiplin para siswa.

4. Lingkungan berdisiplin

Lingkungan berdisiplin kuat pengaruhnya dalam pembentukan disiplin dibandingkan dengan lingkungan yang belum menerapkan disiplin. Bila berada

pada lingkungan yang berdisiplin, seseorang akan terbawa oleh lingkungan tersebut.

5. Latihan berdisiplin

Disiplin dapat tercapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan. Artinya melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari.

2.2.5 Indikator Disiplin Belajar

Menurut Arikunto (1990: 155) disiplin belajar siswa dapat tercermin dalam sikap di sekolah dan di rumah.

1. Disiplin di lingkungan keluarga

Kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua dan orang-orang dewasa dalam lingkungan keluarga, akan terbawa anak dan sekaligus akan memberikan “warna” terhadap perilaku kedisiplinan kelak. Pembentukan sikap kedisiplinan yang dibawa oleh lingkungan keluarga ini akan menjadi modal besar bagi pembentukan sikap kedisiplinan di lingkungan sekolah. Pendidikan yang diajarkan oleh orang tua di lingkungan keluarga akan dapat membentuk mendidik anak berdisiplin dalam belajar. Anak yang berdisiplin akan melakukan aktivitas secara rutin tanpa ada tekanan dari pihak luar.

2. Disiplin di sekolah

Di sekolah pada umumnya peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh siswa dituliskan dan diundangkan, disertai dengan sanksi bagi pelanggarnya. Dengan demikian maka jika dibandingkan dengan kedisiplinan dalam keluarga,

kedisiplinan di sekolah sifatnya lebih keras dan kaku. Di dalam pengelolaan pengajaran disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pengajaran tidak mungkin dapat mencapai target maksimal.

Suroso (2007:36) mengungkapkan indikator disiplin belajar dibagi menjadi empat macam, yaitu:

1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah

Dalam hal ini yang dimaksud dengan ketaatan terhadap tata tertib sekolah adalah ketaatan dalam memakai seragam dan atribut sekolah, ketaatan dalam waktu berangkat dan pulang sekolah.

2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah

Dalam hal ini yang dimaksud dengan ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah adalah ketaatan dalam mengikuti proses belajar mengajar yaitu memperhatikan penjelasan guru dan memiliki ketertiban diri di kelas, ketaatan dalam membawa perlengkapan sekolah.

3. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran

Dalam hal ini yang dimaksud dengan ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran adalah ketaatan dalam mengerjakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS), ketaatan dalam mengikuti ulangan.

4. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah

Dalam hal ini yang dimaksud dengan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah adalah ketaatan dalam belajar (membaca kembali catatan pelajaran), ketaatan dalam membuat jadwal ulangan.

2.3 Kreativitas

2.3.1 Pengertian Kreativitas

Kreativitas belajar adalah hasil dari proses interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik perubahan di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang ataupun dapat menghambat upaya kreatif. Implikasinya adalah bahwa kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan yang baik dan membebaskan siswanya.

Menurut Barron dalam (Munandar, 1999:28) Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan/menciptakan sesuatu yang baru.

Clark dalam (Munandar, 1999:24) Psikologi humanistik lainnya menyatakan bahwa kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam dan dengan orang lain. Hal ini sesuai dengan konsep pembangunan Indonesia seutuhnya.

Sedangkan kreativitas menurut pandangan David dalam (Wulandari, 2005: 25) adalah suatu ide atau pemikiran manusia yang bersifat inovatif, *useful* (berdaya guna), dan dapat dimengerti (*Undestandable*). Maka kata kreatif (*creative*) sendiri sesungguhnya hanya berkisar pada persoalan mencipta atau menghasilkan suatu.

Dari beberapa pengertian kreativitas yang diungkapkan oleh para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu tindakan dimana seseorang dapat mengaktualisasikan diri dengan mengkombinasikan konsep-konsep, pemikiran-pemikiran, serta ide-ide untuk menciptakan suatu alternatif yang berbeda untuk mencapai tujuan-tujuan yang sama. Dalam belajar siswa dikatakan kreatif jika siswa tersebut mampu mengkombinasikan cara-cara dalam belajar sehingga dapat memudahkan siswa itu dalam belajar.

2.3.2 Kebiasaan Orang Kreatif

Kebiasaan kreatif adalah tingkah laku yang dijalankan secara konsisten yang berakibat pada lahirnya berbagai bentuk output kreatif. Orang kreatif memiliki kebiasaan-kebiasaan positif yang mampu menggunakan kreatifitasnya dan mengaktualisasikan potensi kreatifnya. Begitu melekatnya kebiasaan tersebut sehingga memunculkan karakteristik spesifik yang menggambarkan seperti apa orang kreatif itu. Kebiasaan-kebiasaan positif yang kondusif bagi proses kreatif menurut Cambell dalam (Wulandari, 2005:23) adalah sebagai berikut:

1. Bersikap terbuka

Suatu kebiasaan utama orang kreatif adalah pada sikapnya yang terbuka terhadap segala macam ide, gagasan dan pemikiran, mulai dari yang lurus sampai yang tergolong kontroversial. Hal ini bertolak belakang dengan kecenderungan kebanyakan orang yang hanya menerima hal yang disukai, diinginkan, dan tidak bertentangan dengan dirinya.

Kebiasaan inilah yang mengkondisikan pikiran orang-orang kreatif selalu dalam keadaan terbuka, peka dan siap menerima hal baru. Kebiasaan ini memudahkan untuk beradaptasi dan merespon secara positif (*Positive thinking*) berbagai bentuk perubahan disekelilingnya. Inilah kelebihan orang-orang kreatif sehingga banyak perubahan, penemuan teknologi baru, atau karya-karya spektakuler yang muncul dari proses kreatif.

2. Berani mencoba

Orang kreatif cenderung memiliki keberanian mengeksperimenkan hal-hal baru, bahkan yang asing atau nampak tidak masuk akal. Sejalan dengan sikapnya yang terbuka dan hasrat ingin tahunya yang besar, orang kreatif selalu mencoba banyak hal baru. Dengan mencoba orang kreatif menemukan banyak hal baru, memecahkan teka-teki atau misteri yang membuatnya penasaran, dan tentu saja memuaskan hasrat ingin tahunya yang besar. Pengalaman mencoba adalah sesuatu yang sangat bernilai bagi orang kreatif. Apabila siswa berani mencoba, ini akan membawanya pada kebiasaan berikutnya yang tak kalah pentingnya yaitu menyukai tantangan.

3. Menyukai tantangan

Orang-orang kreatif merupakan orang yang ahli dalam membangkitkan antusiasme dan motivasi berkreasi dari dalam maupun dari luar. Ia dapat menciptakan tantangan-tantangan menjadi bagian dari aktualisasi diri. Menyongsong tantangan selalu berarti kesempatan meneguhkan jati dirinya. Sementara menghindari atau melewati tantangan selalu berarti mengkeroposkan pondasi keyakinan diri dan eksistensinya dan merespon secara kuat tantangan dari luar. Tantangan selalu mengusik, mengganggu orang kreatif. Pada saat yang sama, tantangan menjadi sumber energi yang luar biasa yang memacu untuk berani menghadapi, bahkan mengalahkan tantangan tersebut. Dengan berani mencoba, siswa akan merasa tertantang untuk menyelesaikan soal-soal yang dianggap rumit, tidak mudah putus asa ketika pekerjaannya tidak berhasil, dan akan terus mencoba sampai berhasil.

4. Mengolah masukan

Orang yang kreatif adalah orang yang cenderung independen dalam melakukan aktifitasnya dan selalu memasukkan roh “keperibadiannya” dalam proses aktifitasnya tersebut. Mereka juga selalu tertantang untuk mengolah aspek internal dan eksternal demi mencapai hasil yang menurut perkiraan dan imajinasinya lebih baik, bernilai, unik dan lebih bercita rasa. Siswa yang kreatif, tidak akan merasa cukup belajar di sekolah dan yang disampaikan oleh guru saja. Ia akan merasa kurang dan mencari sumber-sumber lain untuk diolah dalam pikirannya yang kemudian akan melakukan alternatif untuk mempelajarinya.

5. Imajinatif

Imajinatif adalah karunia illahi yang dahsyat yang hanya dihadiahkan Tuhan YME kepada mahluknya, sang kholifah di bumi yaitu manusia. Imajinasi adalah nafasnya kreatif. Tanpa imajinasi, tidak ada kreativitas. Imajinasi merupakan kekuatan atau proses yang menghasilkan citra, mental dan ide. Dengan daya imajinasi itulah yang akan membantu siswa dalam mempelajari, memahami dan mengerti pelajaran akuntansi.

6. Menyukai variasi

Orang kreatif terbiasa untuk berfikir alternatif, menyuguhkan pilihan-pilihan, dan variasi. Siswa yang kreatif akan melakukan variasi-variasi cara belajar sehingga siswa tersebut tidak akan pernah merasakan bosan dalam belajar.

2.3.3 Cara Mengembangkan Kreativitas pada siswa

Pendidikan yang berhasil dengan baik adalah yang dapat menciptakan sejumlah orang kreatif, mampu melakukan sesuatu yang baru dan tidak hanya mengulang apa yang telah dikerjakan oleh generasi sebelumnya, menemukan sesuatu yang baik yang belum pernah ada maupun merevisi atau mengembangkan yang sudah ada.

Gibbs dalam (Mulyasa, 2002:106) berdasarkan berbagai penelitiannya menyimpulkan bahwa kreativitas dapat dikembangkan dengan memberi kepercayaan, komunikasi yang bebas, pengarahan diri, dan pengawasan yang tidak terlalu ketat. Hasil penelitian tersebut dapat diterapkan atau dituangkan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini peserta didik akan lebih kreatif jika:

1. Dikembangkan rasa percaya diri pada peserta didik, dan mengurangi rasa takut.
2. Memberi kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk berkomunikasi ilmiah secara bebas dan terarah
3. Melibatkan peserta didik dalam menentukan tujuan belajar dan evaluasinya
4. Memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter
5. Melibatkan mereka secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan.

2.3.4 Peranan Kreativitas dalam Pendidikan

Kreativitas pada hakekatnya adalah suatu sikap dimana seseorang mampu menemukan cara-cara atau alternatif baru dalam pemecahan masalah. Dalam prestasi belajar di sekolah, Torrance (1959), Getxels dan Jackson (1962), dan Yamamoto (1964) dalam Munandar (1999: 19) berdasarkan studinya masing-masing sampai pada kesimpulan yang sama, bahwa sekelompok siswa yang kreatifnya tinggi berbeda dalam prestasi sekolah dari siswa yang intelegensinya relatif lebih tinggi. Torrance mengajukan hipotesis bahwa daya imajinasi, rasa ingin tahu, dan orisinalitas dari subjek yang kreatifitasnya tinggi dapat mengimbangi kekurangan dalam daya ingatnya dan faktor-faktor lain yang diukur oleh tes intelegensi tradisional.

Menurut Cropley dalam Munandar (1999:39) keberbakatan sejati merupakan gabungan antara kemampuan konvensional (ingatan baik, berpikir logis, pengetahuan faktual, kecermatan dan sebagainya) dan kemampuan kreatif (mencipta gagasan, mengenal kemungkinan alternatif, melihat kombinasi yang

tidak diduga, memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang tidak lazim, dan sebagainya).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas sangat dibutuhkan dalam belajar khususnya dalam pembelajaran akuntansi yang terkenal rumit. Karena belajar tidak hanya mengandalkan pada intelegensi yang tinggi saja melainkan membutuhkan kreativitas untuk memecahkan masalah dalam belajar. Masalah-masalah dalam pembelajaran akuntansi yang sering terjadi pada siswa adalah seringkali siswa patah semangat ketika menjumpai soal yang rumit dan membutuhkan pemikiran dan pemahaman yang lebih. Untuk itu dibutuhkan penciptaan gagasan-gagasan baru dalam belajar akuntansi, memilih alternatif-alternatif dalam belajar, dapat mengkombinasikan cara belajar sehingga belajar akan lebih menyenangkan.

2.4 Kerangka Berfikir

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang pokok dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan proses pendidikan di sekolah salah satunya ditentukan oleh hasil belajar siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhinya itu secara garis besar dapat dibagi dalam klasifikasi faktor intern (dari dalam) diri subjek belajar dan faktor ekstern (dari luar) diri si subjek belajar.

Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern) adalah disiplin belajar. Disiplin belajar mengandung arti sebagai suatu sikap mental yang mengandung kerelaan memenuhi semua ketaatan, peraturan dan norma-norma yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang siswa. Wardiman dalam Tu'u (2004:19) menyatakan disiplin belajar individu merupakan prasarat agar dapat menjadi pribadi yang unggul, karena ia berfikir dan berkarya berorientasi pada prestasi. Motivasinya adalah mengembangkan bakat dan potensi dirinya mencapai prestasi dan berdaya saing yang tinggi.

Disiplin belajar memiliki peran penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila siswa mampu mengatur waktu dan kegiatan belajarnya. Disiplin belajar siswa dapat dilihat dari ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

Siswa yang disiplin dalam belajar cenderung bersikap taat dan patuh dalam menjalankan kewajibannya untuk belajar, baik belajar di sekolah ataupun belajar di rumah. Seperti halnya disebutkan oleh Tu'u (2004:37) bahwa dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa dapat berhasil dalam belajarnya tetapi tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.

Selain adanya disiplin belajar yang baik, kreativitas juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kreativitas sangat dibutuhkan dalam belajar khususnya dalam pembelajaran akuntansi yang terkenal rumit dan perlu pemahaman yang lebih, karena belajar tidak hanya mengandalkan pada intelegensi yang tinggi saja melainkan membutuhkan kreativitas untuk memecahkan masalah dalam belajar. Roger dalam Munandar (1999:24) mengungkapkan bahwa kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme.

Dalam belajar siswa dikatakan kreatif jika siswa tersebut mampu mengkombinasikan cara-cara dalam belajar sehingga dapat memudahkan siswa itu dalam belajarnya. Semakin banyak bentuk kreativitas belajar yang dilakukan oleh siswa, maka akan semakin dalam pula penguasaan terhadap materi yang dipelajari.

Pendidikan yang berhasil dengan baik adalah yang dapat menciptakan sejumlah orang kreatif yang mampu melakukan sesuatu yang baru dan tidak hanya mengulang apa yang telah dikerjakan oleh generasi sebelumnya. Orang yang memiliki kreativitas yang tinggi akan lebih mudah dalam mengatasi masalah kehidupannya, karena permasalahan dapat dipecahkan melalui berbagai macam solusi, dan solusi tersebut tercipta karena kreatif. (Mulyasa, 2002:105 mengungkapkan bahwa proses pembelajaran hakekatnya untuk mengembangkan

aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Kreativitas siswa dapat dilihat dari kebiasaan-kebiasaan positif yang kondusif bagi proses kreatif siswa yaitu antara lain bersikap terbuka, berani mencoba, menyukai tantangan, dapat mengolah masukan, imajinatif dan menyukai variasi (Cambell dalam Wulandari, 2005:23).

Dengan demikian dapat diketahui semakin tinggi disiplin belajar siswa diduga semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya, sebaliknya semakin rendah disiplin belajar siswa semakin rendah pula hasil belajar yang diperolehnya. Begitu pula dengan kreativitas belajar, semakin banyak bentuk kreativitas belajar yang dilakukan oleh siswa, maka akan semakin dalam pula penguasaan terhadap materi yang dipelajari, sehingga semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya.

Tabel 2.1

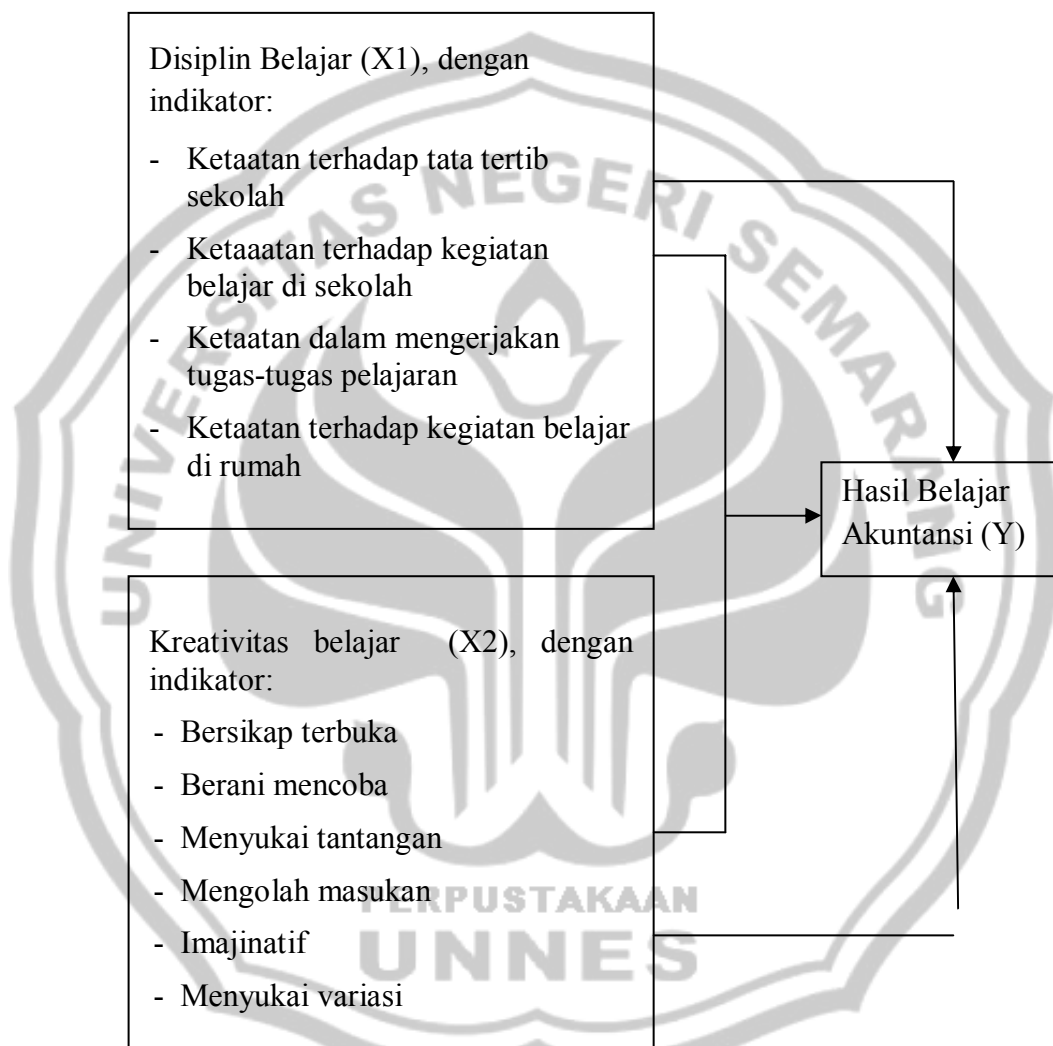
Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Hasil
Oktinia (2009)	Pengaruh disiplin belajar dan peran orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjar Negara.	Dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjar Negara.
Suroso (2007)	Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga	Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa disiplin belajar

	terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP N 1 Jatinegara kab Tegal tahun ajaran 2006/2007	berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Jatinegara Kab Tegal tahun ajaran 2006/2007.
Rif'an (2009)	Pengaruh kreativitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar IPS siswa kelas siswa kelas VIII SMP 33 Semarang	Dari penelitian diperoleh hasil bahwa kreativitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP 33 Semarang.
Aris (2008)	Pengaruh kecerdasan emosional dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa jurusan akuntansi di SMK YAPENDA 1 Kabupaten Pekalongan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa jurusan akuntansi di SMK YAPENDA 1 Kabupaten Pekalongan.
Wulandari (2005)	Pengaruh kreativitas dan <i>Task commitment</i> pada penempatan siswa akselerasi terhadap aktualisasi siswa dalam kelas 3 akselerasi SD Hj. Isriyati Baitirrahman Semarang thn 2005	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kreativitas pada penempatan siswa akselerasi terhadap aktualisasi siswa dalam kelas 3 akselerasi SD Hj. Isriyati Baitirrahman Semarang thn 2005.

Sumber: Review penelitian terdahulu thn 2005 s/d 2009

Berdasarkan uraian di atas, secara garis besar disiplin belajar dan kreativitas belajar mempengaruhi hasil belajar akuntansi pada siswa dan kerangka berpikirnya dapat digambarkan dalam Gambar 2.1 sebagai berikut:

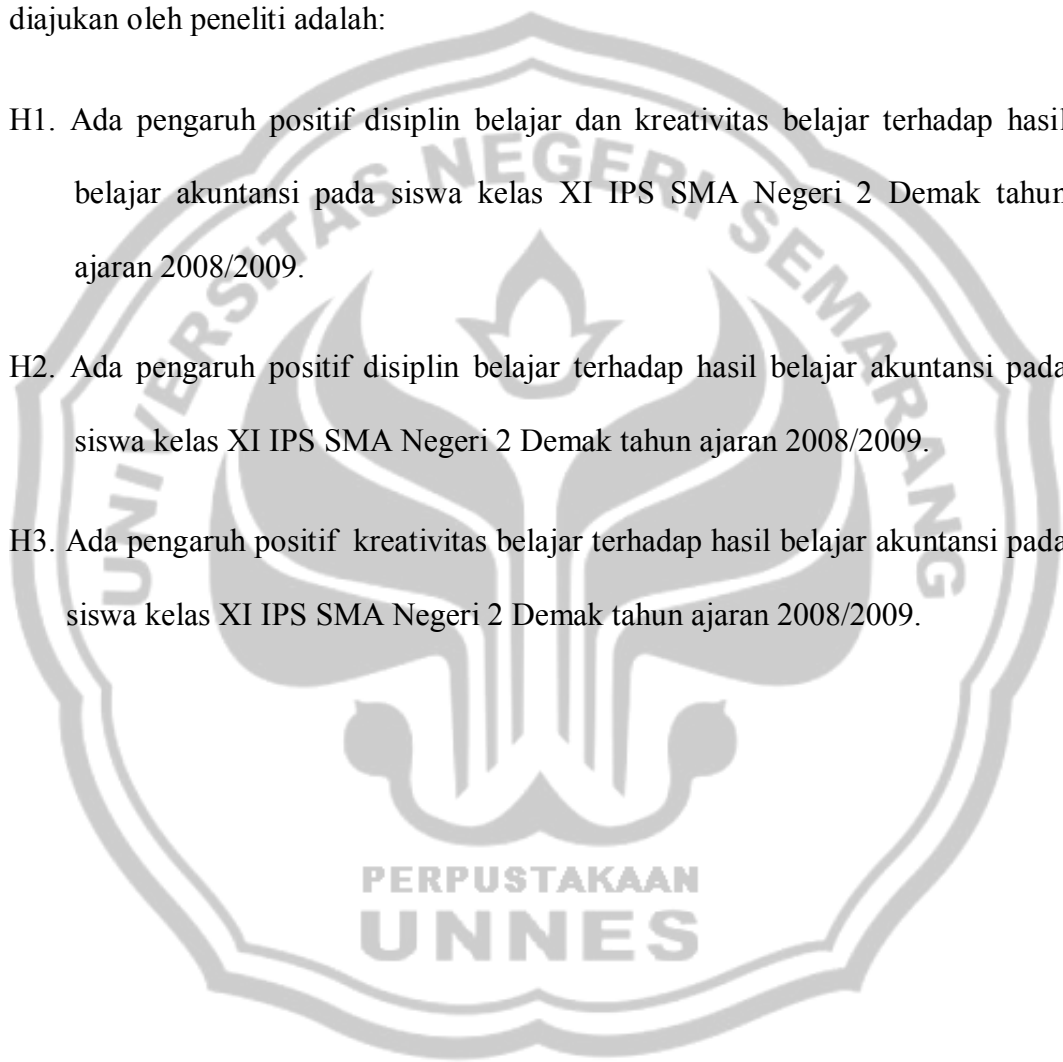


Gambar 2.1 Bagan kerangka berfikir

2.5 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006:71). Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah:

- H1. Ada pengaruh positif disiplin belajar dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009.
- H2. Ada pengaruh positif disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009.
- H3. Ada pengaruh positif kreativitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009.



BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009, yaitu berjumlah 191 siswa yang terbagi menjadi 5 kelas dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Populasi

No	Nama kelas	Jumlah siswa
1.	XI-IPS 1	40
2.	XI-IPS 2	36
3.	XI-IPS 3	38
4	XI-IPS 4	38
5	XI-IPS 5	39
jumlah		191 siswa

Sumber : Daftar presensi siswa kelas XI-IPS

3.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa dengan penghitungan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau yang diinginkan yaitu 5%

(Umar, 1998:74).

Sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{191}{1 + 191(5\%)^2}$$

$$n = \frac{191}{1,48}$$

$$n = 129,05$$

$$n = 129$$

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional simple random sampling*. *Proporsional* digunakan untuk menentukan besarnya sampel dari setiap kelas, sedangkan *simple random sampling* adalah pengambilan sampel dengan cara acak sederhana yang memungkinkan setiap individu mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil menjadi sampel. Berikut tabel pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah siswa	Teknik pengambilan sampel	Jumlah sampel
XI-IPS 1	40	$40 / 191 \times 129$	27
XI-IPS 2	36	$36 / 191 \times 129$	24
XI-IPS 3	38	$38 / 191 \times 129$	26
XI-IPS 4	38	$38 / 191 \times 129$	26
XI-IPS 5	39	$39 / 191 \times 129$	26
Jumlah	191		129

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002:99).

1. Variabel Bebas (X) atau variabel independen, yang terdiri dari:

Tabel 3.3
Data Variabel Bebas

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item Soal
1	Disiplin belajar (X1)	Disiplin belajar adalah suatu kepatuhan, ketaatan nilai-nilai, sikap dari dalam pribadi siswa yang timbul karena adanya kesadaran dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pelajar, yaitu belajar secara tertib dan terarah.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketaatan terhadap tata tertib sekolah - Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah - Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran - Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah 	<p>1, 2, 3, 4 dan 5</p> <p>6, 7, 8, 9, 10 dan 11</p> <p>12, 13, 14, 15 16 dan 17</p> <p>18, 19, 20, 21 dan 22</p>
2	Kreativitas belajar (X2)	Kreativitas belajar adalah suatu tindakan dimana seseorang dapat mengaktualisasikan diri dengan mengkombinasikan konsep-konsep, pemikiran-pemikiran serta ide-ide dalam belajar sehingga dapat memudahkan siswa itu dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Bersikap terbuka - Berani mencoba - Menyukai tantangan - Mengolah masukan - Imajinatif - Menyukai variasi 	<p>1, 2, 3</p> <p>4, 5,</p> <p>6, 7, 8</p> <p>9</p> <p>10, 11</p> <p>12, 13</p>

2. Variabel terikat (Y) atau variabel dependen

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi (Arikunto, 2002:98).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi yang diperoleh dari nilai harian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran

2008/2009 berdasar pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 70 (tujuh puluh), adapun operasinalisasi variabel hasil belajar (Y) dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.4
Data Variabel Terikat

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009	Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut mengalami proses belajar yang ditunjukkan melalui nilai/angka	Nilai harian akuntansi. Nilai tersebut merupakan formulasi dari nilai ulangan harian (H) dengan rata-rata nilai tugas (T). Formulasi tersebut dinyatakan dengan rumus : $(NH) = \frac{3H + T}{4}$

Sumber: Data 2009

Tabel 3.5
Operasionalisasi Hasil Belajar

No	KKM = 70	Keterangan
1	Nilai < KKM	Belum tuntas
2	Nilai \geq KKM	Tuntas

Sumber: Data Primer 2009

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar nilai harian akuntansi siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 2 Demak serta data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Metode Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2002:200). Angket ini digunakan untuk mengungkap data tentang disiplin belajar dan kreativitas belajar siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 2 Demak.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana responden tidak diberikan kesempatan untuk memberi jawaban dengan kata-kata sendiri. Responden hanya memberi tanda silang pada jawaban yang telah disediakan. Alternatif jawaban berupa *multiple choice* seperti a, b, c, dan d.

3.5 Uji Kualitas Angket

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2002:144). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang kita inginkan dan dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat.

Pengujian validitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi “*Product Moment*” yang dikemukakan oleh Peason sebagai berikut:

$$r_{.xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

x = Nilai variabel X

y = Nilai variabel Y

N = Jumlah responden

ΣX^2 = Jumlah kwadrat nilai X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat nilai Y

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak, maka r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Apabila didapatkan harga $r_{xy \text{ hitung}} > r_{tabel}$, maka butir instrument dapat dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika harga $r_{xy \text{ hitung}} < r_{tabel}$, maka dikatakan bahwa butir instrument tidak valid (Arikunto, 2002:146).

Berdasarkan uji coba validitas kuesioner kepada 20 responden diperoleh koefisien korelasi untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Disiplin Belajar

Hasil uji validitas angket variabel disiplin belajar (X1) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Angket Variabel Desiplin Belajar

No Item	r hitung	r tabel	Kriteria
1	0,599	0,444	Valid
2	0,519	0,444	Valid
3	0,656	0,444	Valid
4	0,516	0,444	Valid
5	0,587	0,444	Valid
6	0,145	0,444	Unvalid
7	0,638	0,444	Valid
8	0,539	0,444	Valid

No Item	r hitung	r tabel	Kriteria
9	0,491	0,444	Valid
10	0,532	0,444	Valid
11	0,496	0,444	Valid
12	0,724	0,444	Valid
13	0,722	0,444	Valid
14	0,486	0,444	Valid
15	0,645	0,444	Valid
16	0,337	0,444	Unvalid
17	0,477	0,444	Valid
18	0,573	0,444	Valid
19	0,633	0,444	Valid
20	0,772	0,444	Valid
21	0,758	0,444	Valid
22	0,712	0,444	Valid

Sumber: Data diolah 2009

2. Variabel Kreativitas Belajar

Hasil uji validitas angket variabel kreativitas belajar (X2) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Angket Variabel Kreativitas Belajar

No Item	r hitung	r tabel	Kriteria
23	0,584	0,444	Valid
24	0,583	0,444	Valid
25	0,484	0,444	Valid
26	0,722	0,444	Valid
27	0,696	0,444	Valid
28	0,012	0,444	Valid
29	0,689	0,444	Unvalid
30	0,772	0,444	Valid
31	0,528	0,444	Valid
32	0,689	0,444	Valid
33	0,772	0,444	Valid
34	0,466	0,444	Valid
35	0,581	0,444	Valid

Sumber: Data diolah 2009

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Formula statistik yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Alpha* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_1} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \delta_b^2$ = jumlah varians butir

δ_1 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2002:171).

Untuk menentukan reliabel tidaknya instrumen dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan nilai r tabel jika hasil perhitungan atau $r_{11} > r$ tabel maka instrumen dinyatakan reliabel serta dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian dan jika $r_{11} < r$ tabel maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas dari uji coba 20 responden diperoleh r hitung 0,962 sedangkan nilai r tabel pada taraf signifikan 5% adalah 0,444. Karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,962 > 0,444$), maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskripsi Responden

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan responden-responden yang diambil dalam penelitian. Deskripsi responden dalam penelitian ini meliputi jumlah kelas responden, jumlah siswa sebagai responden dan jenis kelamin responden.

3.6.2 Analisis Deskriptif Persentase

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator dalam setiap variabel, yaitu disiplin belajar dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi angket
2. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan dengan ketentuan mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif dengan cara:
 - a) Jawaban a diberi skor 4
 - b) Jawaban b diberi skor 3
 - c) Jawaban c diberi skor 2
 - d) Jawaban d diberi skor 1

Tabel 3.8
Analisis Hasil Penelitian

Variabel/Indikator	Skor tertinggi	Skor terendah	Rata-rata
Disiplin Belajar (X1)	80	20	50,00
-Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	20	5	12,50
-Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	20	5	12,50
-Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	20	5	12,50
-Ketaatan dalam kegiatan belajar di rumah	20	5	12,50
Kreativitas Belajar (X2)	48	12	54,00
-Bersikap terbuka	12	3	7,50
-Berani mencoba	8	2	5,00
-Menyukai tantangan	8	2	5,00
-Mengolah masukan	4	1	2,50
-Imajinatif	8	2	5,00
-Menyukai variasi	8	2	5,00

Sumber: Data diolah 2009

3. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
4. Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus sebagai berikut untuk menentukan persentase frekuensi:

$$\text{Persentase skor } \% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah nilai ideal

(Ali, 1994: 186)

5. Penentuan kategori pada analisis deskriptif persentase tiap variabel dan indikator:

- a) Menetapkan presentase tertinggi = $(4 : 4 \times 100\%) = 100\%$
 b) Menetapkan presentase terendah = $(1 : 4 \times 100\%) = 25\%$
 c) Menetapkan rentangan presentase = $(100\% - 25\%) = 75\%$
 d) Menetapkan kelas interval = 4
 e) Panjang kelas interval = $75\% : 4 = 18,75\%$

Dengan panjang kelas interval 18,75% dan persentase terendah 25% dapat dibuat kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.9

Analisis kriteria hasil penelitian

Interval (%)	Kriteria
81,26 - 100	Sangat tinggi
62,51 – 81,25	Tinggi
43,76 – 62,50	Rendah
25,00 – 43,75	Sangat rendah

Sumber : Hasil olah data 2009

Tabel 3.10

Kriteria hasil belajar

Nilai	Kriteria
91 - 100	Sangat baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
<70	Kurang

Sumber : Dokumen guru 2008/2009

3.6.2 Analisis Regresi Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah disiplin belajar dan kreativitas belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Untuk mencari persamaan regresi ganda digunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel hasil belajar akuntansi

a = Konstanta yang merupakan intersep X garis antara dan Y

b₁ = Koefisien perubah bebas antara X₁ terhadap Y

b₂ = Koefisien perubah bebas antara X₂ terhadap Y

X₁ = Disiplin belajar

X₂ = Kreativitas belajar

3.6.3 Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi masing-masing variabel penelitian. Data dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS *for windows release 15.0*. Data pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data dalam penelitian berdistribusi normal.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Salah satu cara untuk mendeteksi kolinieritas dilakukan dengan mengkorelasikan antar

variabel dan apabila korelasinya signifikan, maka antar variabel bebas tersebut terjadi multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang bebas multikolinieritas memiliki VIF dibawah 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,1. Deteksi lain dengan melihat korelasi antara variabel bebas, apabila masih dibawah 0,8 , maka dapat disimpulkan tidak mengandung multikolinieritas (Ghozali, 2006:92).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2006:105). Uji heteroskedastisitas secara grafis dapat dilihat dari *multivariate standardized scatterplot*. Dasar pengambilan keputusannya apabila sebaran nilai residual terstansar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random dapat dikatakan bahwa model regresi bersifat homogen atau tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis secara Simultan (uji F)

Rumus uji F adalah:
$$F = \frac{JK_{reg} / K}{JK_{res} / (N - K - 1)}$$

Dimana:

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

JK_{res} : Jumlah kuadrat residu

(Sudjana, 1999: 355)

Dari perhitungan nilai F akan terjadi kemungkinan:

- a. Jika nilai signifikansi $F < \alpha (0,05)$ atau koefisien F_{hitung} signifikan pada taraf kurang dari 5 %, maka H_0 ditolak, yang berarti disiplin belajar dan kreativitas belajar secara simultan mempengaruhi hasil belajar akuntansi.
- b. Jika nilai signifikan $F_{hitung} \geq \alpha (0,05)$ atau koefisien F_{hitung} signifikan pada taraf lebih atau sama dengan 5%, maka H_0 diterima, yang berarti disiplin belajar dan kreativitas belajar secara simultan tidak mempengaruhi hasil belajar.

2. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Rumus Uji t adalah:

$$t = \frac{y\sqrt{N-K}}{\sqrt{1-ry^2}}$$

Dimana:

N : Jumlah populasi

K : Jumlah variabel

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

(Sudjana, 1999: 380)

Dari perhitungan nilai F akan terjadi kemungkinan:

- a. Jika nilai signifikansi $t < \alpha (0,05)$ atau koefisien t_{hitung} signifikan pada taraf kurang dari 5 %, maka H_0 ditolak, yang berarti disiplin belajar dan kreativitas belajar secara parsial mempengaruhi hasil belajar akuntansi.

- b. Jika nilai signifikan $t_{hitung} \geq \alpha (0,05)$ atau koefisien t_{hitung} signifikan pada taraf lebih atau sama dengan 5%, maka H_0 diterima, yang berarti disiplin belajar dan kreativitas belajar secara parsial tidak mempengaruhi hasil belajar akuntansi.

3.6.5 Menentukan Koefisien Determinasi

1. Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas (disiplin belajar dan kreativitas belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar akuntansi), maka perlu dicari koefisien determinasi, secara keseluruhan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$R^2 = \frac{\sum Y_{reg}^2}{\sum Y^2}$$

(Sudjana, 2002:283)

Hasil perhitungan R^2 secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linier berganda. Apabila R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya apabila R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat.

2. Menentukan Koefisien Determinasi secara Parsial (r^2)

Untuk mengetahui kontribusi yang diberikan untuk masing-masing prediktor atau variabel X (disiplin belajar dan kreativitas belajar) terhadap variabel

Y (hasil belajar akuntansi), maka perlu dicari koefisien determinasi secara parsial, dimana untuk mencari nilainya dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$R_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y12}r_{12}}{\sqrt{(1-r_{y2}^2)(1-r_{12}^2)}}$$

$$R_{y1.2} = \frac{r_{y2} - r_{y12}r_{12}}{\sqrt{(1-r_{y1}^2)(1-r_{12}^2)}}$$

(Sudjana, 2002:286)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 5 kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Analisis Deskriptif Responden

Kelas	Jenis Kelamin				Jumlah siswa	
	Laki-laki		Perempuan		F	%
	F	%	F	%		
XI IPS 1	17	23,29	10	17,86	27	20,93
XI IPS 2	14	19,18	10	17,86	24	18,60
XI IPS 3	15	20,55	11	19,64	26	20,16
XI IPS 4	15	20,55	11	19,64	26	20,16
XI IPS 5	12	16,44	14	25,00	26	20,16
Jumlah	73	100	56	100	129	100

Dari tabel 4.1 di atas terlihat bahwa dalam penelitian ini jumlah seluruh responden sebanyak 129 siswa, yang terdiri dari 73 responden berjenis kelamin laki-laki dan 56 responden berjenis kelamin perempuan.

Angket yang disebar dalam penelitian berjumlah 129, dan angket yang kembali dan dapat diolah untuk pengambilan data penelitian juga berjumlah 129. Angket tersebut digunakan untuk mengungkap data tentang disiplin belajar dan

keaktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009.

4.1.2 Analisis Deskriptif Persentase

4.1.2.1 Disiplin Belajar

Adapun hasil deskripsi persentase 129 siswa dari total populasi 191 siswa yang berkaitan dengan disiplin belajar, dengan jumlah pertanyaan 20 butir. Masing-masing butir pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban, yaitu jawaban a dengan point 4, jawaban b dengan point 3, jawaban c dengan point 2 dan jawaban d dengan point 1. Dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Deskriptif Variabel Disiplin Belajar

Variabel /Indikator	F	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata
Disiplin belajar	129	66	42	54,64
1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	129	20	6	14,42
2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	129	19	7	13,01
3. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	129	20	8	13,78
4. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	129	20	7	13,45

Sumber: Data diolah 2009

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket dan pengolahan data didapat data bahwa rata-rata disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terbukti dari hasil

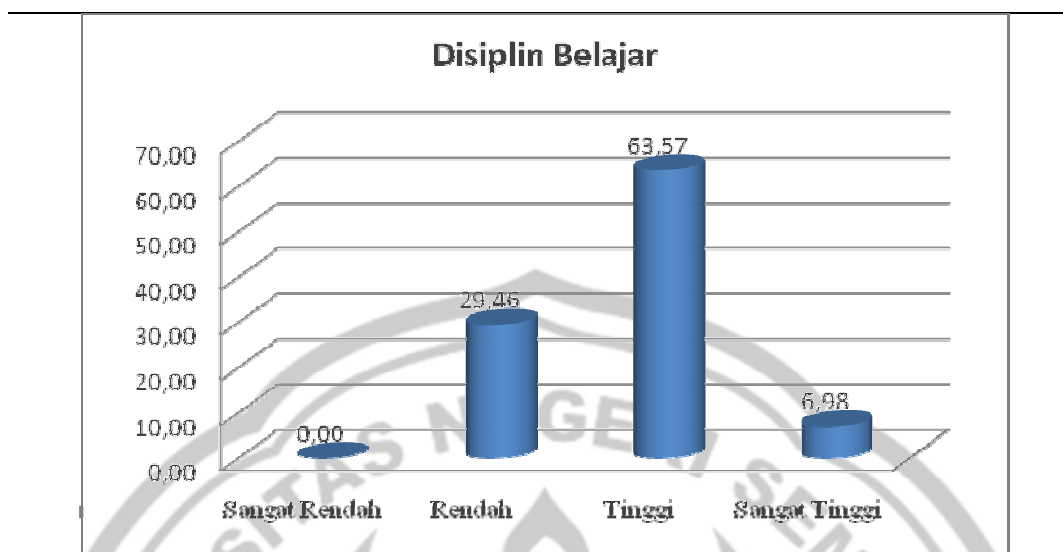
analisis deskripsi dengan skor tertinggi 66, skor terendah 42, dan rata-rata 54,64, maka analisis deskripsi berada pada interval $51 < \text{skor} \leq 65$ (lihat pada lampiran 11). Rangkuman analisis deskripsi persentase variabel disiplin belajar dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
Rangkuman Analisis Deskriptif Persentase Variabel
Disiplin Belajar

No	Interval	Kriteria	Jumlah	
			Frekuensi	Persen
1	81,26% – 100%	Sangat tinggi	9	6,98%
2	62,51% – 81,25%	Tinggi	82	63,57%
3	43,76% – 62,50%	Rendah	38	29,46%
4	25,00% – 43,75%	Sangat rendah	0	0,00%
Jumlah			129	100%

Sumber: Data diolah 2009

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut terlihat bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 memiliki disiplin belajar yang tinggi yaitu sebanyak 63,57% atau 82 siswa. Disiplin belajar siswa tersebut dapat dilihat dari ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah, ketaatan siswa terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran dan ketaatan siswa terhadap kegiatan belajar di rumah. Dalam hal ini diharapkan bahwa tingkat disiplin belajar siswa yang tinggi akan memberikan kontribusi yang tinggi juga terhadap hasil belajar akuntansi. Untuk lebih jelasnya persentase disiplin belajar siswa dapat digambarkan dalam Gambar 4.1 berikut ini.



Gambar 4.1. Grafik Disiplin Belajar

Sedangkan secara terperinci hasil analisis deskripsi persentase setiap indikator variabel disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah

Ketaatan terhadap tata tertib sekolah dalam hal ini adalah kepatuhan siswa dalam menjalankan tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah. Indikator ini terangkum dalam 5 butir pertanyaan yaitu pertanyaan nomor 1, 2, 3, 4 dan 5. Adapun hasil deskripsi dari indikator ketaatan terhadap tata tertib sekolah pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terbukti dari hasil skor tertinggi 20, skor terendah 6, dan rata-rata 14,42 maka analisis deskriptif berada pada interval $12,51 < \text{skor} \leq 16,25$ (lihat pada lampiran 11). Rangkuman analisis deskripsi persentase indikator ketaatan terhadap tata tertib sekolah dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.4
Deskripsi Persentase Ketaatan terhadap tata tertib sekolah

No	Interval	Kriteria	Jumlah	
			Frekuensi	Persen
1	81,26% – 100%	Sangat tinggi	29	22,48%
2	62,51% – 81,25%	Tinggi	70	54,26%
3	43,76% – 62,50%	Rendah	26	20,16%
4	25,00% – 43,75%	Sangat rendah	4	3,10%
Jumlah			129	100%

Sumber: Data diolah 2009

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut terlihat bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 54,26% siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 memiliki ketaatan terhadap tata tertib sekolah yang dalam kategori tinggi.

b. Ketaatan terhadap Kegiatan Belajar di sekolah

Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah dalam hal ini adalah ketaatan dalam mengikuti proses belajar mengajar yang terangkum dalam 5 butir pertanyaan, yaitu pada soal nomor 7, 8, 9, 10 dan 11. Adapun hasil deskripsi dari indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terbukti dari hasil skor tertinggi 19, skor terendah 7, dan rata-rata 13,01 maka analisis deskriptif berada pada interval $12,51 < \text{skor} \leq 16,25$ (lihat pada lampiran 11). Rangkuman analisis deskripsi persentase indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5
Deskripsi Persentase Ketaatan terhadap
Kegiatan Belajar di sekolah

No	Interval	Kriteria	Jumlah	
			Frekuensi	Persen
1	81,26% – 100%	Sangat tinggi	21	16,28%
2	62,51% – 81,25%	Tinggi	50	38,76%
3	43,76% – 62,50%	Rendah	51	39,53%
4	25,00% – 43,75%	Sangat rendah	7	5,43%
Jumlah			129	100%

Sumber: Data diolah 2009

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut terlihat bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 39,53% siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 memiliki ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah yang dalam kategori rendah.

c. Ketaatan dalam Mengerjakan Tugas-tugas Pelajaran

Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran dalam hal ini adalah kepatuhan siswa untuk mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru. Indikator ini terangkum dalam 5 butir pertanyaan yaitu pada soal nomor 12, 13, 14, 15 dan 17. Adapun hasil deskripsi dari indikator ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terbukti dari hasil skor tertinggi 20, skor terendah 8, dan rata-rata 13,78, maka analisis deskriptif berada pada interval $12,51 < \text{skor} \leq 16,25$ (lihat pada lampiran 11). Rangkuman analisis deskripsi persentase indikator ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6
Deskripsi Persentase Ketaatan dalam Mengerjakan
Tugas-tugas Pelajaran

No	Interval	Kriteria	Jumlah	
			Frekuensi	Persen
1	81,26% – 100%	Sangat tinggi	28	21,71%
2	62,51% – 81,25%	Tinggi	57	44,19%
3	43,76% – 62,50%	Rendah	41	31,78%
4	25,00% – 43,75%	Sangat rendah	3	2,33%
Jumlah			129	100%

Sumber: Data diolah 2009

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut terlihat bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 44,19% siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 memiliki ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran yang dalam kategori tinggi.

d. Ketaatan terhadap Kegiatan Belajar di rumah

Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah dalam hal ini adalah ketaatan siswa dalam melaksanakan belajar di rumah dengan rutin dan teratur. Indikator ini terangkum dalam 5 butir pertanyaan yaitu soal nomor 18, 19, 20, 21 dan 22. Adapun hasil deskripsi persentase dari indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terbukti dari hasil skor tertinggi 20, skor terendah 7, dan rata-rata 13,45, maka analisis deskriptif berada pada interval $12,51 < \text{skor} \leq 16,25$ (lihat pada lampiran 11). Rangkuman analisis deskripsi persentase indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7
Deskripsi Persentase Ketaatan terhadap
Kegiatan Belajar di rumah

No	Interval	Kriteria	Jumlah	
			Frekuensi	Persen
1	81,26% – 100%	Sangat tinggi	13	10,08%
2	62,51% – 81,25%	Tinggi	68	52,71%
3	43,76% – 62,50%	Rendah	43	33,33%
4	25,00% – 43,75%	Sangat rendah	5	3,88%
Jumlah			129	100%

Sumber: Data diolah 2009

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut terlihat bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 52,71% siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 memiliki ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah yang dalam kategori tinggi.

4.1.1.2 Kreativitas Belajar

Hasil deskripsi persentase 129 responden yang berkaitan dengan kreativitas belajar dengan jumlah pertanyaan 12 butir, berdasarkan hasil dari penyebaran angket dan pengolahan data didapat data bahwa rata-rata kreativitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini terbukti dari hasil analisis deskripsi dengan skor tertinggi 45, skor terendah 22, dan rata-rata 34,95, maka analisis deskripsi berada pada interval $31 < \text{skor} \leq 39$ (lihat pada lampiran 11). Kreativitas siswa tersebut dapat dilihat dari sikap siswa yang bersikap terbuka, berani mencoba, menyukai tantangan, mengolah masukan, imajinatif dan menyukai variasi. Dalam hal ini diharapkan bahwa tingkat kreativitas belajar siswa yang tinggi akan

memberikan kontribusi yang tinggi juga terhadap hasil belajar akuntansi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Deskriptif Variabel Kreativitas Belajar

Variabel /Indikator	F	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata
Kreativitas belajar	129	45	22	34,95
1. Bersikap terbuka	129	12	4	8,62
2. Berani mencoba	129	8	2	5,65
3. Menyukai tantangan	129	8	2	5,9
4. Mengolah masukan	129	4	1	2,94
5. Imajinatif	129	8	2	5,62
6. Menyukai variasi	129	8	2	6,25

Sumber: Data diolah 2009

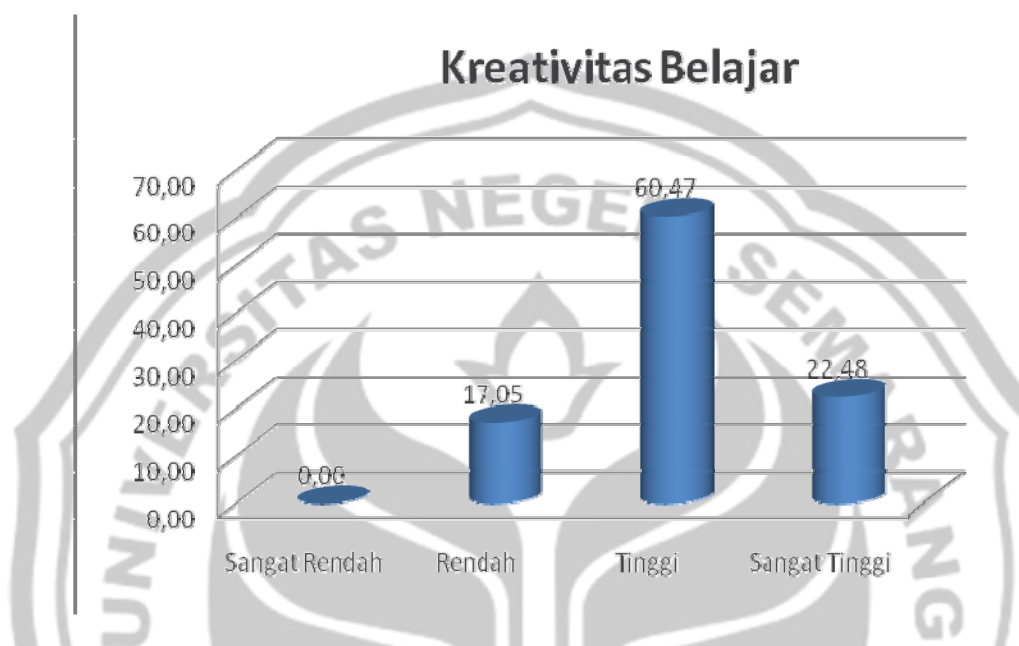
Rangkuman analisis deskripsi persentase variabel kreativitas belajar dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini.

Tabel 4.9
Rangkuman Analisis Deskriptif Persentase
Variabel Kreativitas Belajar

No	Interval	Kriteria	Jumlah	
			Frekuensi	Persen
1	81,26% – 100%	Sangat tinggi	29	22,48%
2	62,51% – 81,25%	Tinggi	78	60,47%
3	43,76% – 62,50%	Rendah	22	17,05%
4	25,00% – 43,75%	Sangat rendah	0	0,00%
Jumlah			129	100%

Sumber: Data diolah 2009

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut terlihat bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 memiliki kreativitas belajar yang tinggi yaitu sebanyak 60,47%. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam Gambar 4.2 berikut ini.



Gambar 4.2 Grafik Kreativitas Belajar

Sedangkan secara terperinci hasil analisis persentase setiap indikator variabel kreativitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Bersikap Terbuka

Bersikap terbuka dalam hal ini adalah menerima masukan dan saran dari orang lain, ingin mengetahui informasi terbaru dan senang bersosialisasi. Indikator bersikap terbuka terangkum dalam 3 butir pertanyaan, yaitu pada soal nomor 1, 2 dan 3. Adapun hasil deskripsi persentase dari indikator bersikap terbuka pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terbukti dari hasil skor tertinggi 12, skor

terendah 4, dan rata-rata 8,62, maka analisis deskriptif berada pada interval $7,51 < \text{skor} \leq 9,75$ (lihat pada lampiran 11). Rangkuman analisis deskripsi persentase indikator bersikap terbuka dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10
Deskripsi Persentase Bersikap Terbuka

No	Interval	Kriteria	Jumlah	
			Frekuensi	Persen
1	81,26% – 100%	Sangat tinggi	50	38,76%
2	62,51% – 81,25%	Tinggi	48	35,66%
3	43,76% – 62,50%	Rendah	27	30,93%
4	25,00% – 43,75%	Sangat rendah	6	4,65%
Jumlah			129	100%

Sumber: Data diolah 2009

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut terlihat bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 38,76% siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 memiliki sikap terbuka yang sangat tinggi. Sedangkan siswa yang memiliki sikap terbuka yang sangat rendah yaitu hanya 4,65%.

b. Berani Mencoba

Berani mencoba dalam hal ini adalah berani mencoba hal-hal baru, tidak putus asa ketika gagal dan mau mencobanya kembali. Indikator ini terangkum dalam 2 butir pertanyaan, yaitu soal nomor 4 dan 5. Adapun hasil deskripsi dari indikator bersikap terbuka pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terbukti dari hasil skor tertinggi 8, skor terendah 2, dan rata-rata 5,65, maka analisis deskriptif berada pada interval $5,01 < \text{skor} \leq 6,50$ (lihat pada lampiran 11). Rangkuman analisis

deskripsi persentase indikator berani mencoba dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4.11
Deskripsi Persentase Berani Mencoba

No	Interval	Kriteria	Jumlah	
			Frekuensi	Persen
1	81,26% – 100%	Sangat tinggi	53	41,09%
2	62,51% – 81,25%	Tinggi	12	9,30%
3	43,76% – 62,50%	Rendah	52	40,31%
4	25,00% – 43,75%	Sangat rendah	12	9,30%
Jumlah			129	100%

Sumber: Data diolah 2009

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut terlihat bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 41,09% siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 memiliki sikap berani mencoba yang sangat tinggi. Sedangkan siswa yang memiliki sikap berani mencoba yang sangat rendah yaitu hanya 9,30%.

c. Menyukai Tantangan

Maksud dari menyukai tantangan dalam hal ini adalah sikap siswa yang semangat dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan ketika menjumpai soal yang sulit. Indikator ini terangkum dalam 2 butir pertanyaan yaitu soal nomor 7 dan 8. Adapun hasil deskripsi dari indikator menyukai tantangan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terbukti dari hasil skor tertinggi 8, skor terendah 2, dan rata-rata 5,90 maka analisis deskriptif berada pada interval $5,01 < \text{skor} \leq 650$ (lihat pada lampiran 11). Rangkuman analisis deskripsi persentase indikator berani mencoba dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4.12
Deskripsi Persentase Menyukai Tantangan

No	Interval	Kriteria	Jumlah	
			Frekuensi	Persen
1	81,26% – 100%	Sangat tinggi	51	39,53%
2	62,51% – 81,25%	Tinggi	29	22,48%
3	43,76% – 62,50%	Rendah	39	30,23%
4	25,00% – 43,75%	Sangat rendah	10	7,75%
Jumlah			129	100%

Sumber: Data diolah 2009

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut terlihat bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 39,53% siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 memiliki sikap menyukai tantangan yang sangat tinggi. Sedangkan siswa yang memiliki sikap menyukai tantangan yang sangat rendah yaitu hanya 7,75%.

d. Mengolah Masukan

Maksud dari mengolah masukan dalam hal ini adalah kemampuan siswa dalam mengolah informasi yang diberikan oleh guru dan mencari informasi yang lain yang mendukung sebagai sumber belajar. Siswa merasa tidak cukup belajar di sekolah saja, mencari sumber-sumber lain dan melakukan alternatif untuk mempelajarinya. Indikator ini terangkum dalam 1 butir pertanyaan yaitu soal nomor 9. Adapun hasil deskripsi dari indikator menyukai tantangan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terbukti dari hasil skor tertinggi 4, skor terendah 1, dan rata-rata 2,50 maka analisis deskriptif berada pada interval $2,51 < \text{skor} \leq 3,25$ (

lihat pada lampiran 11). Rangkuman analisis deskripsi persentase indikator berani mencoba dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini:

Tabel 4.13
Deskripsi Persentase Mengolah Masukan

No	Interval	Kriteria	Jumlah	
			Frekuensi	Persen
1	81,26% – 100%	Sangat tinggi	42	32,56%
2	62,51% – 81,25%	Tinggi	59	45,74%
3	43,76% – 62,50%	Rendah	6	4,65%
4	25,00% – 43,75%	Sangat rendah	22	17,05%
Jumlah			129	100%

Sumber: Data diolah 2009

Berdasarkan tabel 4.13 tersebut terlihat bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 45,74% siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 memiliki sikap menyukai tantangan yang tinggi. Sedangkan siswa yang memiliki sikap terbuka yang sangat rendah yaitu 17,05%.

e. Imajinatif

Maksud dari imajinatif dalam hal ini adalah kemampuan siswa dalam mengembangkan apa yang dipikirkan yang dapat membantu siswa tersebut dalam mempelajari, memahami dan mengerti pelajaran akuntansi. Indikator imajinatif terangkum dalam 2 butir pertanyaan yaitu soal nomor 10 dan 11. Adapun hasil deskripsi dari indikator imajinatif pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terbukti dari hasil skor tertinggi 8, skor terendah 2, dan rata-rata 5,62 maka analisis deskriptif berada pada interval $5,01 < \text{skor} \leq 6,50$ (lihat pada lampiran 11).

Tabel 4.14
Deskripsi Persentase Imajinatif

No	Interval	Kriteria	Jumlah	
			Frekuensi	Persen
1	81,26% – 100%	Sangat tinggi	42	32,56%
2	62,51% – 81,25%	Tinggi	26	20,16%
3	43,76% – 62,50%	Rendah	49	37,98%
4	25,00% – 43,75%	Sangat rendah	12	9,30%
Jumlah			129	100%

Sumber: Data diolah 2009

Berdasarkan tabel 4.14 tersebut terlihat bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 45,74% siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 memiliki imajinatif yang rendah. Sedangkan siswa yang memiliki imajinatif yang sangat rendah yaitu hanya 9,30%.

f. Menyukai variasi

Menyukai variasi dalam penelitian ini adalah sikap siswa yang menyukai cara-cara dan variasi tersendiri dalam belajarnya sehingga siswa tidak akan pernah merasakan bosan dalam belajar. Indikator ini terangkum dalam 2 butir pertanyaan yaitu soal nomor 12 dan 13. Adapun hasil deskripsi dari indikator menyukai variasi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terbukti dari hasil skor tertinggi 8, skor terendah 2, dan rata-rata 6,25 maka analisis deskriptif berada pada interval $5,01 < \text{skor} \leq 6,50$ (lihat pada lampiran 11).

Rangkuman analisis deskripsi persentase indikator menyukai variasi dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15
Deskripsi Persentase Menyukai Variasi

No	Interval	Kriteria	Jumlah	
			Frekuensi	Persen
1	81,26% – 100%	Sangat tinggi	63	48,84%
2	62,51% – 81,25%	Tinggi	29	22,48%
3	43,76% – 62,50%	Rendah	31	24,03%
4	25,00% – 43,75%	Sangat rendah	6	4,65%
Jumlah			129	100%

Sumber: Data diolah 2009

Berdasarkan tabel 4.15 tersebut terlihat bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 48,84% siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 menyukai variasi yang sangat tinggi.

4.1.1.3 Hasil Belajar Akuntansi

Hasil belajar siswa adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai. Indikator dalam penelitian ini adalah nilai harian akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 semester genap. Nilai tersebut merupakan formulasi dari rata-rata nilai ulangan harian (H) dengan rata-rata nilai tugas (T).

Formulasi tersebut dinyatakan dengan rumus : Nilai Harian (NH) = $\frac{3H + T}{4}$

(Sumber: Buku Laporan Hasil Belajar Siswa)

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan data hasil penelitian rata-rata hasil belajar yang diperoleh mencapai 72,89 dan termasuk dalam kategori tuntas dengan setandar ketuntasan belajar yaitu $\geq 70,00$. Lebih jelasnya deskripsi mengenai hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun

ajaran 2008/2009 sementer genap dapat dilihat dalam tabel 4.16 di bawah ini, sedangkan untuk lebih jelasnya dapat dilihat (pada lampiran 4).

Tabel 4.16
Deskripsi Hasil Belajar Akuntansi

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tuntas = ≥ 70	89	68,99 %
Tidak Tuntas = < 70	40	31,01 %
Jumlah	129	100

Sumber: Data diolah 2009

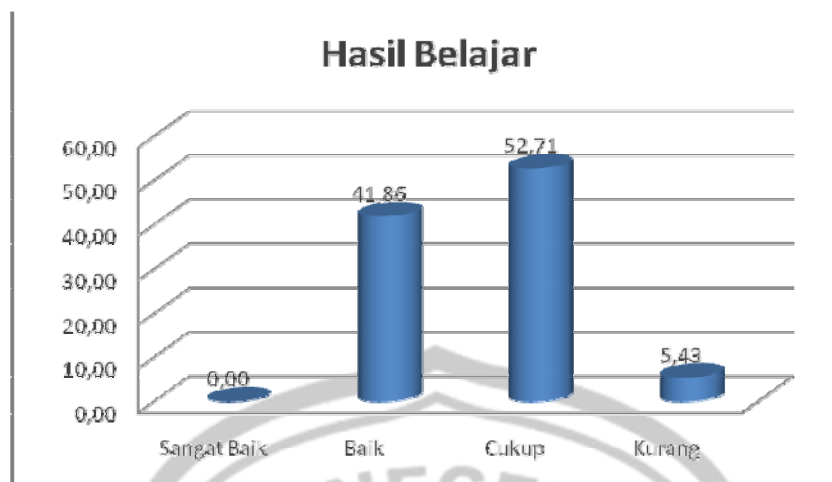
Rangkuman analisis deskripsi persentase hasil belajar akuntansi siswa terangkum dalam tabel sebagai berikut 4.17:

Tabel 4.17
Hasil Belajar Akuntansi

Interval nilai	Keterangan	Hasil Belajar	
		Frekuensi	%
91–100	Sangat baik	0	0,00
81–90	Baik	54	41,86
70–80	Cukup	68	52,71
<70	Kurang	7	5,43
	Jumlah	129	100

Sumber: Data diolah 2009

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang tergolong dalam kategori cukup yaitu sebanyak 52,71% . Untuk lebih jelasnya deskripsi persentase hasil belajar siswa dapat dilihat dalam gambar 4.3 berikut ini.



Gambar 4.3 Grafik Hasil Belajar

4.1.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah X_1 dan X_2 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Y . Dalam penelitian ini variabel disiplin belajar (X_1) dan kreativitas belajar (X_2) dan hasil belajar (Y) pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009.

Tabel 4.18
Hasil Analisis Regresi Berganda

Modell	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1				
	(Constant)	22.741	4.238	
	Disiplin Belajar	.667	.072	.603
	Kreativitas	.392	.100	.254

Hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 0,667$ dan $X_2 = 0,392$ dengan konstanta sebesar 22,741, sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = 22,741 + 0,667X_1 + 0,392X_2$

Dimana:

Y = Variabel terikat hasil belajar

X1 = Variabel bebas (Disiplin belajar)

X2 = Variabel bebas (Kreativitas belajar)

- 1) Variabel disiplin belajar dan kreativitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar akuntansi.
- 2) Nilai konstanta (Y) sebesar 22,741 yang artinya adalah jika disiplin belajar dan kreativitas belajar sama dengan nol, maka hasil belajar akuntansi siswa akan menjadi sebesar 22,741
- 3) Koefisien regresi X1 (Disiplin belajar) dari perhitungan regresi berganda diperoleh nilai koefisien (b_1) = 0,667. Hal ini berarti setiap ada peningkatan satu poin disiplin belajar (X1), maka akan diikuti kenaikan hasil belajar akuntansi siswa (Y) sebesar 0,667 apabila variabel kreativitas belajar (X2) adalah konstan.
- 4) Koefisien regresi X2 (Kreativitas belajar) dari perhitungan regresi berganda didapat nilai koefisien (b_2) = 0,392. Hal ini berarti setiap ada peningkatan satu poin kreativitas belajar (X2), maka akan diikuti kenaikan hasil belajar akuntansi siswa (Y) sebesar 0,392 apabila variabel disiplin belajar (X1) adalah konstan.

4.1.3 Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, dapat dilakukan

dengan uji normalitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal/mendekati normal.

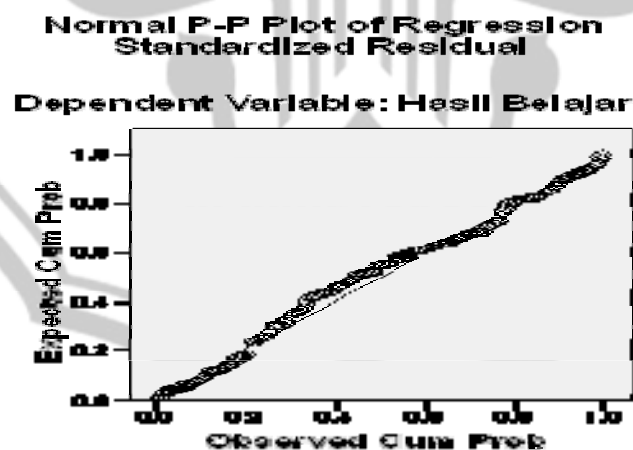
Tabel 4.19
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	0.02980830
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.042
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.841
Asymp. Sig. (2-tailed)		.478

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas data diperoleh nilai z 0,841 dengan probabilitas sebesar 0,478. Karena nilai probabilitas dengan signifikansi lebih dari 0,005 maka data berdistribusi normal. Grafik normal probability plot tampak sebagaimana pada gambar 4.4 berikut ini.



Gambar 4.4 Grafik Normal Probability Plot

Tampak bahwa data-datanya menyebar disekitar garis diagonal dan mengelilingi arah garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel bebas yaitu disiplin belajar dan kreativitas belajar siswa saling berhubungan secara linier. Jika ada kecenderungan adanya multikolinier maka salah satu variabel memiliki gejala multikolinier. Pengujian adanya multikolinier ini dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF pada masing-masing variabel bebasnya. Jika nilai VIFnya lebih kecil dari 10 tidak ada kecenderungan terjadi gejala multikolinier.

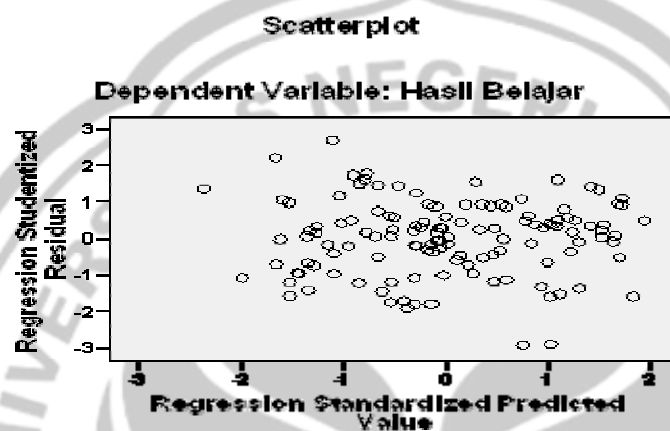
Tabel 4.20
Uji Multikolinieritas Data Penelitian

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Disiplin Belajar	.870	1.149
	Kreativitas	.870	1.149

Dari hasil pengujian diperoleh nilai VIF untuk variabel disiplin belajar dan kreativitas belajar yaitu 1,149 itu berarti VIF jauh dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinier dalam regresi.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mendeteksi gangguan yang diakibatkan faktor-faktor dalam model tidak memiliki varians yang sama. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homokedastisitas atau model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.5 Grafik Scatterplot uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan scatter plot. Jika tidak terdapat pola tertentu menunjukkan bahwa model regresi tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas. Gambar tersebut menunjukkan bahwa titik tampak random dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tersebut homogen atau bebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.1.5 Uji Hipotesis

1. Uji hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji hipotesis secara simultan (Uji F) antara variabel bebas dalam hal ini disiplin belajar (X1), kreativitas belajar (X2), secara bersama-sama terhadap hasil

belajar akuntansi siswa (Y) pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009. Hasil analisis uji F dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.21
Hasil Analisis Uji F (Secara Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4568.312	2	2284.156	73.529	.000 ^a
	Residual	3914.169	126	31.065		
	Total	8482.481	128			

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 15.0 for windows dapat diketahui bahwa F hitung 73,529 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,005$), maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif disiplin belajar (X1), dan kreativitas belajar (X2), secara bersama-sama terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009.

2. Uji hipotesis secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas (disiplin belajar dan kreativitas belajar) secara parsial terhadap variabel terikat (hasil belajar akuntansi). Hasil analisis uji hipotesis secara parsial antara variabel bebas X1 dan X2 terhadap Y diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.22
Hasil Analisis Uji t (Uji parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.741	4.238		5.366	.000
	Disiplin Belajar	.667	.072	.603	9.289	.000
	Kreativitas	.392	.100	.254	3.922	.000

Hasil dari perhitungan dapat diketahui bahwa hasil uji t untuk variabel disiplin belajar (X1) diperoleh hasil t hitung sebesar 9,289 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dengan demikian H_a diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009. Hasil uji t untuk variabel kreativitas belajar (X2) diperoleh hasil t hitung sebesar 3,922 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dengan demikian H_a diterima dan menolak H_0 . Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009.

4.1.6 Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase kontribusi variabel bebas disiplin belajar dan kreativitas belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2

Demak tahun ajaran 2008/2009. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut.

Tabel 4.23
Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
					Sig. F Change
1	.734 ^a	.539	.531	5.57358	.000

Nilai koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui sebesar 0,539, hal ini berarti bahwa variasi perubahan Y dipengaruhi oleh perubahan X1 dan X2 sebesar 53,90%. Jadi besarnya pengaruh disiplin belajar dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 sebesar 53,90%, sedangkan sisanya sebesar 46,10% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Sedangkan secara parsial antara variabel disiplin belajar dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar dapat dilakukan analisis secara parsial. Hasil secara parsial terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.24
Uji Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part.	Tolerance	VIF
1	Disiplin Belajar	.304	.338	.562	.870	1.149
	Kreativitas	.472	.330	.237	.870	1.149

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Nilai koefisien korelasi parsial $X_1 = 0,638$ dan $X_2 = 0,330$ sehingga koefisien determinan (r^2) untuk $X_1 = 40,70\%$ dan $X_2 = 10,89\%$ terhadap Y . Hasil ini memberikan gambaran bahwa pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa secara parsial sebesar $40,70\%$, sedangkan pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa sebesar $10,89\%$. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini terlihat dari skor rata-rata $54,64$ yang dalam analisis deskripsi berada pada interval $51 < \text{skor} \leq 65$ yang merupakan kategori tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak $63,57\%$ memiliki disiplin belajar yang tinggi. Dari analisis data diperoleh t hitung sebesar $9,289$ dengan probabilitas sebesar $0,000$ dan koefisien determinasi sebesar $40,70\%$ yang menggambarkan ada pengaruh positif disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 yaitu sebesar $40,70\%$. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata siswa sudah memiliki kesadaran yang tinggi akan disiplin belajar yang diharapkan akan memberikan kontribusi yang tinggi pula terhadap hasil belajar akuntansi.

Berdasarkan perhitungan dan analisis deskriptif persentase menunjukan bahwa indikator ketaatan terhadap tata tertib sekolah memiliki rata-rata yang

termasuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 54,26% memiliki ketaatan terhadap tata tertib sekolah yang tinggi yang ditunjukkan dengan sikap siswa yang lebih senang memakai seragam dengan atribut lengkap, datang ke sekolah tepat waktu, meminta surat ijin ke BP jika terlambat serta bersedia menerima sanksi jika terlambat.

Indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah memiliki rata-rata yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 39,53% memiliki ketaatan terhadap terhadap kegiatan belajar di sekolah yang rendah, dan hal ini dapat terlihat dari sikap siswa yang kurang serius dalam mengikuti dan memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung, kurang memiliki kesadaran untuk belajar sendiri tanpa harus diperintah oleh guru dan jarang siswa dalam mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Sikap seperti inilah yang perlu diperbaiki agar hasil belajar yang diperoleh jadi lebih baik lagi.

Indikator ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran memiliki rata-rata yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 44,19% memiliki ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran yang tinggi, yang ditunjukkan dari sikap siswa yang ikut aktif dalam kegiatan diskusi, berusaha untuk menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru, membaca dan mengerjakan LKS tanpa disuruh oleh guru terlebih dahulu dan tetap belajar meskipun tidak ada ulangan.

Indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah memiliki rata-rata yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 52,71% memiliki ketaatan dalam ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah yang tinggi. Hal ini berarti siswa sudah taat terhadap kegiatan belajar di rumah, namun masih perlu ditingkatkan agar pencapaian hasil belajar lebih optimal lagi, yaitu antara lain dengan tindakan menambah jam belajar di rumah, lebih memanfaatkan waktu luang untuk belajar serta membaca kembali catatan yang telah diberikan oleh guru sepulang sekolah.

Disiplin siswa merupakan cermin langsung dari kepatuhan seorang siswa dalam melaksanakan peraturan-peraturan yang berlaku di sekolahnya. Kepatuhan siswa tersebut akan mendorong terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan berguna untuk hasil belajar yang optimal. Dengan demikian menunjukkan bahwa disiplin belajar sangat dibutuhkan untuk mendukung terciptanya hasil belajar yang optimal. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Tu'u (2004:93) yang menyatakan bahwa pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar dan juga karena perilaku yang baik. Sebaliknya ada siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan meskipun tingkat kecerdasannya baik atau sangat baik, hal ini terjadi karena siswa kurang tertib dan kurang teratur belajar.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Oktinia (2009) yang menyebutkan dalam analisis regresi secara parsial bahwa untuk disiplin belajar

menunjukkan pengaruh yang signifikan pada prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA 1 Banjarnegara tahun ajaran 2008/2009 sebesar 9,92%,

Penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian Suroso (2007) yang menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Jatinegara Kab Tegal tahun ajaran 2006/2007. Dari perhitungan diperoleh hasil uji hipotesis secara parsial sebesar 17,563 dengan probabilitas 0,000, ($0,000 < 0,005$) maka berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.2.2 Pengaruh Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini terlihat dari skor rata-rata 34,95 yang dalam analisis deskripsi berada pada interval $31 < \text{skor} \leq 39$ yang merupakan kategori tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 60,47% memiliki kreativitas belajar yang tinggi. Dari analisis regresi terutama pada uji parsial diperoleh t hitung sebesar 3,922 dengan probabilitas sebesar 0,000 dan koefisien determinasi sebesar 10,89% yang menggambarkan ada pengaruh positif kreativitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 yaitu sebesar 10,89%. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata siswa sudah memiliki kreativitas yang tinggi dalam belajar yang diharapkan akan memberikan kontribusi yang tinggi pula terhadap hasil belajar akuntansi.

Berdasarkan perhitungan dan analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa indikator bersikap terbuka memiliki rata-rata yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 38,76% memiliki sikap terbuka yang sangat tinggi, dan dapat terlihat dari sikap siswa yang bersedia menerima masukan dan saran dari orang lain, ingin mengetahui informasi terbaru dan senang bersosialisasi.

Indikator berani mencoba memiliki rata-rata yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 41,09% memiliki sikap berani mencoba yang sangat tinggi, hal ini ditunjukkan dari sikap siswa yang berani mencoba hal-hal baru, tidak mudah putus asa ketika gagal dan mau mencoba untuk memperbaiki kegagalannya kembali.

Indikator menyukai tantangan memiliki rata-rata yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 39,53% memiliki sikap menyukai tantangan yang sangat tinggi, hal ini dapat terlihat dari sikap siswa yang merasa lebih semangat dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan ketika menjumpai soal yang sulit serta berani mengungkapkan pendapatnya pada saat proses pembelajaran.

Indikator mengolah masukan memiliki rata-rata yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 45,74% memiliki sikap mengolah masukan yang tinggi. Hal ini terlihat dari siswa yang mampu mengolah informasi yang diberikan oleh guru dan mencari informasi lain yang mendukung sebagai sumber belajar.

Indikator imajinatif memiliki rata-rata yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 45,74% memiliki imajinatif yang rendah. Dapat diketahui bahwa daya imajinasi siswa dalam belajar masih kurang dan perlu lebih ditingkatkan agar hasil belajar yang diperoleh bisa lebih baik lagi. Sikap yang perlu lebih ditingkatkan dalam pengembangan imajinasi diantaranya adalah mengaplikasikan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari khususnya pada mata pelajaran akuntansi.

Indikator menyukai variasi memiliki rata-rata yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 48,84% memiliki sikap menyukai yang sangat tinggi. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang menyukai variasi dalam hal berpindah tempat untuk belajar serta tidak suka belajar hanya melalui buku saja.

Pada dasarnya untuk dapat mempelajari akuntansi dibutuhkan ketekunan dan ketelitian tersendiri dengan tidak meninggalkan logika dalam mempelajarinya. Pada analisis di atas jelas ada pengaruh antara kreativitas belajar dengan hasil belajar akuntansi. Siswa yang mempunyai kreativitas yang baik dalam belajar akan memperoleh hasil belajar yang baik pula, karena dengan sikap yang kreatif tersebut siswa mampu menentukan cara-cara yang dianggap dapat membantu memahami pelajaran akuntansi sehingga dapat membantu dalam pencapaian hasil belajar yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat James dalam (Munandar, 1999:97) yang mengungkapkan bahwa kreatif adalah kemampuan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek dari perspektif baru, dan

menentukan kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah tercetak dalam pikiran. Dengan demikian kreativitas belajar dapat diartikan sebagai upaya kreatif untuk mempermudah cara belajar dengan tujuan utama mendapatkan hasil yang maksimal.

Dari uraian hasil penelitian per variabel diatas dapat diketahui bahwa disiplin belajar dan kreativitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 termasuk dalam kategori tinggi, akan tetapi hasil belajar yang diperoleh siswa masih termasuk dalam kategori cukup, itu berarti selain disiplin belajar dan kreativitas belajar terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian Aris (2008) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif kreativitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa jurusan akuntansi di SMK YAPENDA 1 Kabupaten Pekalongan.

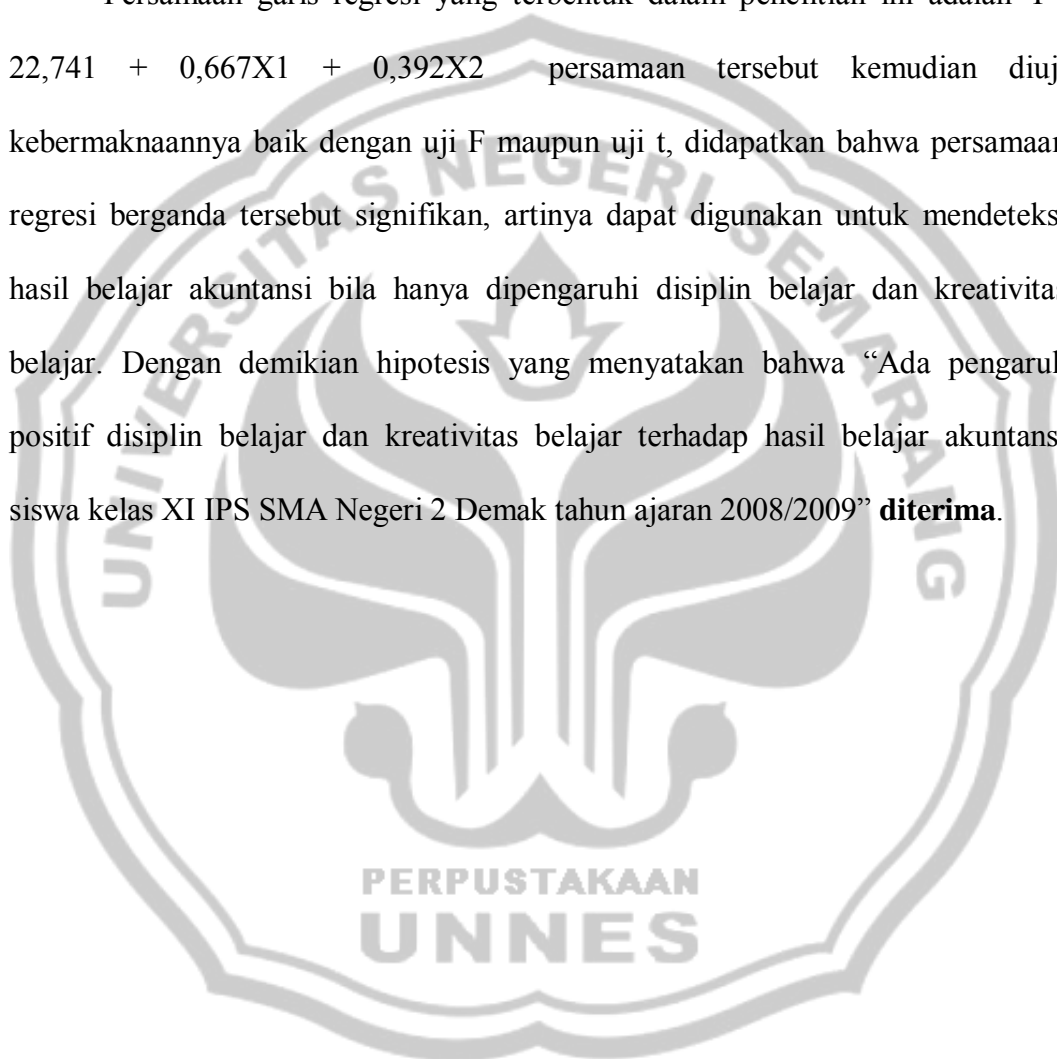
Penelitian sejenis tentang kreativitas juga pernah dilakukan oleh Rif'an (2009) dengan memperoleh hasil bahwa untuk kreativitas belajar menunjukkan pengaruh yang positif pada hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP 33 Semarang.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Wulandari (2005) dari hasil penelitian Ha yang berbunyi ada pengaruh kreativitas pada penempatan siswa akselerasi terhadap aktualisasi siswa dalam kelas 3 akselerasi SD Hj. Isriyati Baitirrahman Semarang tahun 2005 diterima.

Hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian sekarang tidak jauh berbeda. Karena secara parsial disiplin belajar dan kreativitas belajar cukup

banyak memberi kontribusi. Hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian sekarang yang menunjukkan bahwa disiplin belajar dan kreativitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar akuntansi karena P value yang diperoleh yaitu 0,000 ($0,000 < 0,005$).

Persamaan garis regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah $Y = 22,741 + 0,667X_1 + 0,392X_2$ persamaan tersebut kemudian diuji kebermaknaannya baik dengan uji F maupun uji t, didapatkan bahwa persamaan regresi berganda tersebut signifikan, artinya dapat digunakan untuk mendeteksi hasil belajar akuntansi bila hanya dipengaruhi disiplin belajar dan kreativitas belajar. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh positif disiplin belajar dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009” **diterima**.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh positif disiplin belajar dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 diperoleh F hitung 73,529 dan nilai R square sebesar 53,90%
2. Ada pengaruh positif disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 diperoleh t hitung sebesar 9,289 dan r^2 40,70%
3. Ada pengaruh positif kreativitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Demak tahun ajaran 2008/2009 diperoleh t hitung sebesar 3,922 dan r^2 10,89%

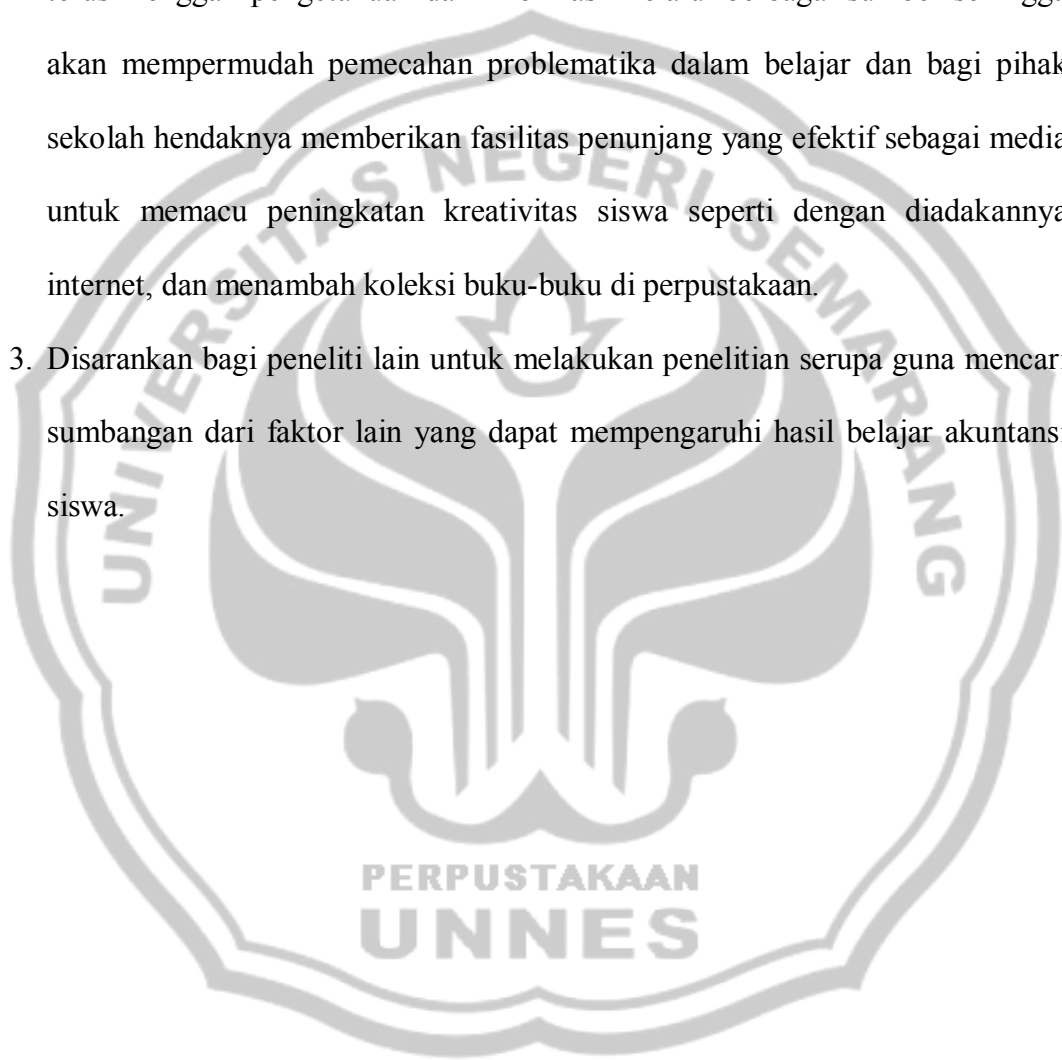
5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Disiplin belajar siswa dalam kategori tinggi perlu dipertahankan atau ditingkatkan lagi agar dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal, seperti dengan cara siswa lebih sadar diri untuk menanamkan sikap disiplinnya. Dan

bagi orang tua hendaknya harus menanamkan kebiasaan belajar yang baik dan disiplin diri dengan selalu mengontrol dan memperhatikan.

2. Kreativitas belajar siswa dalam kategori tinggi sehingga perlu dipertahankan dan dikembangkan lagi seperti dengan cara selalu menjaga semangat untuk terus menggali pengetahuan dan informasi melalui berbagai sumber sehingga akan mempermudah pemecahan problematika dalam belajar dan bagi pihak sekolah hendaknya memberikan fasilitas penunjang yang efektif sebagai media untuk memacu peningkatan kreativitas siswa seperti dengan diadakannya internet, dan menambah koleksi buku-buku di perpustakaan.
3. Disarankan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa guna mencari sumbangan dari faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1994. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anni Cattarina Tri dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta
- , 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aris, Kavabi. 2008. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Jurusan Akuntansi di SMK YAPENDA 1 Kabupaten Pekalongan*. Semarang: Skripsi tidak dipublikasikan.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya
- Munandar, Utami. 1999. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Oktinia, K. 2009. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjar Negara*. Semarang: Skripsi tidak dipublikasikan.
- Rif'an, Efendi,. 2009. *Pengaruh Kreativitas Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP 33 Semarang*. Semarang: Skripsi tidak dipublikasikan.

- Sardiman, AM. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Raja Grafindo Jaya Persada
- Sudjana, Nana. 1999. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sudjana, Nana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugandi, Achmad. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT UNNES
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suroso. 2007. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Jatinegara Kab. Tegal Th Ajaran 2006/2007*. Semarang: Skripsi tidak dipublikasikan.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Umar, Husain. 1998. *Metodologi Penelitian Aplikasi dalam Pemasaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wulandari, Sri. 2005. *Pengaruh Kreativitas dan Task Commitment pada Penempatan Siswa Akselerasi terhadap Aktualisasi Siswa dalam Kelas 3 Akselerasi SD Hj. Isriyati Baitirrahman Semarang th 2005*. Semarang: Skripsi tidak dipublikasikan.

LAMPIRAN 1**Daftar Nilai Akuntansi Siswa kelas XI IPS-1SMA NEGERI 2 DEMAK**

No	NIS	Nama Siswa	Nilai Harian
1	4180	Abdul Muhith	75
2	4228	Agus Riyanto	70
3	4181	Agus Triyanto	77
4	4184	Ahmad Setyo Wibowo	73
5	4185	Ainun Niam	69
6	4187	Akhmad Yusuf	70
7	4188	Alfa Zriyani	81
8	4189	Andi Haryanto	66
9	4190	Andi Yulianto	67
10	4230	Aris Marzuki	57
11	4231	Azib M Ikbal	78
12	4232	Bagus Abdul Mustofa	83
13	4233	Bruni Nugroho	74
14	4234	Budi Utomo	55
15	4191	Cecep Setyadi	77
16	4192	Defi Kurtiati	60
17	4193	Deni Kriswanto	83
18	4236	Dwi Yuniarti	84
19	4238	Eko Apriyanto	69
20	4239	Ela Septiyani	88
21	4199	Esty Laras	72
22	4240	Febri Putri Susanti	71
23		Hekmatiyar R	61
24	4241	Hikmatul Hasna'	82
25	4243	Ika Lestari	87
26	4244	Ika Wijayanti	76
27	4245	Indah Wulandari	83
28	4204	M. Lulbab Mudaris	84
29	4205	M pandek Zainal Mustofa	72
30	4248	Muhammad Febriyanto	68
31	4249	Muhtar Efendi	76
32	4250	Nailil Muna	81
33	4210	Nurhuda	81
34	4254	Ririn Puspitasari	60
35	4256	Riyanto	80
36	4257	Sri Dewi Wartiwi	68
37	4259	Sri Hartati	73
38	4260	Sri Widarti	85
39	4261	Subroto	80
40	4220	Susanto	69

Daftar Nilai Akuntansi Siswa kelas XI IPS-2

SMA NEGERI 2 DEMAK

No	NIS	Nama Siswa	Nilai Harian
1	4221	AciTigor Eka Putra	89
2	4222	Abi Sulistiyono	81
3	4265	Abdullah Yusuf Yuliansyah	70
4	4266	Abdie Zainal Arifin	61
5	4267	Ade Zahrotun Nafisah	76
6	4268	Adhe Chandra P	67
7	4343	Adi Bagus R	80
8	4418	Ahmad Misbach	82
9	4419	Ahmad Muslishin	76
10	4455	Ahmad Yudi	73
11	4354	Anggie Estu Kristian	64
12	4496	Ariyani Saputri	88
13	4424	Arsi Widari	81
14	4498	Bagus Sunaryo	72
15	4273	Dewi Sri Maryati	71
16	4279	Erni Aprilyati	61
17	4363	Ganang Clarifi	59
18	4432	Ima Asfarani	70
19	4508	Imam Mustain	73
20	4468	Imam Suharso	81
21	4469	Imam Syafi'i	69
22	4511	Indah Kummayati	73
23	4318	Isti Faijah	80
24	4401	Mei Ratnasari	77
25	4435	Meilida Noor Rahma	67
26	4324	Muhammad Ircham	78
27	4370	Nafiah Ulfa	82
28	4441	Noor Kholifah	85
29	4373	Nur Fais	61
30	4328	Nur Salim	77
31	4332	Nurul Ilmi	81
32	4339	Riski Migia Agustina	89
33	4483	Rudy Kurniawan	58
34	4297	Siti Wahyuningsih	80
35	4298	Solikin	79
36	4412	Sutiyo	81

Daftar Nilai Akuntansi Siswa kelas XI IPS-3

SMA NEGERI 2 DEMAK

No	NIS	Nama Siswa	Nilai Harian
1	4453	Abdi Yasser Hadi B	69
2	4380	Abbi Zuliyah	70
3	4531	Abcyaly Cahyaningrum	73
4	4306	A. Moh Faridhi	70
5	4381	Agus Riyanto	69
6	4349	Agus Warseno	66
7	4382	Agus Wicaksono	57
8	4456	Ahmadun	82
9	4269	Ahmad Triyanto	74
10	4495	Andrie R Sagala	81
11	5355	Anis Hermawan	73
12	4309	Anis Utfi Ariana	77
13	4462	Ayu Ariani	89
14	4499	Danang Guntoro	72
15	4276	Diah Puji Astutik	70
16	4502	Dian Astriyani	71
17	4393	Haris Sindi M	70
18	4512	Ira Himawan	83
19	4281	Irhas Ainun Naim	81
20	4319	Istianah	70
21	4397	Khusnul Khotimah	61
22	4470	M. Afifi Purwana	63
23	4284	Marines Eka Yunia Sari	85
24	4436	Miftakhul Kharir	69
25	4368	Mukti Afrofin	75
26	4404	Nasrokah	65
27	4438	Nilasari	71
28	4290	Nurhadi H	59
29	4333	Nurul Isa	80
30	4443	Rahmawati	66
31	4444	Ratih Praptiningsih	79
32	4336	Riska Adi Wijaya	77
33	4482	Rr. Lisa Mulyatiningsih	56
34	4302	Sri Wahyuningsih	71
35	4413	Syaiful Alimi	75
36	4450	Titi Yuliyanti	80
37	4526	Tiyas Banu Setiyanto	78
38	4342	Vina Mistia Ayu Hariyani	79

Daftar Nilai Akuntansi Siswa kelas XI IPS-4

SMA NEGERI 2 DEMAK

No	NIS	Nama Siswa	Nilai Harian
1	4307	Abdul Aziz	80
2	4454	Aeni Rinawati	73
3	4458	Aini Khizbullah	69
4	4494	Ali Sodikin	63
5	4271	Andi Nur Cahya	71
6	4352	Andre Candra Pradana	73
7	4385	Anjik Ristiyanto	66
8	4422	Aris Murdiyono	66
9	4463	Ayu Cahyaningtyas	77
10	4358	Choirul Huda	80
11	4503	Diana Sari	83
12	4361	Dwi Anjarsari	78
13	4390	Dwi Widayanti	74
14	4505	Eko Prasetyo	69
15	4277	Era Isnaini	81
16	4314	Fatkhiatur Rohmah	76
17	4282	Irwan Supriyanto	72
18	4322	Lilatul F	89
19	4326	Muhammad Wahid Nuril Huda	61
20	4369	Mustofa	59
21	4402	Nasikin Maryoso	63
22	4474	Norman Aji Prabowo	78
23	4516	Novi Lutfiana	80
24	4291	Nur Khabib	65
25	4334	Okta Wulandari	75
26	4406	Oktavianti	61
27	4478	Ratna Fitri Dwi W	78
28	4337	Rizal Wahyu Pratama	84
29	4446	Setyowati	88
30	4485	Siti Indrayani	60
31	4374	Sri Wahyuningsih	80
32	4376	Sulastri	76
33	4377	Sulistyorini	83
34	4529	Tri Setyo Wibowo	70
35	4303	Tutik Puji Astuti	76
36	4415	Wahyuni Ambar Sari	68
37	4452	Wildan Furqoni	80
38		Yan Rizki	77

Daftar Nilai Akuntansi Siswa kelas XI IPS-5

SMA NEGERI 2 DEMAK

No	NIS	Nama Siswa	Nilai Harian
1		Afif K. Z	66
2		Agus Budiyo	80
3	4457	Alda Safitri	77
4	4353	Angga Wijaya	76
5	4386	Ari Bagus Triyono	74
6		Asri Widari	61
7	4465	Dani Tri S	88
8	4272	Dedy Purwanto	83
9	4466	Diah Wahyu Purnama Sari	71
10	4360	Dwi Alfian Wahyuaji	83
11	4506	Elham Agung Nugroho	70
12	4278	Erna Puji Leatari	62
13	4315	Ferry Yoga Primana	73
14	4317	Fitria Rahmawati	78
15	4364	Geby Andri Kumalasari	80
16	4510	Indah Arum Fitriyana	61
17	4433	Lilik Darmawan	73
18	4400	Maulin Afifah	71
19	4286	Muhammad Misbakhul M	59
20	4372	Nanang Tri Hartanto	79
21	4475	Nova Biyanto	60
22	4327	Nur Kholis	77
23	4479	Ratri Wahyu Wardaningsih	84
24	4292	Rifaan	81
25	4338	Riski Meilana Sahida	72
26	4524	Setya Binarum	55
27	4448	Siti Ikhmah	63
28	4488	Siti Murtini	87
29	4340	Subardi	70
30	4411	Supriyadi	88
31	4304	Tutut May Widyaningrum	83
32	4379	Wahyu Falakhul Hijjaj	69
33	4417	Wisnu Dwi Kuncoro	70
34		Yanuar Adi Indaryanto	73
35	4420	Yuniati Efifah	81
36	4423	Yusti Anggraini Sari	73
37	4424	Yuyun Ayu Indah K	77
38	4426	Zainal Abidin	83
39	4427	Zainala Arifin Hady	80

LAMPIRAN 2

KISI KISI ANGKET

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Disiplin Belajar	1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	1, 2, 3, 4 dan 5
	2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	6, 7, 8, 9, 10 dan 11
	3. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	12, 13, 14, 15, 16 dan 17
	4. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	18, 19, 20, 21 dan 22
Kreativitas Belajar	1. Bersikap terbuka	1, 2 dan 3
	2. Berani mencoba	4 dan 5
	3. Menyukai tantangan	6, 7 dan 8
	4. Mengolah masukan	9
	5. Imajinatif	10 dan 11
	6. Menyukai variasi	12 dan 13

LAMPIRAN 3**ANGKET PENELITIAN****I. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Tulislah terlebih dahulu, nama, kelas, dan nomor absen anda
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang (x) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai
4. Dalam pertanyaan ini tidak ada jawaban jelek/salah, semua jawaban adalah benar. Oleh karena itu jawablah sesuai dengan keadaan yang anda alami
5. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai akuntansi anda
6. Periksa kembali identitas dan jawaban anda sebelum menyerahkan angket ini
7. Selamat mengerjakan

II. IDENTITAS SISWA

Nama :
 Kelas :
 No absen :

DISIPLIN BELAJAR**A. KETAATAN TERHADAP TATA TERTIB SEKOLAH**

1. Anda merasa lebih senang apabila memakai seragam dengan tidak dimasukkan

a. Tidak setuju	c. Ragu-ragu
b. Kurang setuju	d. Setuju
2. Anda lebih senang datang ke sekolah beberapa saat setelah bel tanda masuk berbunyi

a. Tidak setuju	c. Ragu-ragu
b. Kurang setuju	d. Setuju
3. Ketika anda terlambat masuk sekolah, anda hanya akan meminta surat dari BP jika ditegur oleh guru

a. Tidak setuju	c. Ragu-ragu
b. Kurang setuju	d. Setuju

4. Merupakan hal yang wajar apabila dalam satu bulan anda terlambat datang ke sekolah lebih dari 4 kali
 - a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
5. Anda memakai seragam dan atribut secara lengkap hanya jika ada upacara
 - a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
6. Berapa kali anda membolos dalam satu bulannya
 - a. Tidak pernah
 - b. 1-2 kali
 - c. 3-4 kali
 - d. Lebih dari 4 kali

B. KETAATAN TERHADAP KEGIATAN BELAJAR DI SEKOLAH

7. Anda lebih memilih meminjam catatan teman yang tulisannya rapi dibandingkan dengan mencatat sendiri materi yang diberikan guru
 - a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
8. Anda hanya akan menjadi pendengar yang baik pada saat diskusi kelompok berlangsung
 - a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
9. Anda menyempatkan pergi ke perpustakaan untuk membaca buku pada setiap minggunya
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
10. Anda akan membawa buku paket dengan lengkap ke sekolah hanya jika diperintah oleh guru
 - a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
11. Anda akan lebih memilih untuk tidak mengikuti pelajaran yang tidak anda senangi
 - a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju

C. KETAATAN DALAM MENGERJAKAN TUGAS-TUGASPELAJARAN

12. Anda akan mengerjakan PR jika PR tersebut untuk dikumpulkan
- a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
13. Ketika membahas soal secara kelompok anda hanya akan berbicara kalau diminta pendapat oleh teman
- a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
14. Dalam mengerjakan soal ulangan anda akan merasa lebih nyaman apabila bekerjasama dengan teman
- a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
15. Anda akan serius mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru jika guru tersebut menunggu
- a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
16. Anda lebih senang kalau tugas/PR yang diberikan oleh guru tidak dibahas/dikumpulkan
- a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
17. Anda akan mengerjakan soal-soal yang ada di LKS (Lembar Kerja Siswa) hanya jika ditugasi oleh guru
- a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju

D. KETAATAN TERHADAP KEGIATAN BELAJAR DI RUMAH

18. Anda lebih sering memilih memanfaatkan waktu luang di rumah untuk bersantai-santai dibandingkan untuk membaca buku pelajaran
- a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju

19. Apabila ada PR anda lebih senang berangkat pagi-pagi untuk mengerjakannya di kelas bersama teman-teman
- a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
20. Anda belajar hanya apabila akan diadakan ulangan
- a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
21. PR tidak harus dikerjakan di rumah, PR boleh dikerjakan di sekolah sesaat sebelum PR tersebut dikumpulkan
- a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
22. Berapa jam anda belajar di rumah setiap harinya
- a. Lebih dari 90 menit
 - b. Antara 60 menit-90 menit
 - c. Kurang dari 60 menit
 - d. Tidak tentu

KREATIVITAS BELAJAR

A. BERSIKAP TERBUKA

1. Anda merasa lebih senang apabila menceritakan (Sharing) masalah anda kepada orang terdekat dibandingkan dengan menyimpannya sendiri
- a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
2. Anda lebih senang belajar kelompok dibandingkan dengan belajar sendiri di rumah
- a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
3. Terhadap materi pelajaran yang belum anda pahami, anda lebih senang mempelajarinya sendiri daripada menanyakannya pada guru
- a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju

B. BERANI MENCOBA

4. Ketika anda gagal dalam mengerjakan tugas anda merasa kecewa dan malas untuk mencobanya kembali
- a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
5. Anda baru berani untuk mencoba hal-hal baru setelah orang lain mencobanya terlebih dahulu
- a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju

C. MENYUKAI TANTANGAN

6. Anda merasa tidak senang apabila harus menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru/orang-orang yang baru anda kenal
- a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
7. Ketika menjumpai soal yang sulit anda menjadi merasa tidak semangat untuk mengerjakannya
- a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
8. Ketika guru menyuruh salah satu siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas, anda lebih memilih untuk mengerjakannya di buku dibandingkan mengerjakannya di depan kelas
- a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju

D. MENGOLAH MASUKAN

9. Untuk memperjelas keterangan yang diberikan guru anda mencari sumber-sumber lain untuk belajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sangat jarang

E. IMAJINATIF

10. Anda merupakan type orang yang gemar membuat ide-ide baru dalam cara belajar anda
- a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
11. Anda merupakan type orang yang senang menghayal dan berangan-angan
- a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju

F. MENYUKAI VARIASI

12. Anda merasa bosan apabila belajar hanya melalui buku/catatan yang diberikan oleh guru
- a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
13. Setiap seminggu sekali akan diadakan rotasi (perputaran) tempat duduk di kelas anda
- a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju

LAMPIRAN 4**HASIL BELAJAR RESPONDEN**

No Responden	Hasil belajar	No Responden	Hasil Belajar
R-001	75	R-037	73
R-002	70	R-038	64
R-003	77	R-039	88
R-004	73	R-040	81
R-005	69	R-041	72
R-006	70	R-042	71
R-007	81	R-043	61
R-008	66	R-044	59
R-009	67	R-045	70
R-010	57	R-046	73
R-011	78	R-047	81
R-012	83	R-048	69
R-013	74	R-049	73
R-014	55	R-050	80
R-015	77	R-051	77
R-016	60	R-052	69
R-017	83	R-053	70
R-018	84	R-054	73
R-019	69	R-055	70
R-020	88	R-056	69
R-021	72	R-057	66
R-022	71	R-058	57
R-023	61	R-059	82
R-024	82	R-060	74
R-025	87	R-061	81
R-026	76	R-062	73
R-027	83	R-063	77
R-028	89	R-064	89
R-029	81	R-065	72
R-030	70	R-066	70
R-031	61	R-067	71
R-032	76	R-068	70
R-033	67	R-069	83
R-034	80	R-070	81
R-035	82	R-071	70
R-036	76	R-072	61

No Responden	Hasil Belajar	No Responden	Hasil Belajar
R-073	63	R-108	74
R-074	65	R-109	61
R-075	69	R-110	88
R-076	75	R-110	83
R-077	65	R-112	71
R-078	80	R-113	83
R-079	73	R-114	70
R-080	69	R-115	62
R-081	63	R-116	73
R-082	71	R-117	78
R-083	73	R-118	80
R-084	66	R-119	61
R-085	66	R-120	73
R-086	77	R-121	71
R-087	80	R-122	59
R-088	83	R-123	79
R-089	78	R-124	60
R-090	74	R-125	77
R-091	69	R-126	84
R-092	81	R-127	81
R-093	76	R-128	72
R-094	72	R-129	55
R-095	89		
R-096	61		
R-097	59		
R-098	63		
R-099	78		
R-100	80		
R-101	65		
R-102	75		
R-103	61		
R-104	66		
R-105	80		
R-106	77		
R-107	76		

Lampiran 5

DATA HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	Kode Siswa	NOMOR SOAL																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	UC - 1	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4
2	UC - 2	3	3	4	1	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3
3	UC - 3	1	1	1	4	1	3	1	4	1	1	3	4	1	2	2	1	4	3	3
4	UC - 4	4	4	3	3	4	1	1	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3
5	UC - 5	3	3	1	1	3	4	1	3	1	1	4	2	1	3	4	4	3	1	2
6	UC - 6	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	2	3	4	1	3	1	1	3	1
7	UC - 7	3	1	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3
8	UC - 8	3	3	1	4	1	1	3	2	2	1	4	3	3	3	4	2	4	4	4
9	UC - 9	1	1	2	1	3	3	2	2	4	3	2	2	2	1	1	2	2	3	3
10	UC - 10	3	3	4	3	2	1	1	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3
11	UC - 11	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4
12	UC - 12	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4
13	UC - 13	3	4	3	3	3	1	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4
14	UC - 14	1	1	2	1	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1
15	UC - 15	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	UC - 16	3	3	2	2	2	1	2	1	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3
17	UC - 17	3	3	1	4	2	1	3	1	1	3	1	3	1	4	1	1	4	4	2
18	UC - 18	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2
19	UC - 19	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4
20	UC - 20	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3
	ΣX	58	56	54	60	56	50	52	59	58	55	64	61	52	60	61	49	65	62	60
	ΣX^2	186	178	172	206	178	154	162	195	190	173	220	199	156	200	207	143	225	208	198
	ΣXY	6196	5978	5855	6411	6005	5222	5644	6294	6176	5883	6764	6512	5643	6372	6541	5190	6853	6587	6416
	r_{xy}	0,599	0,519	0,656	0,516	0,587	0,145	0,638	0,539	0,491	0,532	0,496	0,724	0,722	0,486	0,643	0,337	0,477	0,573	0,633
	r_{tabel}	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
	Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid
	σ_b^2	0,94	1,12	1,38	1,37	1,12	1,53	1,41	1,10	1,15	1,14	0,80	0,68	1,09	1,05	1,10	1,21	0,72	0,83	0,95

No	Kode	NOMOR SOAL																	
		Siswa	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Y
1	UC - 1	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	120	14400
2	UC - 2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	114	12996
3	UC - 3	1	3	3	4	1	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	89	7921
4	UC - 4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	1	3	3	4	4	106	11236
5	UC - 5	1	2	2	3	1	2	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	78	6084
6	UC - 6	1	4	3	4	3	4	2	1	4	2	3	3	2	3	3	2	98	9604
7	UC - 7	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	119	14161
8	UC - 8	2	3	4	2	1	1	3	4	1	1	3	4	1	3	4	1	90	8100
9	UC - 9	2	2	3	3	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	3	3	76	5776
10	UC - 10	2	3	4	4	1	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	106	11236
11	UC - 11	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	119	14161
12	UC - 12	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	120	14400
13	UC - 13	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	118	13924
14	UC - 14	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	61	3721
15	UC - 15	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	132	17424
16	UC - 16	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	3	2	1	3	3	78	6084
17	UC - 17	1	3	4	2	4	4	1	4	4	2	3	4	2	3	4	4	92	8464
18	UC - 18	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	101	10201
19	UC - 19	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	120	14400
20	UC - 20	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	125	15625
	ΣX	44	65	68	67	57	64	60	60	54	54	63	66	54	63	68	63	2062	219918
	ΣX^2	112	221	242	235	187	220	202	204	166	164	217	232	164	217	240	213		
	ΣXY	4794	6904	7211	7070	6124	6124	6760	6476	6478	5572	5819	6780	6975	5819	6780	7129		
	r_{xy}	0,772	0,758	0,712	0,584	0,583	0,484	0,722	0,696	0,012	0,689	0,772	0,528	0,689	0,772	0,466	0,581		
	r_{tabel}	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444		
	Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		
	σ_b^2	0,80	0,51	0,57	0,56	1,29	0,80	1,16	1,26	1,06	0,96	0,98	0,75	0,96	0,98	0,46	0,77		

$k = 35$
 $\Sigma \sigma_b^2 = 25,22$
 $\sigma_t^2 = 385,5$
 $r_{11} = 0,962$

LAMPIRAN 6

PERHITUNGAN RELIABILITAS ANGKET PENELITIAN

$$\text{Rumus: } r_{11} = \frac{\binom{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2 t}\right)}$$

Kriteria:

Apabila $r_{11} > r$ tabel, maka angket tersebut reliabel.

Perhitungan:

$$\sigma t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma t^2 = \frac{219918 - \frac{(2062)^2}{20}}{20}$$

$$= 385,568$$

2. Varians Butir

$$\sigma b1^2 = \frac{186 - \frac{(88)^2}{20}}{20} = 0,94$$

$$\sigma b2^2 = \frac{178 - \frac{(86)^2}{20}}{20} = 1,12$$

$$\sigma b2^2 = \frac{213 - \frac{(63)^2}{20}}{20} = 0,80$$

$$\sum \sigma b^2 = 25,22$$

3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \frac{\binom{35}{35-1} \left(1 - \frac{25,22}{385,568}\right)}$$

$$r_{11} = 0,962$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 20$ diperoleh r tabel = 0,444 karena $r_{11} > r$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

LAMPIRAN 7

PERHITUNGAN VALIDITAS ANGKET PENELITIAN

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir angket Valid jika $r_{xy} > r$ tabel

Perhitungan:

Berikut ini perhitungan validitas angket pada butir nomor 1

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	120	16	14400	480
2	3	114	9	12996	342
3	1	89	1	7921	89
4	4	106	16	11236	424
5	3	78	9	6084	234
6	4	98	16	9604	392
7	3	119	9	14161	357
8	3	90	9	8100	270
9	1	76	1	5776	76
10	3	106	9	11236	318
11	4	119	16	14161	476
12	4	120	16	14400	480
13	3	118	9	13924	354
14	1	61	1	3721	61
15	3	132	9	17424	396
16	3	78	9	6084	234
17	3	92	9	8464	276
18	2	101	4	10201	202
19	3	120	9	14400	360
20	3	125	9	15625	375
\sum	58	2062	186	219918	6196

$$R_{xy} = \frac{(20 \times 6196) - (58 \times 2062)}{\sqrt{\{(20 \times 186) - (58)^2\} \{(20 \times 219918) - (2062)^2\}}}$$

$$R_{xy} = 0,599$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$

Karena $R_{xy} > r$ tabel maka angket no 1 tersebut valid.

LAMPIRAN 8

ANALISIS DESKRIPSI PERSENTASE VARIABEL DISIPLIN BELAJAR

No	Kode Resp	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah			Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah			Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas			Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah		
		Σ	%	Krit	Σ	%	Krit	Σ	%	Krit	Σ	%	Krit
1	R-001	14	70%	T	8	40%	SR	12	60%	R	8	40%	SR
2	R-002	13	65%	T	9	45%	R	19	95%	ST	10	50%	R
3	R-003	20	100%	ST	13	65%	T	15	75%	T	11	55%	R
4	R-004	14	70%	T	11	55%	R	18	90%	ST	15	75%	T
5	R-005	12	60%	R	12	60%	R	10	50%	R	8	40%	SR
6	R-006	18	90%	ST	10	50%	R	13	65%	T	15	75%	T
7	R-007	14	70%	T	14	70%	T	18	90%	ST	16	80%	T
8	R-008	8	40%	SR	10	50%	R	12	60%	R	12	60%	R
9	R-009	18	90%	ST	10	50%	R	16	80%	T	12	60%	R
10	R-010	11	55%	R	13	65%	T	14	70%	T	11	55%	R
11	R-011	16	80%	T	13	65%	T	13	65%	T	10	50%	R
12	R-012	14	70%	T	16	80%	T	17	85%	ST	17	85%	ST
13	R-013	12	60%	R	9	45%	R	17	85%	ST	17	85%	ST
14	R-014	8	40%	SR	14	70%	T	8	40%	SR	12	60%	R
15	R-015	15	75%	T	10	50%	R	13	65%	T	15	75%	T
16	R-016	15	75%	T	9	45%	R	13	65%	T	16	80%	T
17	R-017	16	80%	T	12	60%	R	18	90%	ST	17	85%	ST
18	R-018	16	80%	T	14	70%	T	16	80%	T	17	85%	ST
19	R-019	10	50%	R	15	75%	T	13	65%	T	12	60%	R
20	R-020	16	80%	T	17	85%	ST	17	85%	ST	14	70%	T
21	R-021	17	85%	ST	9	45%	R	15	75%	T	13	65%	T
22	R-022	14	70%	T	9	45%	R	10	50%	R	14	70%	T
23	R-023	13	65%	T	10	50%	R	10	50%	R	11	55%	R
24	R-024	16	80%	T	17	85%	ST	16	80%	T	16	80%	T
25	R-025	15	75%	T	18	90%	ST	17	85%	ST	16	80%	T
26	R-026	14	70%	T	16	80%	T	12	60%	R	16	80%	T
27	R-027	17	85%	ST	15	75%	T	17	85%	ST	12	60%	R
28	R-028	16	80%	T	16	80%	T	15	75%	T	15	75%	T
29	R-029	18	90%	ST	15	75%	T	13	65%	T	14	70%	T
30	R-030	17	85%	ST	17	85%	ST	10	50%	R	14	70%	T
31	R-031	12	60%	R	7	35%	SR	11	55%	R	13	65%	T
32	R-032	15	75%	T	11	55%	R	16	80%	T	12	60%	R
33	R-033	10	50%	R	14	70%	T	11	55%	R	10	50%	R
34	R-034	13	65%	T	17	85%	ST	17	85%	ST	15	75%	T
35	R-035	16	80%	T	18	90%	ST	19	95%	ST	11	55%	R
36	R-036	11	55%	R	13	65%	T	12	60%	R	11	55%	R
37	R-037	16	80%	T	13	65%	T	10	50%	R	14	70%	T
38	R-038	13	65%	T	8	40%	SR	11	55%	R	11	55%	R
39	R-039	17	85%	R	17	85%	ST	17	85%	ST	15	75%	T
40	R-040	17	85%	T	15	75%	T	16	80%	T	15	75%	T
41	R-041	14	70%	T	13	65%	T	12	60%	R	14	70%	T
42	R-042	18	90%	ST	17	85%	ST	14	70%	T	16	80%	T
43	R-043	15	75%	T	9	45%	R	12	60%	R	10	50%	R
44	R-044	15	75%	T	10	50%	R	11	55%	R	12	60%	R
45	R-045	11	55%	R	17	85%	ST	10	50%	R	14	70%	T
46	R-046	12	60%	R	11	55%	R	13	65%	T	16	80%	T
47	R-047	19	95%	ST	11	55%	R	13	65%	T	12	60%	R
48	R-048	13	65%	T	10	50%	R	15	75%	T	9	45%	R
49	R-049	17	85%	ST	10	50%	R	13	65%	T	12	60%	R
50	R-050	17	85%	ST	14	70%	T	16	80%	T	10	50%	R

No	Kode Resp	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah			Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah			Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas			Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah		
51	R-051	16	80%	T	10	50%	R	12	60%	R	18	90%	ST
52	R-052	14	70%	T	15	75%	T	11	55%	R	18	90%	ST
53	R-053	17	85%	ST	11	55%	R	10	50%	R	15	75%	T
54	R-054	14	70%	T	11	55%	R	14	70%	T	15	75%	T
55	R-055	15	75%	T	9	45%	R	11	55%	R	16	80%	T
56	R-056	14	70%	T	9	45%	R	11	55%	R	12	60%	R
57	R-057	9	45%	R	11	55%	R	14	70%	T	11	55%	R
58	R-058	15	75%	T	12	60%	R	9	45%	R	9	45%	R
59	R-059	12	60%	R	19	95%	ST	19	95%	ST	16	80%	T
60	R-060	13	65%	T	15	75%	T	8	40%	SR	14	70%	T
61	R-061	13	65%	T	14	70%	T	14	70%	T	16	80%	T
62	R-062	11	55%	R	12	60%	R	13	65%	T	11	55%	R
63	R-063	14	70%	T	13	65%	T	14	70%	T	13	65%	T
64	R-064	19	95%	ST	15	75%	T	15	75%	T	15	75%	T
65	R-065	16	80%	T	9	45%	R	13	65%	T	13	65%	T
66	R-066	18	90%	ST	17	85%	ST	16	80%	T	12	60%	R
67	R-067	15	75%	T	12	60%	R	14	70%	T	14	70%	T
68	R-068	16	80%	T	11	55%	R	13	65%	T	16	80%	T
69	R-069	16	80%	T	14	70%	T	17	85%	ST	17	85%	ST
70	R-070	12	60%	R	18	90%	ST	17	85%	ST	18	90%	ST
71	R-071	19	95%	ST	12	60%	R	13	65%	T	13	65%	T
72	R-072	9	45%	R	13	65%	T	8	50%	SR	13	65%	T
73	R-073	11	55%	R	12	60%	R	13	65%	T	7	35%	SR
74	R-074	10	50%	R	8	40%	SR	14	70%	T	14	70%	T
75	R-075	9	45%	R	11	55%	R	11	55%	R	11	55%	R
76	R-076	15	75%	T	19	95%	ST	14	70%	T	13	65%	T
77	R-077	14	70%	T	16	80%	T	12	60%	R	11	55%	R
78	R-078	16	80%	T	18	90%	ST	18	90%	ST	13	65%	T
79	R-079	14	70%	T	12	60%	R	13	65%	T	13	65%	T
80	R-080	17	85%	ST	14	70%	T	16	80%	T	14	70%	T
81	R-081	17	85%	ST	18	90%	ST	17	85%	ST	14	70%	T
82	R-082	16	80%	T	9	45%	R	13	65%	T	16	80%	T
83	R-083	18	90%	ST	17	85%	ST	17	85%	ST	13	65%	T
84	R-084	13	65%	T	10	50%	R	11	55%	R	7	35%	SR
85	R-085	16	80%	T	8	40%	SR	11	55%	R	14	70%	T
86	R-086	13	65%	T	10	50%	R	15	75%	T	13	65%	T
87	R-087	19	95%	ST	14	70%	T	19	95%	ST	11	55%	R
88	R-088	17	85%	ST	15	75%	T	17	85%	ST	15	75%	T
89	R-089	8	40%	SR	14	70%	T	13	65%	T	15	75%	T
90	R-090	17	85%	ST	12	60%	R	14	70%	T	15	75%	T
91	R-091	10	50%	R	12	60%	R	12	60%	R	15	75%	T
92	R-092	18	90%	ST	14	70%	T	18	90%	ST	14	70%	T
93	R-093	18	90%	ST	11	55%	R	14	70%	T	15	75%	T
94	R-094	12	60%	R	15	75%	T	13	65%	T	15	75%	T
95	R-095	14	70%	T	16	80%	T	18	90%	ST	18	90%	ST
96	R-096	13	65%	T	14	70%	T	9	45%	R	13	65%	T
97	R-097	6	30%	SR	13	65%	T	12	60%	R	14	70%	T
98	R-098	15	75%	T	14	70%	T	12	60%	R	10	50%	R
99	R-099	16	80%	T	14	70%	T	11	55%	R	10	50%	R
100	R-100	14	70%	T	16	80%	T	16	80%	T	16	80%	T
101	R-101	13	65%	T	12	60%	R	11	55%	R	7	35%	SR
102	R-102	19	95%	ST	11	55%	R	19	80%	T	16	80%	T
103	R-103	10	50%	R	11	55%	R	13	55%	R	19	95%	ST
104	R-104	15	75%	T	11	55%	R	12	95%	ST	13	65%	T
105	R-105	16	80%	T	15	75%	T	14	65%	T	12	60%	R
106	R-106	11	55%	R	13	65%	T	15	60%	R	12	60%	R

No	Kode Resp	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah			Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah			Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas			Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah		
107	R-107	16	80%	T	17	85%	ST	15	70%	T	15	75%	T
108	R-108	15	75%	T	11	55%	R	12	75%	T	16	80%	T
109	R-109	15	75%	T	15	75%	T	19	75%	T	11	55%	R
110	R-110	16	80%	T	17	85%	ST	20	60%	R	13	65%	T
111	R-111	18	90%	ST	13	85%	T	13	95%	ST	16	80%	T
112	R-112	12	60%	R	15	75%	T	13	100%	ST	11	55%	R
113	R-113	15	75%	T	16	80%	T	17	65%	T	16	80%	T
114	R-114	12	60%	R	15	75%	T	13	65%	T	11	55%	R
115	R-115	14	70%	T	15	75%	T	13	65%	T	13	65%	T
116	R-116	12	60%	R	17	85%	ST	12	60%	R	12	60%	R
117	R-117	20	100%	ST	17	85%	ST	9	45%	R	20	100%	ST
118	R-118	14	70%	T	15	75%	T	17	85%	R	20	100%	ST
119	R-119	14	70%	T	10	50%	R	12	60%	R	12	60%	R
120	R-120	9	45%	R	15	75%	T	14	70%	T	13	65%	T
121	R-121	16	80%	T	18	90%	ST	14	70%	T	16	80%	T
122	R-122	9	45%	R	11	55%	R	14	70%	T	13	65%	T
123	R-123	20	100%	ST	12	60%	R	11	55%	T	12	60%	R
124	R-124	13	80%	T	8	40%	SR	15	75%	T	12	60%	R
125	R-125	16	75%	T	11	55%	R	13	65%	R	10	50%	R
126	R-126	15	80%	T	16	80%	T	17	85%	ST	18	90%	ST
127	R-127	16	80%	T	10	50%	R	11	55%	R	10	50%	R
128	R-128	16	80%	T	8	40%	SR	11	55%	R	15	75%	T
129	R-129	13	65%	T	13	65%	T	9	45%	R	10	50%	R
Jumlah		1861	72.15%	T	1679	65.1%	T	1773	68.7%		1736	67.3%	T
Rata-rata		14,42			13,01			13,78			13,45		
		F	%		F	%		F	%		F	%	
Sangat Rendah		4	3.10		7	5.43		3	2.33		5	3.88	
Rendah		26	20.16		51	39.53		41	31.78		43	33.33	
Tinggi		70	54.26		50	38.76		57	44.19		68	52.71	
Sangat Tinggi		29	22.48		21	16.28		28	21.71		13	10.08	

LAMPIRAN 9

ANALISIS DESKRIPSI PERSENTASE KREATIVITASBELAJAR

No	Kode Resp	Bersikap terbuka			Berani mencoba			Menyukai tantangan		
		Σ	%	Krit	Σ	%	Krit	Σ	%	Krit
1	R-001	6	50,0%	R	4	50,0%	R	5	62,5%	R
2	R-002	12	100,0%	ST	5	62,5%	R	4	50,0%	R
3	R-003	11	91,7%	ST	7	87,5%	ST	7	87,5%	ST
4	R-004	11	91,7%	ST	5	62,5%	R	3	37,5%	SR
5	R-005	10	83,3%	ST	7	87,5%	ST	3	37,5%	SR
6	R-006	8	66,7%	T	3	37,5%	SR	7	87,5%	ST
7	R-007	10	83,3%	ST	7	87,5%	ST	7	87,5%	ST
8	R-008	10	83,3%	ST	4	50,0%	R	5	62,5%	R
9	R-009	7	58,3%	R	8	100,0%	ST	6	75,0%	T
10	R-010	5	41,7%	SR	3	37,5%	SR	5	62,5%	R
11	R-011	10	83,3%	ST	7	87,5%	ST	3	37,5%	SR
12	R-012	11	91,7%	ST	7	87,5%	ST	7	87,5%	ST
13	R-013	10	83,3%	ST	2	25,0%	SR	7	87,5%	ST
14	R-014	8	66,7%	T	5	62,5%	R	2	25,0%	SR
15	R-015	8	66,7%	T	4	50,0%	R	7	87,5%	ST
16	R-016	11	91,7%	ST	7	87,5%	ST	5	62,5%	R
17	R-017	10	83,3%	ST	7	87,5%	ST	8	100,0%	ST
18	R-018	11	91,7%	ST	7	87,5%	ST	8	100,0%	ST
19	R-019	10	83,3%	ST	4	50,0%	R	5	62,5%	R
20	R-020	12	100,0%	ST	8	100,0%	ST	8	100,0%	ST
21	R-021	10	83,3%	ST	7	87,5%	ST	8	100,0%	ST
22	R-022	10	83,3%	ST	8	100,0%	ST	5	62,5%	R
23	R-023	11	91,7%	ST	7	87,5%	ST	6	75,0%	T
24	R-024	11	91,7%	ST	8	100,0%	ST	7	87,5%	ST
25	R-025	12	100,0%	ST	7	87,5%	ST	8	100,0%	ST
26	R-026	7	58,3%	R	6	75,0%	T	6	75,0%	T
27	R-027	10	83,3%	ST	7	87,5%	ST	6	75,0%	T
28	R-028	10	83,3%	ST	8	100,0%	ST	8	100,0%	ST
29	R-029	10	83,3%	ST	7	87,5%	ST	6	75,0%	T
30	R-030	8	66,7%	T	7	87,5%	ST	6	75,0%	T
31	R-031	10	83,3%	ST	7	87,5%	ST	6	75,0%	T
32	R-032	9	75,0%	T	7	87,5%	ST	6	75,0%	T
33	R-033	9	75,0%	T	5	62,5%	R	5	62,5%	R
34	R-034	12	100,0%	ST	7	87,5%	ST	8	100,0%	ST
35	R-035	12	100,0%	ST	6	75,0%	T	7	87,5%	ST
36	R-036	8	66,7%	T	4	50,0%	R	8	100,0%	ST
37	R-037	10	83,3%	ST	2	25,0%	SR	7	87,5%	ST
38	R-038	7	58,3%	R	7	87,5%	ST	8	100,0%	ST
39	R-039	11	91,7%	ST	7	87,5%	ST	4	50,0%	R
40	R-040	10	83,3%	ST	5	62,5%	R	4	50,0%	R
41	R-041	10	83,3%	ST	8	100,0%	ST	8	100,0%	ST
42	R-042	10	83,3%	ST	2	25,0%	SR	7	87,5%	ST
43	R-043	8	66,7%	T	4	50,0%	R	6	75,0%	T
44	R-044	6	50,0%	R	5	62,5%	R	5	62,5%	R
45	R-045	8	66,7%	T	6	75,0%	T	7	87,5%	ST
46	R-046	11	91,7%	ST	7	87,5%	ST	2	25,0%	SR
47	R-047	10	83,3%	ST	7	87,5%	ST	7	87,5%	ST
48	R-048	6	50,0%	R	7	87,5%	ST	7	87,5%	ST
49	R-049	9	75,0%	T	4	50,0%	R	5	62,5%	R
50	R-050	8	66,7%	T	8	100,0%	ST	8	100,0%	ST
51	R-051	6	50,0%	R	5	62,5%	R	7	87,5%	ST

No	Kode Resp	Bersikap terbuka			Berani mencoba			Menyukai tantangan		
		Σ	%	Krit	Σ	%	Krit	Σ	%	Krit
52	R-052	10	83,3%	ST	4	50,0%	R	6	75,0%	T
53	R-053	8	66,7%	T	3	37,5%	SR	4	50,0%	R
54	R-054	9	75,0%	T	6	75,0%	T	7	87,5%	ST
55	R-055	7	58,3%	R	6	75,0%	T	7	87,5%	ST
56	R-056	9	75,0%	T	7	87,5%	ST	6	75,0%	T
57	R-057	6	50,0%	R	2	25,0%	SR	6	75,0%	T
58	R-058	8	66,7%	T	5	62,5%	R	3	37,5%	SR
59	R-059	7	58,3%	R	5	62,5%	R	5	62,5%	R
60	R-060	6	50,0%	R	8	100,0%	ST	8	100,0%	ST
61	R-061	10	83,3%	ST	8	100,0%	ST	6	75,0%	T
62	R-062	5	41,7%	SR	7	87,5%	ST	5	62,5%	R
63	R-063	12	100,0%	ST	7	87,5%	ST	7	87,5%	ST
64	R-064	11	91,7%	ST	7	87,5%	ST	7	87,5%	ST
65	R-065	11	91,7%	ST	4	50,0%	R	8	100,0%	ST
66	R-066	9	75,0%	T	7	87,5%	ST	5	62,5%	R
67	R-067	6	50,0%	R	6	75,0%	T	6	75,0%	T
68	R-068	8	66,7%	T	4	50,0%	R	6	75,0%	T
69	R-069	10	83,3%	ST	8	100,0%	ST	7	87,5%	ST
70	R-070	8	66,7%	T	5	62,5%	R	4	50,0%	R
71	R-071	8	66,7%	T	5	62,5%	R	7	87,5%	ST
72	R-072	8	66,7%	T	5	62,5%	R	6	75,0%	T
73	R-073	10	83,3%	ST	7	87,5%	ST	6	75,0%	T
74	R-074	3	75,0%	T	5	62,5%	R	2	25,0%	SR
75	R-075	1	25,0%	SR	7	87,5%	ST	8	100,0%	ST
76	R-076	4	100,0%	ST	5	62,5%	R	6	75,0%	T
77	R-077	4	100,0%	ST	2	25,0%	SR	6	75,0%	T
78	R-078	1	25,0%	SR	8	100,0%	ST	8	100,0%	ST
79	R-079	3	75,0%	T	7	87,5%	ST	8	100,0%	ST
80	R-080	4	100,0%	ST	7	87,5%	ST	6	75,0%	T
81	R-081	4	100,0%	ST	6	75,0%	T	8	100,0%	ST
82	R-082	4	100,0%	ST	8	100,0%	ST	7	87,5%	ST
83	R-083	4	100,0%	ST	6	75,0%	T	7	87,5%	ST
84	R-084	1	25,0%	SR	2	25,0%	SR	4	50,0%	R
85	R-085	3	75,0%	T	5	62,5%	R	4	50,0%	R
86	R-086	1	25,0%	SR	7	87,5%	ST	8	100,0%	ST
87	R-087	3	75,0%	T	6	75,0%	T	7	87,5%	ST
88	R-088	4	100,0%	ST	5	62,5%	R	7	87,5%	ST
89	R-089	1	25,0%	SR	5	62,5%	R	4	50,0%	R
90	R-090	3	75,0%	T	6	75,0%	T	8	100,0%	ST
91	R-091	3	75,0%	T	6	75,0%	T	6	75,0%	T
92	R-092	4	100,0%	ST	2	25,0%	SR	6	75,0%	T
93	R-093	3	75,0%	T	7	87,5%	ST	7	87,5%	ST
94	R-094	3	75,0%	T	7	87,5%	ST	5	62,5%	R
95	R-095	3	75,0%	T	7	87,5%	ST	8	100,0%	ST
96	R-096	4	100,0%	ST	5	62,5%	R	6	75,0%	T
97	R-097	3	75,0%	T	4	50,0%	R	4	50,0%	R
98	R-098	3	75,0%	T	4	50,0%	R	8	100,0%	ST
99	R-099	3	75,0%	T	5	62,5%	R	8	100,0%	ST
100	R-100	4	100,0%	ST	5	62,5%	R	6	75,0%	T
101	R-101	1	25,0%	SR	4	50,0%	R	8	100,0%	ST
102	R-102	3	75,0%	T	8	100,0%	ST	6	75,0%	T
103	R-103	4	100,0%	ST	5	62,5%	R	3	37,5%	SR
104	R-104	1	25,0%	SR	6	75,0%	T	5	62,5%	R
105	R-105	1	25,0%	SR	6	75,0%	T	8	100,0%	ST
106	R-106	4	100,0%	ST	5	62,5%	R	5	62,5%	R
107	R-107	3	75,0%	T	3	37,5%	SR	4	50,0%	R
108	R-108	3	75,0%	T	5	62,5%	R	5	62,5%	R

No	Kode Resp	Bersikap terbuka			Berani mencoba			Menyukai tantangan		
		Σ	%	Krit	Σ	%	Krit	Σ	%	Krit
109	R-109	4	100,0%	ST	5	62,5%	R	6	75,0%	T
110	R-110	3	75,0%	T	4	50,0%	R	8	100,0%	ST
111	R-111	3	75,0%	T	4	50,0%	R	5	62,5%	R
112	R-112	11	91,7%	ST	8	100,0%	ST	8	100,0%	ST
113	R-113	8	66,7%	T	5	62,5%	R	4	50,0%	R
114	R-114	7	58,3%	R	4	50,0%	R	7	87,5%	ST
115	R-115	6	50,0%	R	5	62,5%	R	8	100,0%	ST
116	R-116	7	58,3%	R	7	87,5%	ST	6	75,0%	T
117	R-117	6	50,0%	R	5	62,5%	R	5	62,5%	R
118	R-118	6	50,0%	R	2	25,0%	SR	2	25,0%	SR
119	R-119	8	66,7%	T	8	100,0%	ST	8	100,0%	ST
120	R-120	6	50,0%	R	5	62,5%	R	6	75,0%	T
121	R-121	9	75,0%	T	5	62,5%	R	7	87,5%	ST
122	R-122	6	50,0%	R	4	50,0%	R	3	37,5%	SR
123	R-123	9	75,0%	T	4	50,0%	R	8	100,0%	ST
124	R-124	6	50,0%	R	5	62,5%	R	8	100,0%	ST
125	R-125	8	66,7%	T	6	75,0%	T	4	50,0%	R
126	R-126	9	75,0%	T	5	62,5%	R	6	75,0%	T
127	R-127	8	66,7%	T	6	75,0%	T	5	62,5%	R
128	R-128	10	83,3%	ST	5	62,5%	R	8	100,0%	ST
129	R-129	9	75,0%	T	4	50,0%	R	4	50,0%	R
Jumlah		1112	71,8%	T	726	70,3%	T	761	73,7%	T
Rata-rata		8,62			5,96			5,90		
		F	%		F	%		F	%	
Sangat Rendah		6	4,65		12	9,30		10	7,75	
Rendah		27	20,93		52	40,31		39	30,23	
Tinggi		46	35,66		12	9,30		29	22,48	
Sangat Tinggi		50	38,76		53	41,09		51	39,53	

No	Kode Resp	Mengolah masukan			Imajinatif			Menyukai variasi		
		Σ	%	Krit	Σ	%	Krit	Σ	%	Krit
1	R-001	3	75,0%	T	8	100,0%	ST	5	62,5%	R
2	R-002	3	75,0%	T	8	100,0%	ST	7	87,5%	ST
3	R-003	1	25,0%	SR	7	87,5%	ST	7	87,5%	ST
4	R-004	3	75,0%	T	7	87,5%	ST	7	87,5%	ST
5	R-005	2	50,0%	R	6	75,0%	T	5	62,5%	R
6	R-006	1	25,0%	SR	7	87,5%	ST	8	100,0%	ST
7	R-007	3	75,0%	T	7	87,5%	ST	7	87,5%	ST
8	R-008	3	75,0%	T	8	100,0%	ST	7	87,5%	ST
9	R-009	2	50,0%	R	6	75,0%	T	3	37,5%	SR
10	R-010	3	75,0%	T	3	37,5%	SR	5	62,5%	R
11	R-011	4	100,0%	ST	5	62,5%	R	6	75,0%	T
12	R-012	2	50,0%	R	8	100,0%	ST	7	87,5%	ST
13	R-013	1	25,0%	SR	4	50,0%	R	7	87,5%	ST
14	R-014	3	75,0%	T	4	50,0%	R	4	50,0%	R
15	R-015	4	100,0%	ST	6	75,0%	T	7	87,5%	ST
16	R-016	3	75,0%	T	4	50,0%	R	2	25,0%	SR
17	R-017	2	50,0%	R	7	87,5%	ST	8	100,0%	ST
18	R-018	3	75,0%	T	8	100,0%	ST	7	87,5%	ST
19	R-019	3	75,0%	T	5	62,5%	R	4	50,0%	R
20	R-020	1	25,0%	SR	8	100,0%	ST	8	100,0%	ST
21	R-021	1	25,0%	SR	5	62,5%	R	5	62,5%	R
22	R-022	4	100,0%	ST	5	62,5%	R	8	100,0%	ST
23	R-023	4	100,0%	ST	6	75,0%	T	6	75,0%	T
24	R-024	3	75,0%	T	5	62,5%	R	8	100,0%	ST
25	R-025	2	50,0%	R	8	100,0%	ST	8	100,0%	ST
26	R-026	3	75,0%	T	6	75,0%	T	6	75,0%	T
27	R-027	3	75,0%	T	8	100,0%	ST	8	100,0%	ST
28	R-028	3	75,0%	T	8	100,0%	ST	8	100,0%	ST
29	R-029	3	75,0%	T	7	87,5%	ST	8	100,0%	ST
30	R-030	3	75,0%	T	7	87,5%	ST	7	87,5%	ST
31	R-031	3	75,0%	T	5	62,5%	R	7	87,5%	ST
32	R-032	4	100,0%	ST	5	62,5%	R	7	87,5%	ST
33	R-033	3	75,0%	T	5	62,5%	R	5	62,5%	R
34	R-034	3	75,0%	T	6	75,0%	T	6	75,0%	T
35	R-035	4	100,0%	ST	6	75,0%	T	7	87,5%	ST
36	R-036	4	100,0%	ST	5	62,5%	R	6	75,0%	T
37	R-037	1	25,0%	SR	7	87,5%	ST	7	87,5%	ST
38	R-038	3	75,0%	T	6	75,0%	T	7	87,5%	ST
39	R-039	4	100,0%	ST	7	87,5%	ST	8	100,0%	ST
40	R-040	3	75,0%	T	8	100,0%	ST	7	87,5%	ST
41	R-041	4	100,0%	ST	6	75,0%	T	7	87,5%	ST
42	R-042	4	100,0%	ST	5	62,5%	R	6	75,0%	T
43	R-043	1	25,0%	SR	7	87,5%	ST	3	37,5%	SR
44	R-044	1	25,0%	SR	3	37,5%	SR	4	50,0%	R
45	R-045	3	75,0%	T	7	87,5%	ST	4	50,0%	R
46	R-046	3	75,0%	T	6	75,0%	T	6	75,0%	T
47	R-047	3	75,0%	T	8	100,0%	ST	8	100,0%	ST
48	R-048	3	75,0%	T	5	62,5%	R	8	100,0%	ST
49	R-049	3	75,0%	T	4	50,0%	R	6	75,0%	T
50	R-050	4	100,0%	ST	8	100,0%	ST	8	100,0%	ST
51	R-051	1	25,0%	SR	6	75,0%	T	5	62,5%	R
52	R-052	1	25,0%	SR	6	75,0%	T	6	75,0%	T
53	R-053	4	100,0%	ST	8	100,0%	ST	8	100,0%	ST
54	R-054	4	100,0%	ST	5	62,5%	R	5	62,5%	R
55	R-055	1	25,0%	SR	2	25,0%	SR	4	50,0%	R

No	Kode Resp	Mengolah masukan			Imajinatif			Menyukai variasi		
		Σ	%	Krit	Σ	%	Krit	Σ	%	Krit
56	R-056	1	25,0%	SR	4	50,0%	R	7	87,5%	ST
57	R-057	3	75,0%	T	6	75,0%	T	8	100,0%	ST
58	R-058	3	75,0%	T	3	37,5%	SR	6	75,0%	T
59	R-059	3	75,0%	T	6	75,0%	T	6	75,0%	T
60	R-060	4	100,0%	ST	8	100,0%	ST	8	100,0%	ST
61	R-061	3	75,0%	T	8	100,0%	ST	8	100,0%	ST
62	R-062	3	75,0%	T	6	75,0%	T	6	75,0%	T
63	R-063	3	75,0%	T	6	75,0%	T	8	100,0%	ST
64	R-064	4	100,0%	ST	8	100,0%	ST	8	100,0%	ST
65	R-065	4	100,0%	ST	8	100,0%	ST	5	62,5%	R
66	R-066	3	75,0%	T	6	75,0%	T	6	75,0%	T
67	R-067	3	75,0%	T	7	87,5%	ST	4	50,0%	R
68	R-068	3	75,0%	T	3	37,5%	SR	4	50,0%	R
69	R-069	4	100,0%	ST	7	87,5%	ST	8	100,0%	ST
70	R-070	4	100,0%	ST	4	50,0%	R	8	100,0%	ST
71	R-071	4	100,0%	ST	4	50,0%	R	6	75,0%	T
72	R-072	3	75,0%	T	6	75,0%	T	7	87,5%	ST
73	R-073	1	25,0%	SR	4	50,0%	R	2	25,0%	SR
74	R-074	11	91,7%	ST	7	87,5%	ST	4	50,0%	R
75	R-075	10	83,3%	ST	4	50,0%	R	2	25,0%	SR
76	R-076	9	75,0%	T	7	87,5%	ST	8	100,0%	ST
77	R-077	10	83,3%	ST	7	87,5%	ST	4	50,0%	R
78	R-078	11	91,7%	ST	7	87,5%	ST	8	100,0%	ST
79	R-079	10	83,3%	ST	4	50,0%	R	6	75,0%	T
80	R-080	4	33,3%	SR	6	75,0%	T	4	50,0%	R
81	R-081	5	41,7%	SR	4	50,0%	R	4	50,0%	R
82	R-082	6	50,0%	R	5	62,5%	R	5	62,5%	R
83	R-083	10	83,3%	ST	4	50,0%	R	6	75,0%	T
84	R-084	8	66,7%	T	2	25,0%	SR	5	62,5%	R
85	R-085	8	66,7%	T	4	50,0%	R	6	75,0%	T
86	R-086	5	41,7%	SR	5	62,5%	R	5	62,5%	R
87	R-087	8	66,7%	T	5	62,5%	R	6	75,0%	T
88	R-088	9	75,0%	T	5	62,5%	R	8	100,0%	ST
89	R-089	7	58,3%	R	6	75,0%	T	8	100,0%	ST
90	R-090	10	83,3%	ST	5	62,5%	R	5	62,5%	R
91	R-091	7	58,3%	R	5	62,5%	R	7	87,5%	ST
92	R-092	4	33,3%	SR	5	62,5%	R	6	75,0%	T
93	R-093	8	66,7%	T	7	87,5%	ST	2	25,0%	SR
94	R-094	8	66,7%	T	3	37,5%	SR	7	87,5%	ST
95	R-095	8	66,7%	T	4	50,0%	R	7	87,5%	ST
96	R-096	8	66,7%	T	6	75,0%	T	6	75,0%	T
97	R-097	6	50,0%	R	3	37,5%	SR	6	75,0%	T
98	R-098	8	66,7%	T	5	62,5%	R	5	62,5%	R
99	R-099	8	66,7%	T	5	62,5%	R	5	62,5%	R
100	R-100	8	66,7%	T	7	87,5%	ST	4	50,0%	R
101	R-101	9	75,0%	T	4	50,0%	R	8	100,0%	ST
102	R-102	12	100,0%	ST	8	100,0%	ST	8	100,0%	ST
103	R-103	8	66,7%	T	7	87,5%	ST	6	75,0%	T
104	R-104	6	50,0%	R	7	87,5%	ST	6	75,0%	T
105	R-105	9	75,0%	T	7	87,5%	ST	5	62,5%	R
106	R-106	6	50,0%	R	5	62,5%	R	4	50,0%	R
107	R-107	8	66,7%	T	6	75,0%	T	5	62,5%	R
108	R-108	11	91,7%	ST	3	37,5%	SR	8	100,0%	ST
109	R-109	9	75,0%	T	8	100,0%	ST	5	62,5%	R
110	R-110	6	50,0%	R	7	87,5%	ST	4	50,0%	R
111	R-111	9	75,0%	T	5	62,5%	R	4	50,0%	R
112	R-112	4	100,0%	ST	6	75,0%	T	6	75,0%	T

No	Kode Resp	Mengolah masukan			Imajinatif			Menyukai variasi		
		Σ	%	Krit	Σ	%	Krit	Σ	%	Krit
113	R-113	3	75,0%	T	4	50,0%	R	6	75,0%	T
114	R-114	4	100,0%	ST	5	62,5%	R	6	75,0%	T
115	R-115	4	100,0%	ST	4	50,0%	R	5	62,5%	R
116	R-116	4	100,0%	ST	2	25,0%	SR	4	50,0%	R
117	R-117	3	75,0%	T	7	87,5%	ST	8	100,0%	ST
118	R-118	3	75,0%	T	4	50,0%	R	5	62,5%	R
119	R-119	4	100,0%	ST	4	50,0%	R	8	100,0%	ST
120	R-120	3	75,0%	T	5	62,5%	R	6	75,0%	T
121	R-121	1	25,0%	SR	4	50,0%	R	7	87,5%	ST
122	R-122	4	100,0%	ST	3	37,5%	SR	6	75,0%	T
123	R-123	4	100,0%	ST	5	62,5%	R	7	87,5%	ST
124	R-124	4	100,0%	ST	7	87,5%	ST	8	100,0%	ST
125	R-125	3	75,0%	T	4	50,0%	R	4	50,0%	R
126	R-126	4	100,0%	ST	4	50,0%	R	5	62,5%	R
127	R-127	3	75,0%	T	3	37,5%	SR	6	75,0%	T
128	R-128	4	100,0%	ST	4	50,0%	R	7	87,5%	ST
129	R-129	2	50,0%	R	5	62,5%	R	4	50,0%	R
Jumlah		379	73,4%	T	725	70,3%	T	806	78,1%	T
		2,94			5,62			6,25		
		F	%		F	%		F	%	
Sangat Rendah		22	17,05		12	9,30		6	4,65	
Rendah		6	4,65		49	37,98		31	24,03	
Tinggi		59	45,74		26	20,16		29	22,48	
Sangat Tinggi		42	32,56		42	32,56		63	48,84	

LAMPIRAN 10

DESKRIPSI PERSENTASE PER VARIABEL

No	Kode Resp	DISIPLIN BELAJAR			KREATIVITAS			Hasil Belajar	
		□	%	Krit	□	%	Krit	□	Krit
1	R-001	42	52,5%	R	31	64,6%	T	75	Baik
2	R-002	51	63,8%	T	39	81,3%	T	70	Cukup
3	R-003	59	73,8%	T	40	83,3%	ST	77	Baik
4	R-004	58	72,5%	T	36	75,0%	T	73	Cukup
5	R-005	42	52,5%	R	33	68,8%	T	69	Cukup
6	R-006	56	70,0%	T	34	70,8%	T	70	Cukup
7	R-007	62	77,5%	T	41	85,4%	ST	81	Baik
8	R-008	42	52,5%	R	37	77,1%	T	66	Cukup
9	R-009	56	70,0%	T	32	66,7%	T	67	Cukup
10	R-010	49	61,3%	R	24	50,0%	R	57	Kurang
11	R-011	52	65,0%	T	35	72,9%	T	78	Baik
12	R-012	64	80,0%	T	42	87,5%	ST	83	Baik
13	R-013	55	68,8%	T	31	64,6%	T	74	Cukup
14	R-014	42	52,5%	R	26	54,2%	R	55	Kurang
15	R-015	53	66,3%	T	36	75,0%	T	77	Baik
16	R-016	53	66,3%	T	32	66,7%	T	60	Cukup
17	R-017	63	78,8%	T	42	87,5%	ST	83	Baik
18	R-018	63	78,8%	T	44	91,7%	ST	84	Baik
19	R-019	50	62,5%	R	31	64,6%	T	69	Cukup
20	R-020	64	80,0%	T	45	93,8%	ST	88	Baik
21	R-021	54	67,5%	T	36	75,0%	T	72	Cukup
22	R-022	47	58,8%	R	40	83,3%	ST	71	Cukup
23	R-023	44	55,0%	R	40	83,3%	ST	61	Cukup
24	R-024	65	81,3%	T	42	87,5%	ST	82	Baik
25	R-025	66	82,5%	ST	45	93,8%	ST	87	Baik
26	R-026	55	68,8%	T	34	70,8%	T	76	Baik
27	R-027	61	76,3%	T	42	87,5%	ST	83	Baik
28	R-028	62	77,5%	T	45	93,8%	ST	89	Baik
29	R-029	60	75,0%	T	41	85,4%	ST	81	Baik
30	R-030	58	72,5%	T	38	79,2%	T	70	Cukup
31	R-031	43	53,8%	R	38	79,2%	T	61	Cukup
32	R-032	54	67,5%	T	38	79,2%	T	76	Baik
33	R-033	45	56,3%	R	32	66,7%	T	67	Cukup
34	R-034	62	77,5%	T	42	87,5%	ST	80	Baik
35	R-035	64	80,0%	T	42	87,5%	ST	82	Baik
36	R-036	47	58,8%	R	35	72,9%	T	76	Baik
37	R-037	53	66,3%	T	34	70,8%	T	73	Cukup
38	R-038	43	53,8%	R	38	79,2%	T	64	Cukup
39	R-039	66	82,5%	ST	41	85,4%	ST	88	Baik
40	R-040	63	78,8%	T	37	77,1%	T	81	Baik
42	R-042	65	81,3%	T	34	70,8%	T	71	Cukup
43	R-043	46	57,5%	R	29	60,4%	R	61	Cukup
44	R-044	48	60,0%	R	24	50,0%	R	59	Kurang
45	R-045	52	65,0%	T	35	72,9%	T	70	Cukup
46	R-046	52	65,0%	T	35	72,9%	T	73	Cukup
47	R-047	55	68,8%	T	43	89,6%	ST	81	Baik
48	R-048	47	58,8%	R	36	75,0%	T	69	Cukup
49	R-049	52	65,0%	T	31	64,6%	T	73	Cukup
50	R-050	57	71,3%	T	44	91,7%	ST	80	Baik

51	R-051	56	70,0%	T	30	62,5%	R	77	Baik
52	R-052	58	72,5%	T	33	68,8%	T	69	Cukup
53	R-053	53	66,3%	T	35	72,9%	T	70	Cukup
54	R-054	54	67,5%	T	36	75,0%	T	73	Cukup
55	R-055	51	63,8%	T	27	56,3%	R	70	Cukup
56	R-056	46	57,5%	R	34	70,8%	T	69	Cukup
57	R-057	45	56,3%	R	31	64,6%	T	66	Cukup
58	R-058	45	56,3%	R	28	58,3%	R	57	Kurang
59	R-059	66	82,5%	ST	32	66,7%	T	82	Baik
60	R-060	50	62,5%	R	42	87,5%	ST	74	Cukup
61	R-061	57	71,3%	T	43	89,6%	ST	81	Baik
62	R-062	47	58,8%	R	32	66,7%	T	73	Cukup
63	R-063	54	67,5%	T	43	89,6%	ST	77	Baik
64	R-064	64	80,0%	T	45	93,8%	ST	89	Baik
65	R-065	51	63,8%	T	40	83,3%	ST	72	Cukup
66	R-066	63	78,8%	T	36	75,0%	T	70	Cukup
67	R-067	55	68,8%	T	32	66,7%	T	71	Cukup
68	R-068	56	70,0%	T	28	58,3%	R	70	Cukup
69	R-069	64	80,0%	T	44	91,7%	ST	83	Baik
70	R-070	65	81,3%	T	33	68,8%	T	81	Baik
71	R-071	57	71,3%	T	34	70,8%	T	70	Cukup
72	R-072	43	53,8%	R	35	72,9%	T	61	Cukup
73	R-073	43	53,8%	R	30	62,5%	R	63	Cukup
74	R-074	46	57,5%	R	32	66,7%	T	65	Cukup
75	R-075	42	52,5%	R	32	66,7%	T	69	Cukup
76	R-076	61	76,3%	T	39	81,3%	T	75	Baik
77	R-077	53	66,3%	T	33	68,8%	T	65	Cukup
78	R-078	65	81,3%	T	43	89,6%	ST	80	Baik
79	R-079	52	65,0%	T	38	79,2%	T	73	Cukup
80	R-080	61	76,3%	T	31	64,6%	T	69	Cukup
81	R-081	66	82,5%	ST	31	64,6%	T	63	Cukup
82	R-082	54	67,5%	T	35	72,9%	T	71	Cukup
83	R-083	65	81,3%	T	37	77,1%	T	73	Cukup
84	R-084	41	51,3%	R	22	45,8%	R	66	Cukup
85	R-085	49	61,3%	R	30	62,5%	R	66	Cukup
86	R-086	51	63,8%	T	31	64,6%	T	77	Baik
87	R-087	63	78,8%	T	35	72,9%	T	80	Baik
88	R-088	64	80,0%	T	38	79,2%	T	83	Baik
89	R-089	50	62,5%	R	31	64,6%	T	78	Baik
90	R-090	58	72,5%	T	37	77,1%	T	74	Cukup
91	R-091	49	61,3%	R	34	70,8%	T	69	Cukup
92	R-092	64	80,0%	T	27	56,3%	R	81	Baik
93	R-093	58	72,5%	T	34	70,8%	T	76	Baik
94	R-094	55	68,8%	T	33	68,8%	T	72	Cukup
95	R-095	66	82,5%	ST	37	77,1%	T	89	Baik
96	R-096	49	61,3%	R	35	72,9%	T	61	Cukup
97	R-097	45	56,3%	R	26	54,2%	R	59	Kurang
98	R-098	51	63,8%	T	33	68,8%	T	63	Cukup
99	R-099	51	63,8%	T	34	70,8%	T	78	Baik
100	R-100	62	77,5%	T	34	70,8%	T	80	Baik
101	R-101	43	53,8%	R	34	70,8%	T	65	Cukup
102	R-102	65	81,3%	T	45	93,8%	ST	75	Baik
103	R-103	53	66,3%	T	33	68,8%	T	61	Cukup
104	R-104	51	63,8%	T	31	64,6%	T	66	Cukup
105	R-105	57	71,3%	T	36	75,0%	T	80	Baik
106	R-106	51	63,8%	T	29	60,4%	R	77	Baik

107	R-107	63	78,8%	T	29	60,4%	R	76	Baik
108	R-108	54	67,5%	T	35	72,9%	T	74	Cukup
109	R-109	60	75,0%	T	37	77,1%	T	61	Cukup
110	R-110	66	82,5%	ST	32	66,7%	T	88	Baik
111	R-111	60	75,0%	T	30	62,5%	R	83	Baik
112	R-112	51	63,8%	T	43	89,6%	ST	71	Cukup
113	R-113	64	80,0%	T	30	62,5%	R	83	Baik
114	R-114	51	63,8%	T	33	68,8%	T	70	Cukup
115	R-115	55	68,8%	T	32	66,7%	T	62	Cukup
116	R-116	53	66,3%	T	30	62,5%	R	73	Cukup
117	R-117	66	82,5%	ST	34	70,8%	T	78	Baik
118	R-118	66	82,5%	ST	22	45,8%	R	80	Baik
119	R-119	48	60,0%	R	40	83,3%	ST	61	Cukup
120	R-120	51	63,8%	T	31	64,6%	T	73	Cukup
121	R-121	64	80,0%	T	33	68,8%	T	71	Cukup
122	R-122	47	58,8%	R	26	54,2%	R	59	Kurang
123	R-123	55	68,8%	T	37	77,1%	T	79	Baik
124	R-124	48	60,0%	R	38	79,2%	T	60	Cukup
125	R-125	50	62,5%	R	29	60,4%	R	77	Baik
126	R-126	66	82,5%	ST	33	68,8%	T	84	Baik
127	R-127	47	58,8%	R	31	64,6%	T	81	Baik
128	R-128	50	62,5%	R	38	79,2%	T	72	Cukup
129	R-129	45	56,3%	R	28	58,3%	R	55	Kurang
Jumlah		7049	68,3%	T	4509	72,8%	T	9403	
Rata-rata		54,64			34,95			72,89	
		F	%		F	%		F	%
Sangat Rendah		0	0,00		0	0,00	Sangat Baik	0	0,00
Rendah		38	29,46		22	17,05	Baik	54	41,86
Tinggi		82	63,57		78	60,47	Cukup	68	52,71
Sangat Tinggi		9	6,98		29	22,48	Kurang	7	5,43

LAMPIRAN 11**KATEGORI SKOR VARIABEL/INDIKATOR****1. DISIPLIN BELAJAR (X1)**

Tabel 1
Kategori Skor Disiplin Belajar

No	Interval Skor	Kriteria
1	$65 < \text{Skor} \leq 80$	Sangat tinggi
2	$51 < \text{Skor} \leq 65$	Tinggi
3	$36 < \text{Skor} \leq 50$	Rendah
4	$20 < \text{Skor} \leq 35$	Sangat rendah

a) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah

Tabel 2
Kategori Skor Ketaatan terhadap Tata tertib Sekolah

No	Interval Skor	Kriteria
1	$16,26 < \text{Skor} \leq 20$	Sangat tinggi
2	$12,51 < \text{Skor} \leq 16,25$	Tinggi
3	$8,76 < \text{Skor} \leq 12,50$	Rendah
4	$5 < \text{Skor} \leq 8,75$	Sangat rendah

b) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah

Tabel 3
Kategori Skor Ketaatan terhadap Kegiatan Belajar di sekolah

No	Interval Skor	Kriteria
1	$16,26 < \text{Skor} \leq 20$	Sangat tinggi
2	$12,51 < \text{Skor} \leq 16,25$	Tinggi
3	$8,76 < \text{Skor} \leq 12,50$	Rendah
4	$5 < \text{Skor} \leq 8,75$	Sangat rendah

c) Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran

Tabel 4
Kategori Skor Ketaatan dalam Mengerjakan Tugas-tugas Pelajaran

No	Interval Skor	Kriteria
1	$16,26 < \text{Skor} \leq 20$	Sangat tinggi
2	$12,51 < \text{Skor} \leq 16,25$	Tinggi
3	$8,76 < \text{Skor} \leq 12,50$	Rendah
4	$5 < \text{Skor} \leq 8,75$	Sangat rendah

d) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah

Tabel 5
Kategori Skor Ketaatan terhadap Kegiatan Belajar di rumah

No	Interval Skor	Kriteria
1	$16,26 < \text{Skor} \leq 20$	Sangat tinggi
2	$12,51 < \text{Skor} \leq 16,25$	Tinggi
3	$8,76 < \text{Skor} \leq 12,50$	Rendah
4	$5 < \text{Skor} \leq 8,75$	Sangat rendah

2. KREATIVITAS BELAJAR (X2)

Tabel 6
Kategori Skor Kreativitas Belajar

No	Interval Skor	Kriteria
1	$40 < \text{Skor} \leq 48$	Sangat tinggi
2	$31 < \text{Skor} \leq 39$	Tinggi
3	$22 < \text{Skor} \leq 30$	Rendah
4	$12 < \text{Skor} \leq 21$	Sangat rendah

a) Bersikap terbuka

Tabel 7
Kategori Skor Bersikap terbuka

No	Interval Skor	Kriteria
1	$9,76 < \text{Skor} \leq 12$	Sangat tinggi
2	$7,51 < \text{Skor} \leq 9,75$	Tinggi
3	$5,26 < \text{Skor} \leq 7,50$	Rendah
4	$3 < \text{Skor} \leq 5,25$	Sangat rendah

b) Berani mencoba

Tabel 8
Kategori Skor Berani mencoba

No	Interval Skor	Kriteria
1	$6,51 < \text{Skor} \leq 8,00$	Sangat tinggi
2	$5,01 < \text{Skor} \leq 6,50$	Tinggi
3	$3,51 < \text{Skor} \leq 5,00$	Rendah
4	$2 < \text{Skor} \leq 3,50$	Sangat rendah

c) Menyukai tantangan

Tabel 9
Kategori Skor Menyukai Tantangan

No	Interval Skor	Kriteria
1	$6,51 < \text{Skor} \leq 8,00$	Sangat tinggi
2	$5,01 < \text{Skor} \leq 6,50$	Tinggi
3	$3,51 < \text{Skor} \leq 5,00$	Rendah
4	$2 < \text{Skor} \leq 3,50$	Sangat rendah

d) Mengolah masukan

Tabel 10
Kategori Skor Mengolah Masukan

No	Interval Skor	Kriteria
1	$3,26 < \text{Skor} \leq 4,00$	Sangat tinggi
2	$2,51 < \text{Skor} \leq 3,25$	Tinggi
3	$1,76 < \text{Skor} \leq 2,50$	Rendah
4	$1 < \text{Skor} \leq 1,75$	Sangat rendah

e) Imajinatif

Tabel 11
Kategori Skor Imajinatif

No	Interval Skor	Kriteria
1	$6,51 < \text{Skor} \leq 8,00$	Sangat tinggi
2	$5,01 < \text{Skor} \leq 6,50$	Tinggi
3	$3,51 < \text{Skor} \leq 5,00$	Rendah
4	$2 < \text{Skor} \leq 3,50$	Sangat rendah

f) Menyukai variasi

Tabel 12
Kategori Skor Menyukai Variasi

No	Interval Skor	Kriteria
1	$6,51 < \text{Skor} \leq 8,00$	Sangat tinggi
2	$5,01 < \text{Skor} \leq 6,50$	Tinggi
3	$3,51 < \text{Skor} \leq 5,00$	Rendah
4	$2 < \text{Skor} \leq 3,50$	Sangat rendah

LAMPIRAN 12

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.52986839
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.042
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.841
Asymp. Sig. (2-tailed)		.478

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinieritas

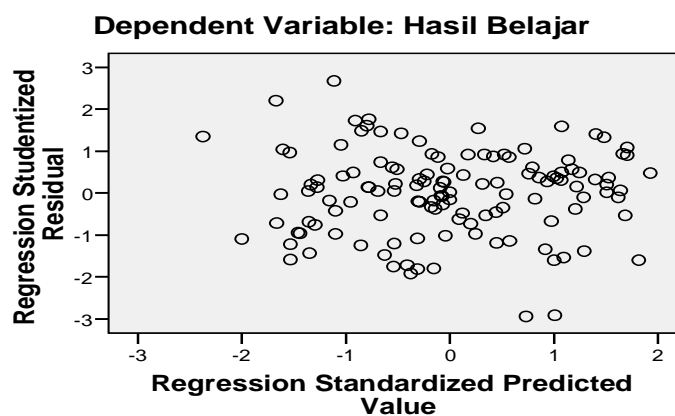
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Disiplin Belajar	.870	1.149
	Kreativitas	.870	1.149

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

3. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



LAMPIRAN 13

Analisis Regresi linier antara x1 dan X2 terhadap Y

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar	72.8915	8.14060	129
Disiplin Belajar	54.6434	7.35782	129
Kreativitas	34.9535	5.27947	129

Correlations

		Hasil Belajar	Disiplin Belajar	Kreativitas
Pearson Correlation	Hasil Belajar	1.000	.694	.472
	Disiplin Belajar	.694	1.000	.361
	Kreativitas	.472	.361	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar	.	.000	.000
	Disiplin Belajar	.000	.	.000
	Kreativitas	.000	.000	.
N	Hasil Belajar	129	129	129
	Disiplin Belajar	129	129	129
	Kreativitas	129	129	129

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kreativitas, Disiplin _a Belajar	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
					Sig. F Change
1	.734 ^a	.539	.531	5.57358	.000

a. Predictors: (Constant), Kreativitas, Disiplin Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4568.312	2	2284.156	73.529	.000 ^a
	Residual	3914.169	126	31.065		
	Total	8482.481	128			

a. Predictors: (Constant), Kreativitas, Disiplin Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^c

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.741	4.238		5.366	.000
	Disiplin Belajar	.667	.072	.603	9.289	.000
	Kreativitas	.392	.100	.254	3.922	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Disiplin Belajar	.694	.638	.562	.870	1.149
	Kreativitas	.472	.330	.237	.870	1.149

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

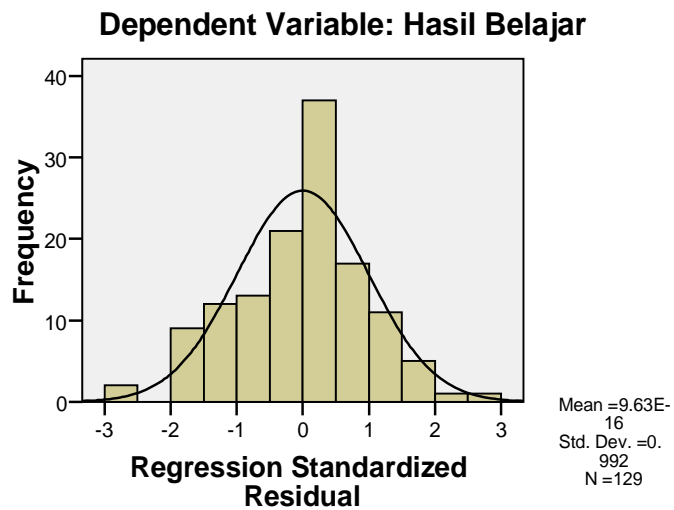
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	58.7116	84.4059	72.8915	5.97411	129
Std. Predicted Value	-2.374	1.927	.000	1.000	129
Standard Error of Predicted Value	.493	1.829	.818	.232	129
Adjusted Predicted Value	58.2197	84.2903	72.8866	5.96675	129
Residual	-16.26616	14.75628	.00000	5.52987	129
Std. Residual	-2.918	2.648	.000	.992	129
Stud. Residual	-2.936	2.671	.000	1.004	129
Deleted Residual	-16.60440	15.01821	.00489	5.66778	129
Stud. Deleted Residual	-3.030	2.739	-.001	1.014	129
Mahal. Distance	.010	12.797	1.984	1.761	129
Cook's Distance	.000	.123	.008	.015	129
Centered Leverage Value	.000	.100	.016	.014	129

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

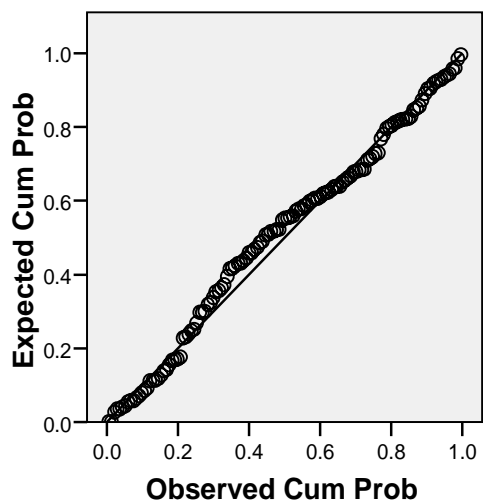
Charts

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Hasil Belajar



Scatterplot

Dependent Variable: Hasil Belajar

